

Laporan Tahunan  
2014  
*Annual Report*



Inovasi yang Dinamis dan Kokoh untuk Kehidupan Berkelanjutan  
*Dynamic and Strong Innovation for a Sustainable Living*







## Inovasi yang Dinamis dan Kokoh untuk Kehidupan Berkelanjutan

Ibarat bunga yang terus berkembang serta menciptakan keindahan untuk sekitarnya, Perseroan terus tumbuh dan berkembang memperluas usaha. Kombinasi dari disiplin keuangan, kreatifitas, inovasi dan efektivitas pengembangan bisnis telah memperkuat landasan untuk tumbuh serta berkembang secara berkelanjutan menuju terciptanya masa depan yang lebih baik.

## Dynamic and Strong Innovation for a Sustainable Living

*Like a flower which being grow and create beauty to its surroundings, the Company continues to grow, develop and expand the business. A combination of financial discipline, creativity, innovation and effectiveness of business development have strengthened the foundations of growing and developing in a sustainable way to towards the creation of a better future.*

# Daftar Isi

## Content

### 01

#### Kinerja 2014 Performance 2014

Pencapaian di 2014 <i>Achievements in 2014</i>	8	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	11	Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	16
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	10	Penghargaan <i>Awards</i>	12		
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	11	Peristiwa Penting 2014 <i>2014 Significant Events</i>	14		

### 02

#### Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	20
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>	24
Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	30
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>	34

### 03

#### Profil Perseroan Company Profile

Visi, Misi, & Tata Nilai <i>Vision, Mision, &amp; Values</i>	43	Anak Perusahaan <i>Subsidiaries</i>	50
Sekilas Perseroan <i>The Company At Glance</i>	44	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	52
Struktur Grup <i>Group Structure</i>	48		
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	49		

### 04

#### Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Kondisi Makro Ekonomi <i>Macro Economic Condition</i>	60
Tinjauan Operasi <i>Operational Review</i>	61
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	63
Prospek dan Strategi Usaha <i>Business Prospect and Strategy</i>	70



74

## Tata Kelola Perusahaan yang Baik

*Good Corporate Governance*

05

75

## Struktur Tata Kelola Perusahaan

*Corporate Governance Structure*

## Tata Kelola Perusahaan yang Baik

*Good Corporate Governance*

76

## Rapat Umum Pemegang Saham

*General Meeting of Shareholders*

77

## Dewan Komisaris

*Board of Commissioners*

80

## Direksi

*The Board of Directors*

86

## Sekretaris Perusahaan

*Corporate Secretary*

88

## Komite di bawah Dewan Komisaris

*Committees under the Board of Commissioners*

94

## Laporan Komite Audit

*Audit Committee Report Governance*

96

## Audit Internal

*Internal Audit*

100

## Sistem Pengendalian Internal

*Internal Control System*

101

## Manajemen Risiko

*Risk Management*

104

## Perkara Hukum

*Litigation*

104

## Keterbukaan Informasi

*Information Disclosure*

108

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*

06

111

## Informasi Perseroan

*Company Information*

113

## Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2014

*Statement of Responsibility for Annual Report 2014*

114

## Laporan Keuangan Konsolidasian, Informasi Tambahan dan Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements, Additional Information and Independent Auditor's Report*

07

# 1

## Kinerja 2014 *Performance 2014*

- 8** Pencapaian di 2014  
*Achievements in 2014*
- 18** Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- 11** Ikhtisar Saham  
*Share Highlights*
- 11** Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholders Composition*
- 12** Penghargaan  
*Awards*
- 14** Peristiwa Penting 2014  
*2014 Significant Events*
- 16** Tonggak Sejarah  
*Milestones*









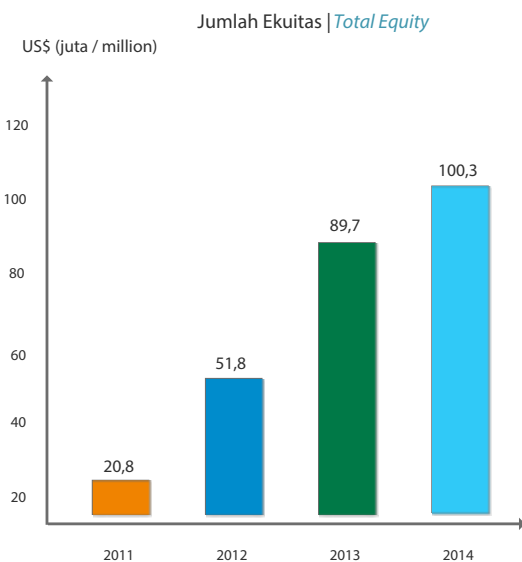
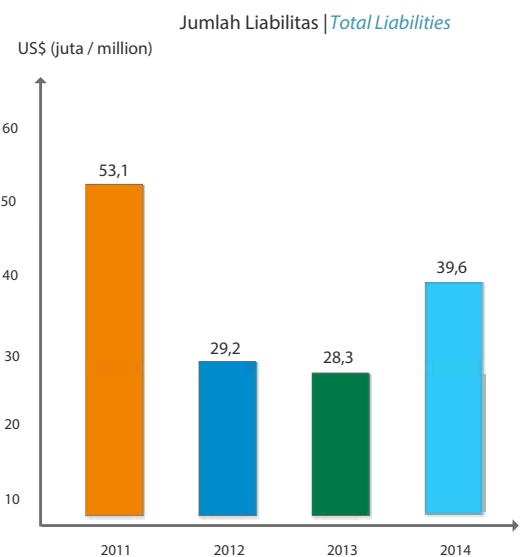
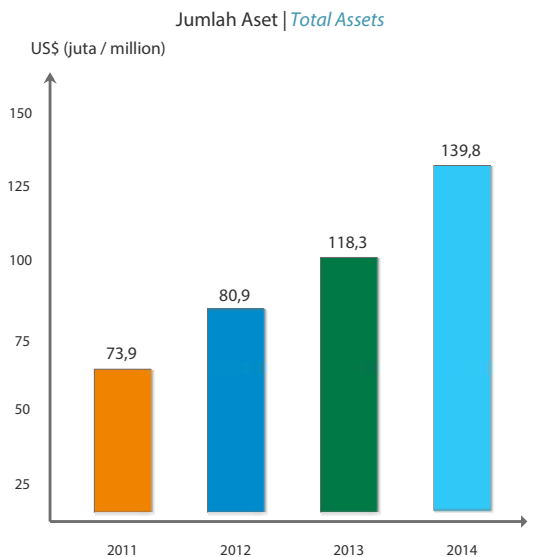
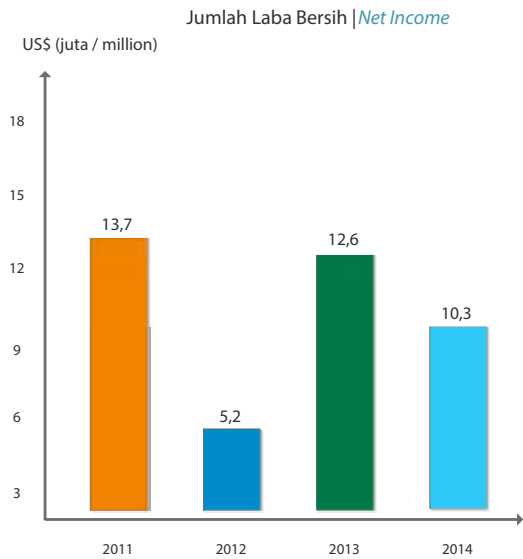
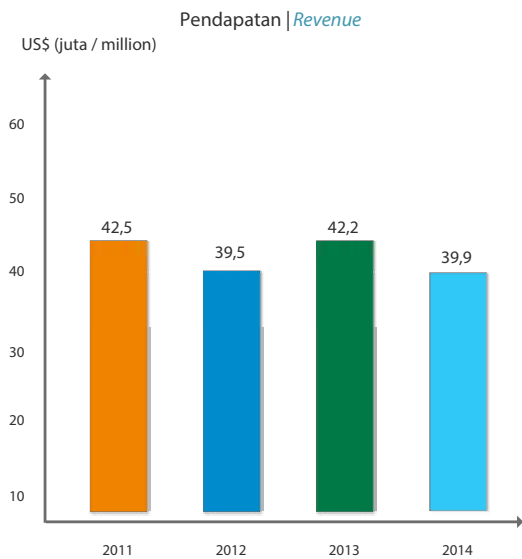
## PENCAPAIAN DI 2014

- Produksi LPG meningkat 2,93% menjadi 46.200 MT.
- Produksi kondensat turun 5,63% menjadi 142.459 barel .
- Pendapatan turun 5,47% menjadi US\$ 39,9 juta.
- EBITDA turun 9,61% menjadi US\$ 19,4 juta.
- Laba Bersih turun 17,94% menjadi US\$ 10,3 juta.
- Total Aset meningkat 18,22% menjadi US\$ 139,8 juta.
- Total Liabilitas meningkat 39,67% menjadi US\$ 39,6 juta.
- Total Ekuitas meningkat 11,47% menjadi US\$ 100,3 juta.
- Rasio Laba Bersih terhadap pendapatan turun dari 29,77% menjadi 25,84%.

## ACHIEVEMENT IN 2014

- *Production of LPG increased 2.93% to 46,200 MT.*
- *Production of condensate decreased 5,63% to 142,459 barrels.*
- *Revenue decreased 5.47% to US\$ 39,9 million.*
- *EBITDA decreased 9.61% to US\$ 19,4 million.*
- *Net Income decreased 17.94% to US\$ 10.3 million.*
- *Total Assets increased 18.22% to US\$ 139,8 million.*
- *Total Liabilities increased 39.67% to US\$ 39,6 million.*
- *Total Equity increased 11.47% to US\$ 100,3 million.*
- *Net income to revenue Ratio decreased from 29.77% to 25.84%*





# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam US\$ In US\$					
Uraian	2014	2013	2012	2011	Description
<b>Labas Rugi Komprehensif</b>					
<i>Comprehensive Income Statement</i>					
Pendapatan	39.933.037	42.243.986	39.505.149	42.513.129	Revenue
Laba Kotor	25.302.413	27.144.853	25.008.729	29.605.165	Gross Profit
Laba Bersih	10.318.283	12.573.050	5.211.837	13.747.404	Net Income
Jumlah Laba Komprehensif	10.318.283	12.573.050	4.464.041	12.982.086	Total Comprehensive Income
Laba Per Saham	0,010	0,013	0,008	0,025	Earnings per Share
Modal Kerja Bersih	9.885.911	30.853.982	15.363.346	1.330.556	Net Working Capital
Jumlah Laba Bersih yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10.789.194	13.254.373	7.476.748	13.795.503	Total Net Income Attributable to the Parent Company.
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepentingan Non-Pengendali	(470.911)	(681.323)	(2.264.911)	(48.099)	Total Net Income Attributable to Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10.789.194	13.254.373	6.729.326	13.030.568	Total Comprehensive Income Attributable to Parent Company
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	(470.911)	(681.323)	(2.265.285)	(48.482)	Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>					
<i>Statement of Financial Position</i>					
Jumlah Aset	139.828.663	118.277.725	80.949.094	73.900.301	Total Assets
Jumlah Liabilitas	39.550.126	28.317.471	29.190.090	53.053.951	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	100.278.537	89.960.254	51.759.004	20.846.350	Total Equity
<b>Rasio Keuangan</b>					
<i>Financial Ratios</i>					
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	10,29	13,98	10,07	65,95	Net Income to Equity Ratio (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%)	7,38	10,63	6,44	18,60	Net Income to Assets (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	25,84	29,76	13,19	32,34	Net Income to Revenues Ratio (%)
Laba Komprehensif terhadap Ekuitas (%)	10,29	13,98	8,62	62,28	Comprehensive Income to Equity Ratio (%)
Laba Komprehensif terhadap Aset (%)	7,38	10,63	5,51	17,57	Comprehensive Income to Assets Ratio (%)
Laba Komprehensif terhadap Pendapatan (%)	25,84	29,76	11,3	30,54	Comprehensive Income to Revenues Ratio (%)
Rasio Lancar (x)	1,62	3,24	2,25	1,06	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	0,40	0,31	0,56	2,54	Liabilities to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)	0,29	0,24	0,36	0,72	Liabilities to Assets Ratio (x)
Perputaran Persediaan (x)	15,51	16,73	13,15	11,42	Inventory Turn Over (x)
Hari Persediaan (hari)	23,21	21,52	27,37	31,53	Inventory Days (days)
Perputaran Piutang (x)	5,92	8,87	11,89	9,14	Receivables Turn Over (x)
Hari Piutang (hari)	60,81	40,59	30,28	39,40	Receivables Day (days)



## Ikhtisar Saham

### Share Highlights

Tahun 2014

Year 2014

Uraian	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Transaction Volume	Description
<b>Informasi Harga Saham</b>					
<i>Stock Price Information</i>					
Triwulan 1	Rp 1.600	Rp 2.325	Rp 1.690	2.405.400	Quarter 1
Triwulan 2	Rp 1.700	Rp 2.245	Rp 2.075	8.892.100	Quarter 2
Triwulan 3	Rp 2.075	Rp 3.595	Rp 3.330	9.545.700	Quarter 3
Triwulan 4	Rp 2.800	Rp 3.330	Rp 2.995	6.034.300	Quarter 4

Tahun 2013

Year 2013

Uraian	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Transaction Volume	Description
<b>Informasi Harga Saham</b>					
<i>Stock Price Information</i>					
Triwulan 1	Rp 2.800	Rp 2.900	Rp 2.875	12.979.000	Quarter 1
Triwulan 2	Rp 2.700	Rp 2.700	Rp 2.700	33.529.000	Quarter 2
Triwulan 3	Rp 2.450	Rp 2.450	Rp 2.450	6.611.500	Quarter 3
Triwulan 4	Rp 2.375	Rp 2.550	Rp 2.375	3.167.500	Quarter 4

## Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

Per 31 Desember 2014

As of 31 December 2014

Keterangan Description	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Nominal (US\$)	Persentase Percentage
PT Trinugraha Akrya Sejahtera	330.000.000	3.707.931	30,00%
PT Ramaduta Teltaka	220.000.000	2.471.954	20,00%
CLSA, Ltd. (Client A/C)	100.000.000	854.701	9,09%
Masyarakat / Public	450.000.000	4.987.806	40,91%
Jumlah /Total	1.100.000.000	12.022.392	100,00%

## Penghargaan Awards



# PENGHARGAAN AWARDS





Penghargaan Kecelakaan Nihil 2013 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia  
*Zero Accident Award 2013 from Ministry of Manpower and Transmigration, Republic of Indonesia*



## Peristiwa Penting 2014 2014 Significant Events



**M**aret 2014, PT Panca Amara Utama, entitas anak Perseroan, menandatangani Gas Sales Agreement untuk pasokan gas 55 MMSCFD.

*March 2014, PT Panca Amara Utama, the Company's subsidiary entity, signed a Gas Sales Agreement for supply of 55 MMSCFD of gas.*

**S**eptember 2014, PT Panca Amara Utama, entitas anak Perseroan, menandatangani pinjaman sindikasi US\$ 509 juta untuk pembiayaan proyek pabrik Amoniak di Banggai, Sulawesi Tengah. Pembiayaan ini dipimpin oleh International Finance Corporation (IFC).

*September 2014, PT Panca Amara Utama, the Company's subsidiary entity, signed a syndicated loan of US\$ 509 million for financing construction of Ammonia Plant in Banggai, Central Sulawesi. The financing was led by the International Finance Corporation (IFC).*



*November 2014, Perseroan menyelesaikan Proyek Ekspansi kilang LPG yang meningkatkan kapasitas produksi kilang LPG lebih dari 50%  
In November 2014, the Company completed a LPG refinery expansion Project to increase production capacity of the LPG refinery by over than 50%*







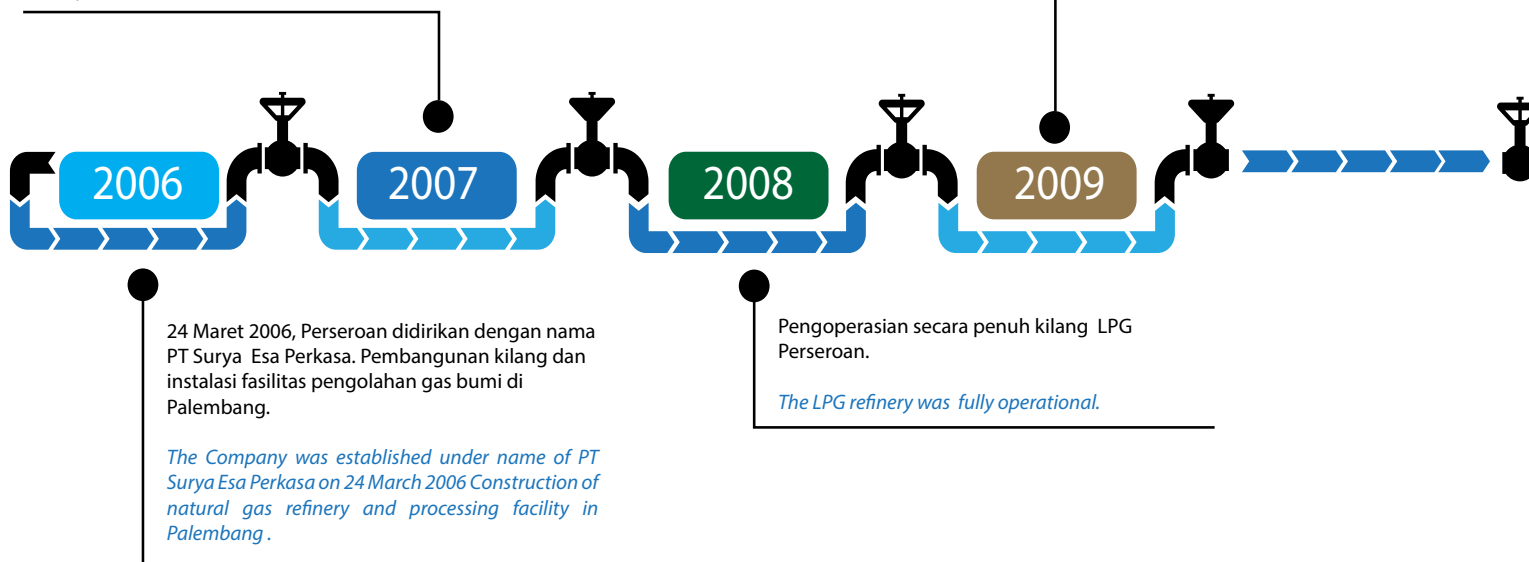
## Tonggak Sejarah *Milestones*

Perjanjian Jual Beli LPG dengan PT Pertamina (Persero) ditandatangani. Kilang mulai berproduksi secara komersial.

*LPG Offtake Agreement signed with PT Pertamina (Persero). Started commercial production of refinery.*

Produksi kondensat mampu memenuhi kebutuhan domestik.

*Condensate production could fulfill domestic needs.*



30 November 2014, Perseroan berhasil menyelesaikan Proyek Ekspansi kilang LPG yang meningkatkan kapasitas produksi kilang LPG lebih dari 50%.

*30 November 2014, the Company successfully completed a LPG refinery expansion project to increase production capacity of the LPG refinery by over than 50%.*

Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2012 pada harga IPO Rp 610 per saham.

*Share listed at Indonesia Stock Exchange on 1 February 2012, IPO price of Rp 610 per share.*

Produksi 37.774 MT LPG dan kondensat 149.000 bbl. Perseroan menjadi fasilitas produksi LPG swasta terbesar kedua di Indonesia.

*LPG Production of 37,774 MT and condensate of 149,000 bbl. The Company become the second largest private-owned of LPG producer in Indonesia.*

Perubahan status dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.

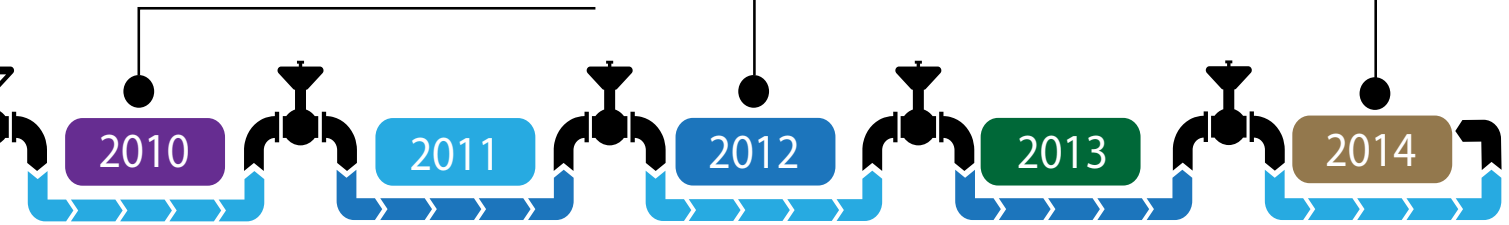
*Status changed from private company to public company.*

19 Juni 2013, dimulainya pekerjaan konstruksi ekspansi kilang LPG untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 56.100 MT per tahun.

4 September 2013, penerbitan 100 juta saham tanpa hak memesan terlebih dahulu dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 3.000 per saham.

*19 June 2013, commencement of construction for of LPG plant expansion to increase production design capacity to 56,100 MT per year.*

*4 September 2013, issuance of 100 million new shares through a Non-preemptive Rights Issue a nominal value of 100 rupiah per share with a strike price at Rp 3,000 per share.*





# 2

## Laporan Manajemen *Management Report*

- 20** Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Report*
- 24** Profil Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Profile*
- 30** Laporan Direksi  
*Board of Directors' Report*
- 34** Profil Direksi  
*Board of Directors' Profile*





Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners' Report*



//

**Hamid Awaludin**

Komisaris Utama | *President Commissioner*

//



Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkah dan rahmat-Nya, pada tahun 2014, PT Surya Esa Perkasa Tbk. berhasil mencapai kinerja operational dan finansial yang baik ditengah situasi pasar energi global yang cenderung menurun.

Selain itu, pada 30 November 2014, Perseroan berhasil dengan amat baik menyelesaikan Proyek Ekspansi Kilang LPG Perseroan yang akan meningkatkan kapasitas produksi kilang lebih dari 50%. Hal ini akan memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain utama dalam industri LPG nasional.

*Honorable Shareholders,*

*Let us extend our gratitude to God the Almighty for His blessings that have allowed PT Surya Esa Perkasa Tbk. to achievement operational and financial performance in 2014, in the global energy market situation that is on a deadline.*

*In addition, on November 30, 2014, the Company successfully completed the Project LPG refinery expansion. It has increased the production capacity of the refinery by over 50%. This will strengthen the Company's position as a major player in the LPG industry nationwide.*



Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit terus memantau dan memberi masukan mengenai penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan kepada Direksi, Manajemen, dan segenap karyawan.

*During 2014, the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee supervised and provided input regarding the application of the principles of Good Corporate Governance (GCG) to the Board of Directors, management, and all employees.*

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi kewajaran, independensi, tanggung jawab, akuntabilitas, dan transparansi. Perseroan berkomitmen bahwa prinsip-prinsip GCG adalah hal yang harus ditegakkan demi kelangsungan usaha Perseroan.

*The Board of Commissioners continuously supervises the application of the principles of GCG which includes fairness, independence, responsibility, accountability, and transparency. The Company is committed to the principles of GCG.*

Demi menunjang kinerja dan upaya pengembangan usaha, Direksi dan Manajemen telah melakukan peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta penerapan penilaian kinerja secara berkesinambungan.

*In order to support the performance and business development efforts, the Board of Directors and management have undertaken to develop Human Resources through education and training as well as the application of continuous performance assessments.*

Dewan Komisaris yakin bahwa sumberdaya manusia yang baik dan dikelola dengan tepat merupakan dasar bagi kemajuan Perseroan.

*The Board of Commissioners' was confident that human resources that managed properly is fundamental of the Company's progress.*

Dewan Komisaris menilai pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) oleh Manajemen Perseroan sudah berjalan semakin baik.

*The Board of Commissioners assessed the implementation of corporate social responsibility (CSR) by managements is running well.*

Manajemen telah memberikan program bantuan kepada masyarakat di sekitar Perseroan dalam bidang sosial, keagamaan, pendidikan dan olah raga.

*Management is providing assistance program to the community around The Company in the field of social, religious, education and sports.*

Program-program tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat di lingkungan sekitar Perseroan maupun di dalam Perseroan sendiri. Pada tahun-tahun mendatang kami berharap Manajemen Perseroan dapat mengembangkan program CSR secara lebih luas lagi.

*These programs are expected to provide benefits to the communities in the surrounding environment of the Company and in the Company itself. In the coming years we hope that the Company further expand the CSR program to cover more communities and activities.*

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham atas segenap dukungan yang diberikan. Kami juga memberikan apresiasi kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kerja keras, semangat,

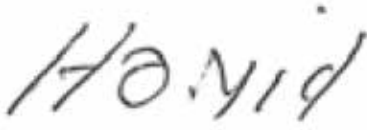
*On this occasion, the Board of Commissioners would like to thanks all shareholders for all their support. We also appreciate to the Board of Directors, the management and all employees for their hard work, passion,*

dan dedikasi yang tinggi sehingga Perseroan pada tahun 2014 menjadi tonggak yang penting dengan suksesnya Proyek Ekspansi Kilang LPG Perseroan. Kami berkeyakinan, dengan dukungan SDM Perseroan yang semakin tangguh, masa depan Perseroan akan semakin cerah dan turut memberi sumbangsih kepada Negara dalam pengelolaan sumber daya alam dengan inovasi dan teknologi terdepan.

*and high dedication in 2014, that helped the Company to achieve an important milestone with the successful LPG Refinery Expansion Project. We believe, with the support of a strong team, the Company's future is brighter and the Company will make greater contribution to the Country in the management of natural resources with innovation and cutting edge technology.*

Atas Nama Dewan Komisaris,

*On behalf of Board of Commissioners,*



Hamid Awaludin

Komisaris Utama  
*President Commissioner*





## Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



#### Hamid Awaludin

- 1** **Komisaris Utama dan Komisaris Independen**  
*President Commissioner and Independent Commissioner*

#### Theodore Permadi Rachmat

- 2** **Wakil Komisaris Utama**  
*Vice President Commissioner*

#### Ida Bagus Rahmadi Supancana

- 3** **Komisaris Independen**  
*Independent Commissioner*

#### Rahul Puri

- 4** **Komisaris**  
*Commissioner*



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



**Hamid Awaludin**

Komisaris Utama dan Komisaris Independen  
*President Commissioner and Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun, lahir di Pare-Pare, 5 Oktober 1962. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 29 Mei 2012 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 36 tanggal 29 Mei 2012 yang dibuat di hadapan Andalia Farida SH., MH., Notaris di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 1986. Kemudian Beliau mendapatkan gelar Magister Hukum (LL.M) pada tahun 1990, Magister Hubungan Internasional pada tahun 1991, dan Ph.D. dari American University, Washington D.C. pada tahun 1998. Beliau juga menerima pendidikan kemanusiaan dari Lund University, Swedia pada tahun 2001. Pada kurun waktu 2001-2004 beliau menjabat sebagai Ketua Komisi Pemilihan Umum. Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia pada tahun 2004-2007 dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Rusia pada tahun 2008. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Delta Dunia Makmur sejak tahun 2011.

*Indonesian Citizen, aged 52, born in Pare-Pare, Indonesia, 5 October 1962. The Company's President Commissioner since 29 May 2012 by virtue of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No 36 dated 29 May 2012 made before Andalia Farida SH., MH., a Jakarta-based notary. Mr. Awaludin earned his Bachelor in Law from Hassanudin University, Makassar, in 1986. Mr. Awaludin got his Master in Law (LL.M) in 1990, Master in International Relations in 1991, and Ph.D. from American University, Washington D.C. in 1998. Mr. Awaludin also received education in humanities in Lund University, Sweden in 2001. From 2001 through 2004 Mr. Awaludin was Head of General Election Commission. Mr. Awaludin was Minister of Law and Human Rights, Republic of Indonesia from 2004 through 2007 and Republic of Indonesia's Ambassador to Federation of Russia in 2008. Apart from his position as the Company's President Commissioner, Mr. Awaludin is also President Commmissioner and Independent Commissioner of PT Delta Dunia Makmur since 2011.*



Warga Negara Indonesia, usia 71 tahun, lahir di Kadipaten, Indonesia, 15 Desember 1943. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak Oktober 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 103 tanggal 19 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH., MH., Notaris di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1968. Beliau mengawali karirnya di PT Astra International Tbk. pada tahun 1969 dan telah menduduki berbagai posisi, dari Presiden Direktur (2002) hingga Komisaris (2005). Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting di PT United Tractor termasuk Presiden Direktur pada tahun 1977-1984 dan Komisaris pada tahun 1984- 1999. Pada tahun 2008 beliau membentuk Triputra Grup dan menjabat sebagai Presiden Direktur PT Triputra Investindo Arya sejak tahun 2008. Selain menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Adaro Energy Tbk., Komisaris PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Jasapower Indonesia, dan juga sebagai Komisaris Utama PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. Beliau juga aktif sebagai anggota Komite Nasional Ekonomi Indonesia.



**Theodore Permadi Rachmat**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner

*Indonesian citizen, aged 71, born in Kadipaten, Indonesia, 15 December 1943. Vice President Commissioner of the Company since October 2011 by virtue of Act of Decree of Shareholders on Alteration of the Company's Articles of Association No 103 dated 19 October 2011 made before Andalia Farida, SH., MH., a Jakarta-based notary. Mr. Rachmat earned his undergraduate degree in engineering from Bandung Institute of Technology in 1968. Mr. Rachmat started his career at PT Astra International Tbk. in 1969 and including positions of President Director (2002) as Commissioner (2005). Mr. Rachmat also held some important positions at PT United Tractors Tbk., including President Director from 1977 to 1984 and Commissioner from 1984 to 1999. In 2008 Mr. Rachmat established Triputra Group and has been President Director of PT Triputra Investindo Arya since 2008. Apart from his assignment as Vice President Commissioner of The Company, Mr. Rachmat is also Vice President Commissioner of PT Adaro Energy Tbk., Commissioner of PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Jasapower Indonesia, and President Commissioner of PT Adira Dinamika Multifinance Tbk. He is also an active member of the National Committee for Indonesia's Economy.*



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Profile



**Rahul Puri**  
Komisaris  
Commissioner

Warga Negara India, usia 48 tahun, lahir di Hyderabad, India, 2 Juni 1966. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Oktober 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 103 tanggal 19 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH., MH., Notaris di Jakarta. Beliau telah menghabiskan lebih dari 14 tahun bekerja di Indonesia. Memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Universitas Bombay, India pada tahun 1986 dan menjadi Akuntan di Institute of Chartered Accountants India pada tahun 1989. Beliau memulai karirnya sebagai Direktur Trambak Karet Industries Pvt. Ltd, Nashik, India dari tahun 1991 sampai tahun 1994. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Senior Pengembangan Bisnis PT Indorama Synthetics Tbk. dari tahun 1994 hingga 1996. Pada tahun 1996 beliau pindah ke Sri Lanka dan menjabat sebagai Direktur & General Manager ISIN LANKA (Pvt.) Ltd, kemudian kembali ke Indonesia sebagai Direktur PT Indorama Synthetics Tbk. dari tahun 2001 sampai 2006. Pada tahun 2006, beliau pindah ke Muscat, Oman dan menjabat sebagai Direktur Shanfari Readymix & Crusher LLC. Pada tahun 2007, beliau kembali ke Indonesia dan menjabat sebagai Direktur PT Akraya International. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Makmur Sejahtera Wisesa (anak Perseroan PT Adaro Energy

Tbk) dari 2008 hingga 2009. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT SEPCHEM (d/h PT Luwuk Investindo Utama), Direktur PT Akraya Clean Energy dan PT. Akraya CE.

*Indian citizen, aged 48, born in Hyderabad, India, 2 June 1966. Commissioner of the Company since 2011 by virtue of Act of Decree of Shareholders on Alteration of the Company's Articles of Association No 103 dated 19 October 2011 made before Andalia Farida, SH., MH., a Jakarta-based notary. Mr. Puri has been worked for more than 14 years in Indonesia. He earned his Bachelor of Commerce from University of Bombay, India in 1986 and became a qualified Chartered Accountant from the Institute of Chartered Accountants of India in 1989. Mr. Puri started his career as President of Trambak Rubber Industries Limited, Nashik, India from 1991 to 1994. Mr. Puri then served as Senior Manager for Business Development of PT Indorama Synthetics Tbk. from 1994 to 1996. Mr. Puri moved to Srilanka in 1996 and worked as Director and General Manager for ISIN LANKA Pvt. Ltd, subsequently returning to Indonesia as Business Head, Spun Yarns Division of PT Indorama Synthetics Tbk. from 2001 to 2006. In 2006, he moved to Muscat, Oman and served as Business Head for Shanfari Readymix & Crushers LLC. Mr. Puri returned to Indonesia in 2007 and worked as Director of PT Akraya International. Mr. Puri has also served as Finance Director of PT Makmur Sejahtera Wisesa (subsidiary of PT Adaro Energy Tbk) from 2008 to 2009. Currently Mr. Puri serves as a Commissioner at PT SEPCHEM (previously PT Luwuk Investindo Utama), and Director of PT Akraya Clean Energy and PT Akraya CE.*

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, lahir di Bandung, 12 Desember 1958. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Oktober 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 103 tanggal 19 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH., MH., Notaris di Jakarta. Sebelumnya beliau juga telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 2 tanggal 9 September 2009 yang dibuat di hadapan Ety Roswitha Moelia, SH., Notaris di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1983, Magister Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan meraih gelar Doktor Legal Sciences-Air and Space Law dari Leiden University, Netherlands pada tahun 1998. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Duta Krishna Consortium pada tahun 1993-1997, Direktur PT Ramatelindo Perdana Consultant pada tahun 1993-2006, Direktur PT Wahana Baratama Mining pada tahun 2000-2003 dan Komisaris PT Tanjung Alam Jaya pada tahun 2000-2003. Beliau juga menjabat sebagai Senior Partner dan Konsultan Hukum di Supancana and Partners sejak tahun 2000, Komisaris Utama Pusat Regulasi Investasi PT Indo Citra Regumatama sejak tahun 2001, pimpinan dan pendiri Pusat Kajian Regulasi sejak tahun 2001, dan pendiri Badan Pengawas PT Continuing Legal Education sejak tahun 2010.



**Ida Bagus Rahmadi Supancana**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

*Indonesian citizen, aged 56, born in Bandung, Indonesia, 12 December 1958. Mr. Supancana is the Company's Independent Commissioner since October 2011 by virtue of Act of Decree of Shareholders on Alteration of the Company's Articles of Association No 103 dated 19 October 2011 made before Andalia Farida, SH., MH., a Jakartabased notary. Mr. Supancana was previously the Company's Commissioner by virtue of the Company's Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No 2 dated 9 September 2009 made before Ety Roswitha Moelia, SH., a Jakarta-based notary. Mr. Supancana earned his Bachelor of Law from University of Padjadjaran, Bandung in 1983, Masters of Law, University of Indonesia in 1990 and Ph.D in Legal Sciences-Air and Space Law from Leiden University, the Netherlands in 1998. He was Director of PT Duta Krishna Consortium from 1993 to 1997, Director PT Ramatelindo Perdana Consultant from 1993 to 2006, Director of PT Wahana Baratama Mining from 2000 to 2003 and Commissioner of PT Tanjung Alam Jaya from 2000 to 2003. Mr. Supancana is also Senior Partner and Legal Consultant for Supancana and Partners since 2000, President Commissioner of PT Indo Citra Regumatama Investment Regulation Center and Director and Founder of Center for Regulation Studies since 2001, as well as the Founder of the Supervisory Board for PT Continuing Legal Education since 2010.*



Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan yang kami hormati,

Segala puji kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang berkat rahmat-Nya, PT Surya Esa Perkasa Tbk. berhasil menyelesaikan proyek ekspansi kilang LPG seiring dengan memastikan downtime yang minimal untuk operational kilang yang sudah ada.

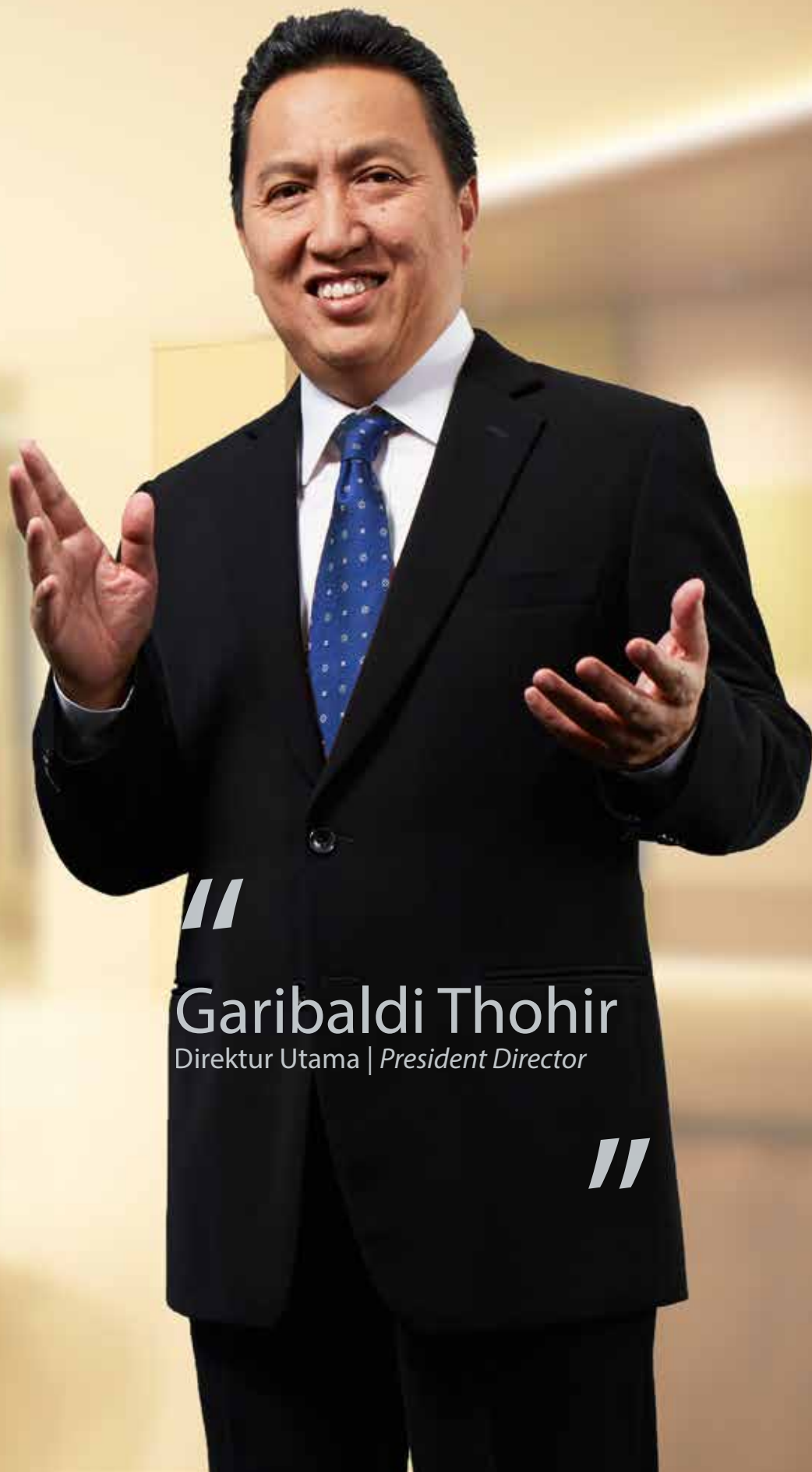
Hal tersebut adalah hasil dari upaya bersama dari seluruh tim Perseroan, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan. Dengan ekspansi kilang LPG ini telah meningkatkan kapasitas produksi lebih dari 50% dari 120 TPD menjadi 190 TPD.

*Honorable Shareholders and Stakeholders,*

*Let us extend our gratitude to God the Almighty for His blessings that have allowed PT Surya Esa Perkasa Tbk. to successfully complete LPG Refinery Expansion Project while ensuring minimal downtime for existing refinery operations.*

*It is the result of a joint effort from the whole team of the Company, from planning to implementation. The expansion of the refinery has increased the production capacity by over 50%, from 120 TPD to 190 TPD.*

Laporan Direksi  
*Board of Directors' Report*



//

**Garibaldi Thohir**

Direktur Utama | *President Director*

//



Tahun 2014 juga merupakan tahun yang penting bagi anak usaha Perseroan, PT Panca Amara Utama (PAU). Gas Sales Agreement untuk pasokan gas 55 MMSCFD telah ditandatangani pada bulan Maret, seiring pula PAU menandatangani pinjaman sindikasi US\$ 509 juta untuk pembiayaan proyeknya pada bulan September. Pembiayaan ini dipimpin oleh International Finance Corporation (IFC), anggota Grup Bank Dunia, dan termasuk 7 (tujuh) kreditur internasional yaitu UOB, HSBC, Standard Chartered, ANZ, KDB, OCBC, dan SMBC.

*2014 is also an important year for subsidiary of the Company, PT Panca Amara Utama (PAU). Gas Sales Agreement to supply 55 MMSCFD of gas has been signed in March 2014. PAU also signed a syndicated loan of US\$ 509 million for the financing of Projects in September. The financing was led by the International Finance Corporation (IFC), a member of the World Bank Group, and includes 7 (seven) the international lender UOB, HSBC, Standard Chartered, ANZ, KDB, OCBC, and SMBC.*

Sepanjang tahun 2014 adalah tahun yang penuh tantangan dalam pasar energi global. Perseroan telah mencatatkan Pendapatan US\$ 39,9 juta pada 2014, turun 5,5% jika dibandingkan pada 2013 sebesar US\$ 42,2 juta. EBITDA mengalami penurunan sebesar 9,8% menjadi US\$ 19,4 juta pada 2014 dari sebelumnya US\$ 21,5 juta pada 2013 dan Laba Bersih turun sebesar 18,3% menjadi US\$ 10,3 juta pada 2014 dari sebelumnya US\$ 12,6 juta pada 2013.

*2014 represented a challenging year given the downturn in global energy markets. The Company recorded revenue of US\$ 39.9 million in 2014, down 5.5% when compared in 2013 of US\$ 42.2 million. EBITDA decreased by 9.8% to US\$ 19.4 million in 2014 from the previous US\$ 21.5 million in 2013 and net profits down by 18.3% to US\$ 10.3 million in 2014 from the previous US\$ 12.6 million in 2013.*

Meskipun pada saat yang sama melakukan pekerjaan ekspansi, produksi LPG meningkat 2,9% menjadi 46.200 MT dari 44.881 MT pada tahun 2013, sedangkan produksi Kondensat hanya turun sebesar 5,7% menjadi 142.450 barel dari 151.026 barel pada tahun 2013.

*Despite implementing the expansion, LPG production increased 2.9% to 46,200 MT from 44,881 MT in 2013, while Condensate production only decreased by 5.7% to 142,450 barrels from 151,026 barrels in 2013.*

Sumber daya manusia (SDM) Perseroan merupakan asset yang amat penting bagi masa depan Perseroan. Strategi peningkatan kualitas SDM ditempuh dengan cara merekrut karyawan-karyawan yang memiliki motivasi tinggi, kemampuan bekerja sama, dan kemampuan berinovasi dengan menghasilkan ide-ide konstruktif. Perseroan juga menyelenggarakan berbagai pelatihan internal dan eksternal untuk mengembangkan kompetensi dan ketrampilan para karyawan.

*Human resources (HR) of the Company is a very important asset for the future of the Company. HR quality improvement strategy is how to recruit employees who have high motivation, the ability to work together, and the ability to innovate and produce constructive ideas. The Company also organizes a variety of internal and external training to improve competency and skills of the employees.*

Kinerja dan kualitas SDM Perseroan pada tahun 2014 meningkat, yang ditandai dengan tercapainya target-target yang ditentukan oleh Manajemen, dan diperolehnya penghargaan Zero accident dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

*The performance and quality of human resources of the Company increased in 2014, which is marked by the achievement of the targets set by management, and getting Zero Accident Award from Minister of Manpower and Transmigration the Republic of Indonesia.*

Pada tahun 2014 Perseroan telah menerapkan Tatakelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan dengan standar yang disyaratkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

*In 2014, the Company has implemented good corporate governance (GCG) in accordance with the standards required by the Financial Services Authority regulations, Indonesia Stock Exchange, and other related laws and regulations.*



Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan salah satu langkah penting Perseroan demi terciptanya pengelolaan Perseroan yang profesional, transparan dan efisien dengan cara meningkatkan prinsip kewajaran, independensi, tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi.

*The implementation of GCG principles is the important focus of the Company's for professional, transparent and efficient bussines activities and developing the principle of fairness, independence, responsibility, accountability and transparency.*

Selanjutnya, Perseroan juga melaksanakan program Corporate Social Responsibility (CSR) mencakup tanggungjawab Perseroan terhadap konsumen serta pengembangan sosial kemasyarakatan, lingkungan, dan kepegawaian. Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2014 mencakup bantuan pembangunan tempat ibadah, penyaluran beasiswa untuk siswa cerdas dan tidak mampu, partisipasi di bidang olah raga dan lain sebagainya.

*Furthermore, the Company also carries out programs of Corporate Social Responsibility (CSR) covers the Company's responsibility to the consumers as well as civic, social development, environment, and employment. Activities that have been carried out in 2014 include development assistance for places of worship, channeling a scholarship for students are intelligent and capable, and participation in the field of sport .*

Perseroan juga telah menyusun strategi usaha untuk tahun 2015. Strategi yang diterapkan di antaranya adalah menjaga stabilitas dan peningkatan produksi, kualitas produk, menjaga hubungan baik dengan offtaker, meningkatkan efisiensi kilang LPG, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan.

*The Company also has formulated business strategy for 2015. The strategy implemented, among other's, is maintaining production increasing and stability, product quality, good relation with offtaker, LPG plan efficiensy, enhance the capabilities of the employees through training and development.*

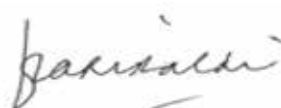
Dengan pencapaian kinerja 2014 seiring dengan fondasi bisnis yang kuat dan kualitas SDM yang semakin tinggi serta strategi yang tepat, Direksi memiliki keyakinan, Perseroan akan melanjutkan pertumbuhan usaha yang signifikan dengan tetap memperhatikan keselarasan dan harmoni dengan lingkungannya.

*With remakable achievement in 2014, along with a strong business foundation and the increasingly high quality of human resources and the right strategy, the Board of Directors' have confidence, the Company will continue its significant business growth with fixed attention to harmony and takecare the environment.*

Sebagai penutup, Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan penuh kepada Perseroan. Pencapaian besar ini juga tidak terlepas dari kerja keras dan dedikasi tinggi seluruh Karyawan Perseroan dan arahan dari Dewan Komisaris Perseroan.

*On behalf of the Board of Directors' of the Company, allow me to thank all shareholders and stakeholders over the full support to the Company. This great achievement is also inseparable part from the hard work and dedication of all employees of the Company and guidance from the Board of Commissioners of the Company.*

Atas Nama Direksi,  
*On behalf of the Board of Directors,*



Garibaldi Thohir

Direktur Utama  
President Director



# Profil Direksi Board of Directors' Profile

## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile



- 1** **Garibaldi Thohir**  
**Direktur Utama**  
*President Director*
- 2** **Chander Vinod Laroya**  
**Direktur Eksekutif**  
*Executive Director*
- 3** **IB Putra Jandhana**  
**Direktur Pengembangan Usaha**  
*Business Development Director*
- 4** **Mukesh Agrawal**  
**Direktur Teknik & Direktur Independen**  
*Technical Director & Independent Director*
- 5** **Isenta Hioe**  
**Direktur Keuangan**  
*Finance Director*





## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile



**Garibaldi Thohir**  
Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun, lahir di Jakarta, 1 Mei 1965. Memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of Southern California pada tahun 1988 dan MBA dari Northrop University, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk, PT Alama Tri Abadi, PT Adaro Indonesia dan Dianlia. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Power, dan Komisaris PT Indonesia Bulk Terminal dan 7 kelompok Perseroan CCOW di mana Adaro memegang 25% keuntungan JV dengan BHP Billiton (proyek batubara IndoMet) sejak 2010. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Trinugraha Thohir, PT Allied Indo Coal, PT Padangbara Sukses Makmur dan Komisaris Utama PT Trinugraha Food Industry, PT Wahana Artha Harsaka, PT Wahana Artha Motorent dan merupakan Komisaris PT Karunia Barito Sejahtera, dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOM Finance). Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak September 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 2 tanggal 9 September 2009 yang dibuat di hadapan Ety Roswitha Moelia, SH., Notaris di Jakarta.

*Indonesian citizen, 49 years old, born in Jakarta May 1st, 1965. Mr. Thohir earned his Bachelor of Science degree from the University of Southern California in 1988 and was awarded an MBA from Northrop University, Los Angeles, United States of America in 1989. Mr. Thohir is President Director of PT Adaro Energy Tbk, PT Alama Tri Abadi, PT Adaro Indonesia and Dianlia, President Commissioner of PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Power, and Commissioner of PT Indonesia Bulk Terminal and a group of 7 CCOW companies in which Adaro holds a 25% JV interest with BHP Billiton (IndoMet Coal Project) since 2010. Mr. Thohir is also the President Director of PT Trinugraha Thohir, PT Allied Indo Coal, PT Padangbara Sukses Makmur and the President Commissioner of PT Trinugraha Food Industry, PT Wahana artha Harsaka and PT Wahana Artha Motorent, and is a Commissioner of PT Karunia Barito Sejahtera, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM Finance). Mr. Thohir has served as President Director since September 2009, based on Deed of Minutes in the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 2 dated September 9th, 2009 made before Ety Roswitha Moelia, SH., Notary in Jakarta.*

Warga Negara India, usia 66 tahun, lahir di Philaur, India. Beliau telah berkarier lebih dari 39 tahun di Indonesia. Sebelum pindah ke Indonesia, beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari Punjab University, India, pada tahun 1971, dan meraih gelar MBA dari Birla Institute of Technology, India, pada tahun 1973. Bergabung dengan PT Indorama Synthetics Tbk. pada tahun 1976, beliau menjabat sebagai CEO dan Direktur PT Indorama Synthetic Tbk dari 1978 sampai dengan 2004. Pada tahun 2004 beliau mendirikan PT Akraya International, sebuah Perseroan yang fokus pada investasi dalam Perseroan dan proyek-proyek greenfield di bidang energi, kimia, dan sektor manufaktur. Selain saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Akraya International, beliau menjabat pula sebagai Direktur PT Panca Amara Utara dan PT Trinugraha Akraya Sejahtera, dan sebagai Komisaris PT Akraya Clean Energy. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur dari PT Makmur Sejahtera Wisesa (anak Perusahaan PT Adaro Energy Tbk) dari tahun 2008 sampai 2009. Beliau menjabat sebagai Direktur Eksekutif PT Surya Esa Perkasa Tbk sejak Oktober 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 103 tanggal 19 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Andalia Farida, SH., MH., Notaris di Jakarta.



**Chander Vinod Laroya**  
Direktur Eksekutif  
Executive Director

*Indian citizen, 66 years old, born in Philaur, India. Mr. Laroya has spent over 39 years working in Indonesia. Before his move to Indonesia, Mr. Laroya earned a Bachelor of Science degree from Punjab University, India, in 1971, and an MBA from the Birla Institute of Technology, India, in 1973. Having joined PT Indorama Synthetics Tbk in 1976, Mr. Laroya served as the CEO and Director of Indorama from 1978 to 2004. In 2004, Mr. Laroya founded PT Akraya International, a Company focused on investing in companies and greenfield Projects in the energy, chemicals, and manufacturing sectors. In addition to currently serving as the President Director of PT Akraya International, Mr. Laroya also serves as a Director of PT Panca Amara Utama and PT Trinugraha Akraya Sejahtera, and as Commissioner of PT Akraya Clean Energy. Previously, he has served as the President Director of PT Makmur Sejahtera Wisesa (a subsidiary of PT Adaro Energy Tbk) from 2008 to 2009. Mr. Laroya has served as Executive Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk. since October 2011, based on Deed of Shareholders Statement on Amendment of Articles of Association No. 103 dated October 19th, 2011 made before Andalia Farida, SH., MH., Notary in Jakarta.*



## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile



#### **IB Putra Jandhana**

Direktur Pengembangan Usaha  
*Business Development Director*

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, lahir di Cimahi, 8 Januari 1966. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dan Magister Teknik Industri dari Oklahoma State University, AS, pada tahun 1991 dan 1993. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Putra Dharma Harmoteknik sejak tahun 1996, dan PT Ramaduta Teltaka sejak tahun 1997. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak September 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 2 tanggal 9 September 2009 yang dibuat di hadapan Etty Roswitha Moelia, SH., Notaris di Jakarta.

*Indonesian citizen, 48 years old, born in Cimahi, 8 January 1966. Mr. Jandhana obtained his Bachelor Degree of Industrial Engineering and a Master's Degree in Industrial Engineering from Oklahoma State University, US, in 1991 and 1993, respectively. Mr. Jandhana has been the President Director of PT Putra Dharma Harmoteknik since 1996, and PT Ramaduta Teltaka since 1997. Mr. Jandhana has served as Director since September 2009, based on Deed of Minutes in Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 2, dated September 9th, 2009 made before Etty Roswitha Moelia, SH., Notary in Jakarta.*

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, lahir di Malang, 7 April 1970. Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Oklahoma State University, AS, pada tahun 1992, kemudian beliau mendapat gelar MBA dari Oklahoma State University pada tahun 1994. Memulai karir sebagai seorang analis di Deutsche Grenfell Morgan Securities pada tahun 1994, kemudian pindah ke PT Bahana Securities sebagai Associate Director, Investment Banking, pada tahun 1996. Dari tahun 2001 sampai 2004 beliau menjabat sebagai Senior Manager Corporate Finance dan Investment Banking di PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Northstar Pacific Capital sejak tahun 2003 dan Direktur di PT Northstar Pacific Investasi dari tahun 2006 sampai 2011. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2006 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 28 Tanggal 11 Mei 2006 yang dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, SH, Notaris di Jakarta.



**Isenta Hioe**  
Direktur Keuangan  
Finance Director

*Indonesian citizen, 44 years old, born in Malang, April 7th, 1970. Mr. Hioe earned his Bachelor's Degree of Science in Finance from Oklahoma State University, US, in 1992, and an MBA from Oklahoma State University in 1994. Mr Hioe began his career as an analyst in Deutsche Morgan Grenfell Securities in 1994, moving on to PT Bahana Securities as Associate Director, Investment Banking, in 1996. From 2001 to 2004, Mr. Hioe was the Senior Manager of Corporate Finance and Investment Banking at PT Pricewaterhouse Coopers Indonesia. Currently, he serves as a Director of PT Northstar Pacific Investments. Mr. Hioe has served as Finance Director since May 2006, based on Deed of General Meeting Statement No. 28, dated May 11, 2006, made before Esther Mercia Sulaiman, SH, Notary in Jakarta.*





## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile



**Mukesh Agrawal**  
Direktur Teknik & Direktur Independen  
*Technical Director & Independent Director*

Warga Negara India, 45 tahun, lahir di Hardwar, India, 19 September 1969. Beliau meraih gelar Master of Science di bidang Fisika dari Institut Teknologi India, Roorkee, India pada tahun 1990 dan Master of Technology dari National Institute of Technology, Kurukshetra, India, pada tahun 1992. Beliau menjabat sebagai Deputy Chief Engineer di Grasim, Gwalior, India dari tahun 1993 sampai 1997. Sebelum bergabung dengan PT Surya Esa PerkasaTbk, beliau menjabat sebagai Chief Engineer PT Indorama Teknologi dari pada tahun 1997 sampai 2002. Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai General Manager, Engineering & Projects pada divisi Spun Yarns PT IndoramaSynthetics Tbk. Pada tahun 2002-2010. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Technical Advisor sejak Oktober 2010, dan menjabat sebagai Direktur Teknik sejak Oktober 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 103 tanggal 19 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH., MH., Notaris di Jakarta.

Bapak Agrawal mewakili SEP sebagai pembicara pada acara 26th World LP Gas & AEGPL 2013 Congress di Queen Elizabeth II Conference Centre, London.

*Indian citizen, 45 years old, born in Hardwar, India, on September 19th, 1969. Mr. Agrawal earned a Master of Science degree in Physics from Indian Institute of Technology, Roorkee, India, in 1990, and a Master's of Technology from National Institute of Technology, Kurukshetra, India, in 1992. Mr. Agrawal served as Deputy Chief Engineer in Grasim, Gwalior, India from 1993 to 1997. Prior to taking up his position in PT Surya Esa Perkasa Tbk (SEP), Mr. Agrawal served as the Chief Engineer of PT Indorama Technologies, from 1997 to 2002, before becoming General Manager, Engineering & Projects, at the Spun Yarns Division of PT Indorama Synthetics Tbk., from 2002 to 2010. He joined SEP as a Technical Advisor in 2010, and was appointed Technical Director in October 2010. Mr. Agrawal has served as Technical Director since October 2011, based on Deed of General Meeting Statement No. 103 dated October 19th, 2011 made before Andalia Farida, SH., MH., Notary in Jakarta.*

*Mr. Agrawal represented SEP as a keynote Speaker in 26th World LP Gas Conference & AEGPL 2013 Congress at Queen Elizabeth II Conference Centre, London.*





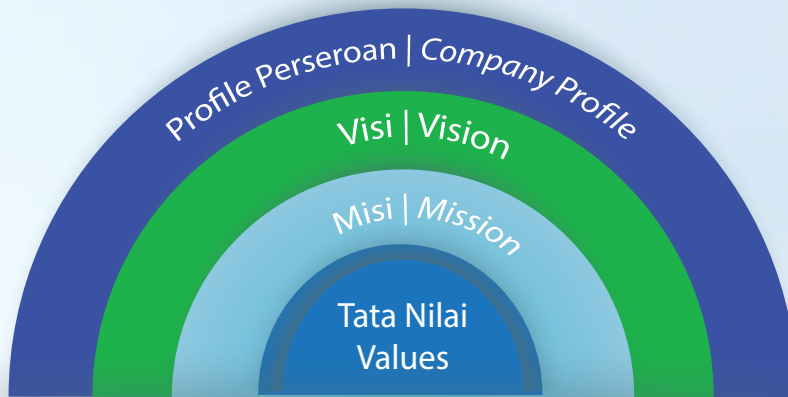


# 3

## Profil Perseroan *Company Profile*

- 43 *Visi, Misi & Tata Nilai*  
*Vision, Mission & Values*
- 44 *Sekilas Perseroan*  
*The Company At Glance*
- 48 *Struktur Grup*  
*Group Structure*
- 49 *Struktur Organisasi*  
*Organization Structure*
- 50 *Anak Perusahaan*  
*Subsidiaries*
- 52 *Sumber Daya Manusia*  
*Human Resources*





## Profile Perseroan | Company Profile

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang pemurnian dan pengolahan gas bumi untuk menghasilkan produk LPG dan kondensat. Saat ini Perseroan adalah produsen LPG terbesar kedua di Indonesia dengan produksi LPG 123 MT per hari, dan produksi kondensat 414 bbl per hari.

*The Company's core business is refining and processing of natural gas into LPG and condensate. Currently the Company is the second highest private LPG producer in Indonesia with LPG production of 123 MT and condensate production of 414 bbl per day.*

## Visi | Vision

Menjadi perusahaan terdepan dalam bidang produksi LPG dan kondensat di Indonesia dan berpartisipasi dalam misi pemerintah dalam swasembada LPG, petrokimia, kimia, dan produk turunan gas.

*To be Indonesia's leading company in term of LPG and condensate production and to participate in the government mission in terms of self-sufficiency in LPG, petrochemical, chemical and gas derivatives products.*

## Misi | Mission

Turut berperan aktif dalam pengelolaan sumber daya alam dengan penerapan teknologi dan inovasi terdepan, sumber daya manusia yang handal dan berintegritas tinggi, menjaga kelestarian lingkungan serta memberikan nilai tambah dan benefit bagi seluruh pemangku kepentingan.

*Participate in natural resource management with the application of high technology, and innovation, reliable and high integrity of human resources, protecting the sustainable environment and provide added value and benefits for all stakeholders.*

## Tata Nilai | Values

Kinerja  
Terpercaya  
Integritas  
Kreatif dan Inovatif  
Kerjasama dan Semangat kekeluargaan dalam Korporasi

*Performance  
Reliability  
Integrity  
Creativity & Innovation  
Team work & Corporate Citizenship*





# Sekilas Perseroan

## *The Company At Glance*



PT Surya Esa Perkasa Tbk. resmi berdiri pada 24 Maret 2006 di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 7 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn, Notaris di Jakarta. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah pemurnian dan pengolahan gas bumi untuk menghasilkan produk LPG dan kondensat.

*PT Surya Esa Perkasa Tbk. was officially established on 24 March 2006 at Jakarta by virtue of The Company's Certificate of Incorporation No 7 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn, a Jakarta-based notary. The Company's core business is refinery and processing of natural gas for LPG and condensate products.*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang industri pemurnian dan pengolahan minyak dan gas bumi, menjalankan usaha di bidang industri petrokimia, menjalankan usaha jasa perdagangan besar, distributor utama dan ekspor untuk hasil produksi minyak, gas dan petrokimia, melakukan kegiatan di bidang jasa eksplorasi minyak dan gas bumi, hulu dan hilir, menjalankan kegiatan di bidang energi terbarukan, dan menjalankan usaha di bidang gas hilir.

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is established to operate in industry of refining and processing of oil and natural gas, trading service, distributor and export of oil, gas and petrochemical product, and providing services in both upstream and downstream oil and gas exploration, conducting operation in renewable energy and running a business in downstream gas products.*

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

*In support to fulfillment of the goals and purposes, the Company can execute its main business in the following :*

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang pemurnian dan pengolahan minyak dan gas bumi menjadi produk turunannya, terutama LPG, kondensat dan propana;
2. Melakukan pembangunan kilang pengolahan minyak dan gas bumi;

1. *Running business in refinery and processing of oil and natural gas for derivatives products especially LPG, condensate and propane;*
2. *Construction of oil and natural gas processing plants;*

- |  |   |
|--|---|
| <p>3. Menjalankan usaha di bidang distribusi dan perdagangan minyak dan gas bumi, LPG, kondensat dan propana meliputi perdagangan impor dan ekspor, antar pulau/daerah serta local dan internasional;</p> <p>4. Menerima pengangkatan sebagai distributor untuk produk minyak dan gas, LPG, kondensat dan propana dan sebagai perwakilan dari badan-badan Perseroan lain, baik dari dalam maupun luar negeri;</p> <p>5. Mengolah produk petrokimia;</p> <p>6. Melakukan investasi di bidang fasilitas penyimpanan minyak dan gas bumi dan produk-produk turunan dari minyak dan gas bumi, seperti LPG, LNG, minyak, kondensat, dan lain-lain;</p> <p>7. Melakukan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi hulu dan hilir.</p> <p>8. Melakukan kegiatan di bidang energi terbarukan;</p> <p>9. Melakukan kegiatan di bidang minyak dan gas hilir;</p> | <p>3. <i>Distribution and trading of oil and natural gas, LPG, condensate and propane under import/exports, inter-island, local and international trading schemes;</i></p> <p>4. <i>Acting as distributor and representative for products of oil, gas, LPG, condensate and propane from other domestic and foreign companies;</i></p> <p>5. <i>Processing of petrochemical product;</i></p> <p>6. <i>Investing in storage facility for oil, natural gas and derivatives of oil and natural gas such as LPG, LNG, oil, condensate and so on;</i></p> <p>7. <i>Engaging in upstream and downstream exploration of oil and natural gas;</i></p> <p>8. <i>Engaging in process of renewable energy;</i></p> <p>9. <i>Undertaking activities in downstream oil and natural gas.</i></p> |
|--|---|

Untuk mendukung kegiatan usaha utamanya, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang di bidang pengangkutan hasil produksi dan pengolahan gas bumi. Perseroan memiliki kilang LPG yang merupakan usaha hilir industri minyak dan gas bumi dan melakukan penyulingan dan pemurnian gas bumi guna mengambil senyawa hidrokarbon terutama yang berkarbon tiga (C3) yaitu propana, dan berkarbon empat (C4) yaitu butana, dan sisanya berkarbon lima atau lebih (C5 sampai dengan C7, atau disebut kondensat).

Produk Akhir Perseroan :

A. LPG (liquified petroleum gas)

LPG adalah gas minyak bumi yang dicairkan yang merupakan campuran dari berbagai unsur hidrokarbon yang berasal dari gas bumi, dengan komponen yang didominasi oleh propana (C3) dan butana (C4). Di Indonesia, LPG terutama digunakan sebagai bahan bakar alat dapur (terutama kompor gas) untuk rumah, pusat perbelanjaan dan perhotelan, bahan bakar kendaraan bermotor, serta untuk industri konstruksi seperti steelworkshop sebagai bahan bakar las.

B. Propana

Propana adalah senyawa alkana berkarbon tiga (C3) yang berwujud gas hasil turunan penyulingan gas bumi. Propana merupakan penyusun utama LPG yang kegunaan utamanya adalah sebagai bahan bakar atau pengganti freon yang lebih ramah lingkungan.

C. Kondensat

Kondensat adalah senyawa alkana berkarbon lima (C5) atau lebih, yang merupakan produk sampingan dari hasil penyulingan gas bumi dalam bentuk cairan.

*To support its core business, the Company can engage in related business of transport of natural oil and natural gas products. The Company is equipped with LPG plants which serve as its downstream oil and natural gas business, and running natural gas refining and processing to obtain hydrocarbon compounds especially that of C3 (propane), C4 (butane) and C5 to C7, which are also known as condensate.*

*The Company's End Products:*

A. *LPG (liquified petroleum gas)*

*LPG is liquified natural gas which is a mixture of various hydrocarbons derived from natural gas dominated by propane (C3) and butane (C4). In Indonesia, LPG is mainly used as fuel for heating appliances in the kitchen, shopping centres and hotels, vehicle fuel and construction industry such as welding appliances in steelworkshop.*

B. *Propane*

*Propane is a three-carbon alkane in the form of gas which is derived from refined natural gas. Propane is the main component of LPG which is mainly used as fuel or refrigerant replacing chlorofluorocarbons for more friendly environment.*

C. *Condensate*

*Condensate is five-carbon or more alkane compound which is a liquid by-product of refined natural gas.*



Di pasar dalam negeri, kondensat terutama digunakan sebagai bahan baku thinner, lem, ban kendaraan. Selain itu, dapat digunakan sebagai light naphtha yang merupakan bahan pengurai (cracker) untuk pembuatan polyethylene.

*Within the domestic market, condensate is mainly used as basic material for paint thinner, adhesive, and vehicle tires. Apart from that, it can be used as light naphtha serving as cracker in the process of polyethylene production.*

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk akhir hasil ekstraksi gas bumi sesuai standar dan kualitas ditetapkan oleh pelanggan dan sesuai dengan regulasi yang ada. Produk LPG Perseroan, misalnya, telah memenuhi standar Pertamina berdasarkan ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

*The Company is committed to manufacturing of extracted natural gas end product compliant to the customer's standard and quality and prevailing regulation. The Company's LPG product, for instance, complies to Pertamina's standards based on provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).*

Pada tahun 2006 Perseroan memulai pembangunan kilang dan instalasi fasilitas pengolahan gas bumi di Palembang yang mulai beroperasi pada tahun 2007. Saat ini Perseroan memiliki kilang dan fasilitas produksi LPG swasta terbesar kedua di Indonesia dengan produksi LPG 127 MT per hari, dan produksi kondensat 379 bbl per hari.

*In 2006 the Company started constructing its natural gas plants and processing facilities in Palembang which started production in 2007. Currently the Company is equipped with LPG plant and production facilities which is dubbed as the second largest private owned facility in Indonesia with a total LPG production capacity of LPG and condensate of 127 MT per day and 379 bbl per day respectively.*

Konversi nasional minyak tanah menjadi LPG pada tahun 2007 di tengah rendahnya produksi LPG dari sektor swasta membuka peluang besar bagi Perseroan di bidang persaingan usaha produk LPG. Terbatasnya jumlah produsen kondensat dalam negeri juga menjanjikan peluang yang menarik, terlebih karena kualitas produk kondensat Perseroan yang lebih baik daripada produk kondensat Perusahaan lainnya.

*The national conversion of kerosene to LPG in 2007 amidst low supply of LPG products originating from private sector has opened wider opportunity to the Company in term of LPG business competition. Limited number of domestic condensate producers also offers attractive opportunity particularly due to the fact that the Company has better quality condensate product compared to that of other producers.*

Pada tahun 2011, Perseroan mengakuisisi 10% PT Panca Amara Utama (PAU) secara langsung, dan 49,98% secara tidak langsung melalui PT Luwuk Investindo Utama (LIU). Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri kimia dasar dan berencana untuk memproduksi amoniak di di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, dengan pasokan gas dari JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi.

*In 2011, the Company directly acquired 10% of shareholding of PT Panca Amara Utama (PAU), and a further 49.98% indirectly through PT Luwuk Investindo Utama (LIU). PAU is a Company engaged in production of basic chemicals and was planning to produce ammonia in Uso, district of Batui, regency of Banggai, Central Sulawesi under gas supply from JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi.*

Perseroan menerbitkan Mandatory Convertible Bond Agreement ("MCB Agreement") and Accion Diversified Strategies Fund SPC ("Accion") pada tanggal 28 November 2011 dalam jumlah sebesar US\$ 11.500.000 ("MCB") dengan nilai kurs mata uang yang disepakati sebesar Rp8.938 per US\$. Obligasi tersebut wajib dikonversi menjadi saham dalam jangka waktu 12 bulan setelah pencatatan saham Perseroan.

*The Company issued Mandatory Convertible Bond Agreement ("MCB Agreement") and Accion Diversified Strategies Fund SPC ("Accion") on 28 November 2011 in the amount of US\$ 11,500,000 ("MCB") with the exchange rate of Rp8,938 per US\$. The bonds were be converted into shares in 12 months following the listing.*

Pada 1 Februari 2012 Perseroan resmi mengubah statusnya dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka dengan melakukan penawaran dan penjualan saham umum perdana di Bursa Efek Indonesia sejumlah 250 juta saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 610 per saham.

*On 1 Februari 2012, the Company officially altered its status from a privately owned Company into a public Company through an initial public offering at Indonesia Stock Exchange with 250 million shares in a nominal value of Rp 100 per share with offering value of Rp 610 per share.*

Saat ini Perseroan memiliki dua anak Perseroan yaitu PT SEPCHEM (d/h PT Luwuk Investindo Utama) dan PT Panca Amara Utama (PAU). PT. SEPCHEM bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis dengan persentase kepemilikan sebesar 99,99% sedangkan PAU bergerak dalam bidang industri amoniak dengan persentase kepemilikan sebesar 59,98%.

*At the moment the Company has two subsidiaries, namely PT SEPCHEM (formerly PT Luwuk Investindo Utama) and PT Panca Amara Utama (PAU). PT SEPCHEM operates in business management consulting service, whereas PAU is constructing Ammonia manufacturing facility. The Company owns a shareholding of 99,99% in PT SEPCHEM and 59,98% in PAU.*

Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada tanggal 04 September 2013 dengan mengeluarkan 100.000.000 (seratus juta) lembar saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.000,- per saham. PMTHMETD telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 September 2013.

*The Company received additional capital by means of Non-Preemptive Rights Issue on 4 September 2013 by issuing 100,000,000 (one hundred million) new shares with a strike price of Rp 3,000 per share. The Non-preemptive Rights Issue was listed at the Indonesia Stock Exchange.*

Pada 30 November 2014, Perseroan berhasil menyelesaikan Proyek Ekspansi kilang LPG yang meningkatkan kapasitas produksi kilang LPG lebih dari 50%. Perseroan menyelesaikan pemasangan seluruh perlengkapan dalam rangka ekspansi kilang LPG, yang pada saat yang bersamaan kilang LPG existing tetap beroperasi dan hanya diperlukan shutdown selama 4 minggu untuk commissioning.

*On November 30, 2014, the Company successfully completed its LPG refinery expansion Project increasing production capacity of the LPG refinery by over than 50%. The Company installed all new equipment while the plant was operation and only required 4 weeks shutdown for commissioning.*

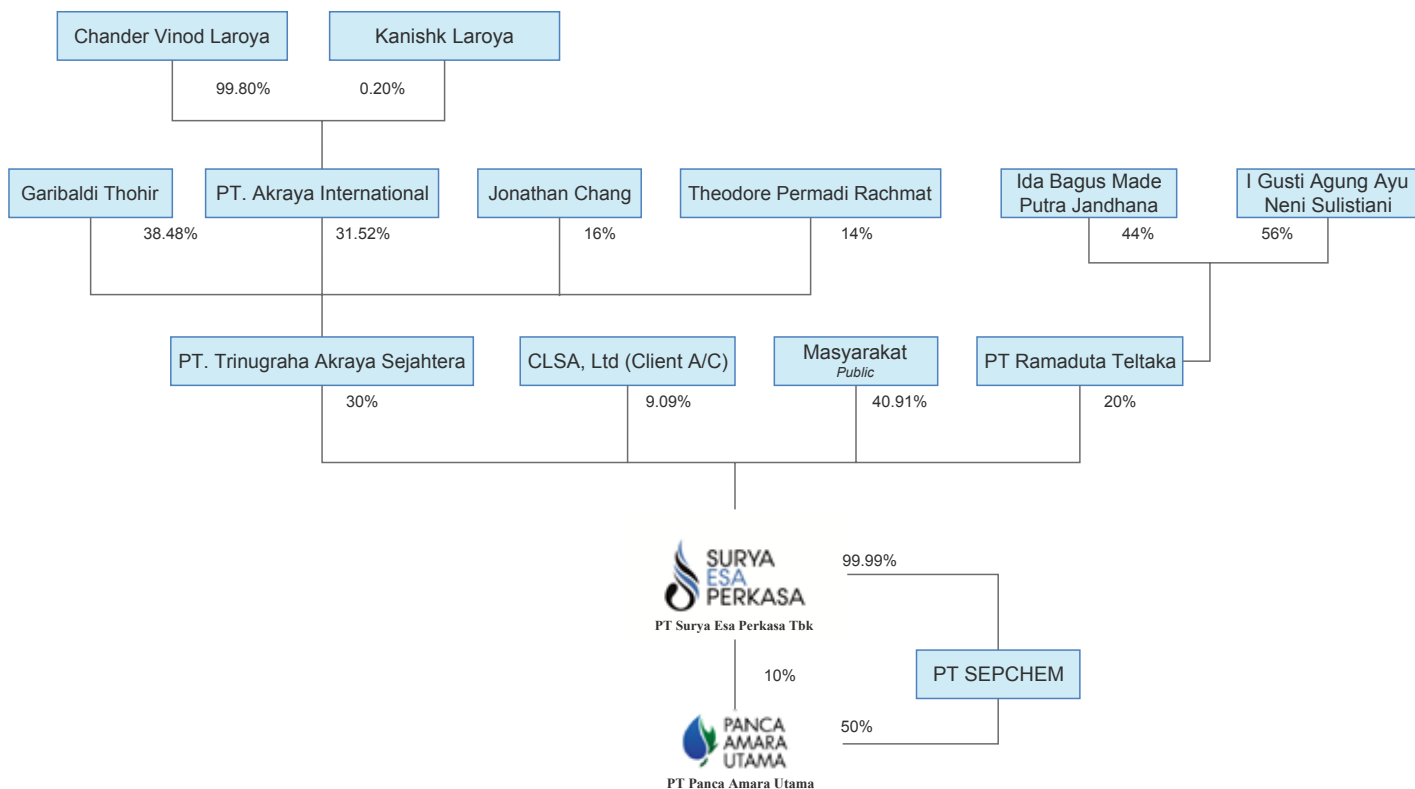




# Struktur Grup Group Structure

Sejak pencatatan saham PT Surya Esa Perkasa Tbk. di BEI pada 1 Februari 2012 dan perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan terbuka, saham Perseroan dimiliki oleh PT Trinugraha Akraya Sejahtera, PT Ramaduta Teltaka, dan masyarakat. Perseroan juga memiliki saham di dua Perusahaan lain yaitu PT SEPCHEM (d/h PT Luwuk Investindo Utama - LIU) dan PT Panca Amara Utama (PAU).

Following PT Surya Esa Perkasa Tbk's share listing at the Indonesia Stock Exchange on 1 February 2012 and change of status from privately owned Company to Public Listed Company, the Company's shares are owned by PT Trinugraha Akraya Sejahtera, PT Ramaduta Teltaka, CLSA, Ltd. and the public. The Company also controls shareholding of two other companies namely PT SEPCHEM (formerly PT Luwuk Investindo Utama--LIU) and PT Panca Amara Utama (PAU).



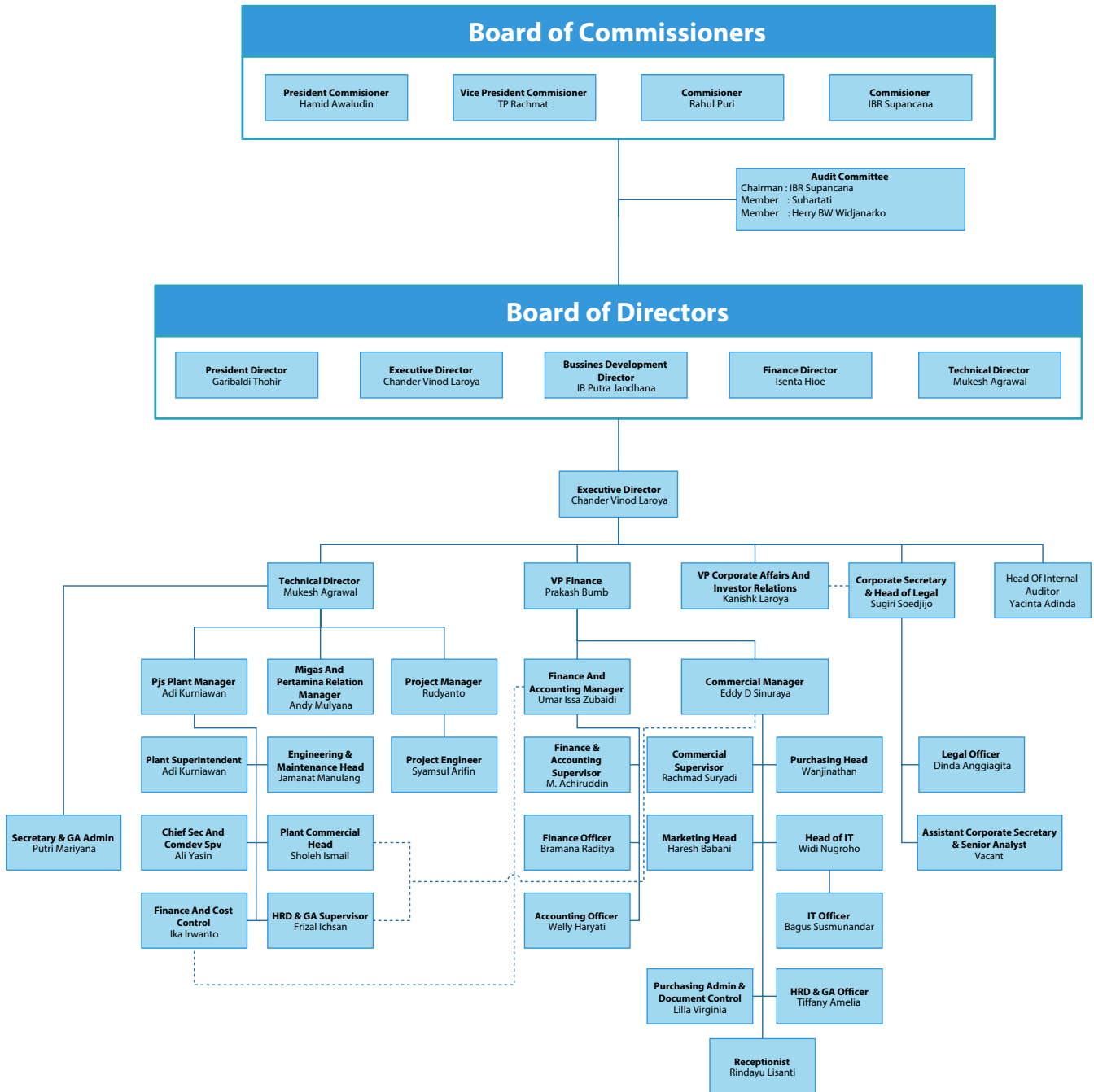
Keterangan | Notes:

CLSA, Ltd (Client A/C) merupakan process agent dari Tribeca Wealth Incorporated (Tribeca). Tribeca merupakan Perusahaan investasi. CLSA, Ltd (Client A/C) is the processing agent of Tribeca Wealth Incorporated (Tribeca). Tribeca is investment Company.

# Struktur Organisasi Organization Structure

Struktur Organisasi Perseroan dirancang agar mampu menjalankan misi Perseroan dan bersifat adaptif terhadap berbagai perubahan tantangan usaha.

The Company's organization structure has been designed to allow the Company to run the Company's mission and to be adaptive to any given business challenges.



Keterangan | Remarks:

..... : Pelaporan / Koordinasi Fungsional  
Functional Reporting / Coordination



## Anak Perusahaan

### Subsidiaries



### PT SEPCHEM

PT SEPCHEM didirikan dengan nama PT Dinar Investindo Utama berdasarkan Akta Pendirian No. 27 tanggal 25 April 2002. Kemudian, berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 12 tanggal 9 Agustus 2006, nama Perseroan berubah menjadi PT Luwuk Investindo Utama (LIU). Namun berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Desember 2011 nama Perseroan kembali berubah menjadi PT SEPCHEM. Maksud dan tujuan berdirinya Perseroan berdasarkan Ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang jasa konsultasi manajemen bisnis. Perseroan memegang 99,99% saham di dalam PT SEPCHEM.

Komposisi kepengurusan PT SEPCHEM yang terbaru berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 4 tanggal 3 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Ety Roswitha Moelia, SH adalah sebagai berikut:

Komisaris : Rahul Puri  
Direktur : Isenta Hioe

### PT SEPCHEM

*PT SEPCHEM was established under the name of PT Dinar Investindo Utama by virtue of its Certificate of Incorporation No 27 dated 25 April 2002. Later on, by virtue of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.12 dated 9 August 2006, the Company's name was altered to PT Luwuk Investindo Utama (LIU). Further, by virtue of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 21 December 2011 the Company's name was changed to PT SEPCHEM. Based on its provision of Articles of Association, focuses on business management consulting service. The Company holds a 99.99% stake in PT SEPCHEM.*

*PT SEPCHEM's current management composition based on Decree of Extraordinary General Meeting of Shareholders No 4 dated 3 August 2011, made before Ety Roswitha Moelia, SH, a Jakarta-based notary, is as follows:*

*Commissioner : Rahul Puri  
Director : Isenta Hioe*

## PT Panca Amara Utama

PT Panca Amara Utama (PAU) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 13 tanggal 21 Juni 2004. Maksud dan tujuan berdirinya Perseroan berdasarkan Ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar PAU adalah berusaha dalam bidang industri.

Perseroan mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian PAU. Hal-hal yang telah disetujui RUPS mengenai perubahan Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

- Perubahan status PAU menjadi Perseroan Penanaman Modal Asing.
- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha.
- Perubahan ketentuan Anggaran Dasar.

Saham PAU dimiliki oleh 5 Perusahaan, yaitu :

- PT SEPCHEM sebesar 50%.
- Genesis Corporation sebesar 25%.
- Gulf Private Equity Partners Limited sebesar 10%.
- PT Surya Esa Perkasa Tbk sebesar 10%.
- PT Daya Amara Utama sebesar 5%.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PAU berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PAU No. 6 tanggal 25 November 2013 yang dibuat di hadapan Novita Puspitarini, SH adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Rachmad Deswandy
Komisaris	:	Andre Mirza Hartawan
Komisaris	:	Rahul Puri
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir
Direktur	:	Harry Zulnardy
Direktur	:	Chander Vinod Laroya
Direktur	:	Isenta Hioe
Direktur	:	Ashok Baveja

## PT Panca Amara Utama

*PT Panca Amara Utama (PAU) was established by virtue of its Certificate of Incorporation No. 13 dated 21 June 2004. As specified in Article 3 of PAU's Articles of Association, the Company was established for operation in industrial business.*

*This Company has amended its Articles of Association several times as provided within Articles of Association PAU's. PAU General Meeting of Shareholders has confirmed the changes in the Articles of Association which include the following :*

- *Change of PAU status to Foreign Investment Company.*
- *Change of goals and objectives of business activities.*
- *Amendment of Articles of Association.*

*The shares of PAU are owned by 5 different companies, namely :*

- *PT SEPCHEM 50%.*
- *Genesis Corporation 25%.*
- *Gulf Private Equity Partners Limited 10%.*
- *PT Surya Esa Perkasa Tbk 10%.*
- *PT Daya Amara Utama 5%.*

*Composition of the Board of Commissioners' and Board of Directors' of PAU, by virtue of Decree of General Meeting of Shareholders No 6 dated 25 November 2013, made before Novita Puspitarini, SH, is as follows:*

<i>President Commissioner</i>	:	<i>Rachmad Deswandy</i>
<i>Commissioner</i>	:	<i>Andre Mirza Hartawan</i>
<i>Commissioner</i>	:	<i>Rahul Puri</i>
<i>President Director</i>	:	<i>Garibaldi Thohir</i>
<i>Director</i>	:	<i>Harry Zulnardy</i>
<i>Director</i>	:	<i>Chander Vinod Laroya</i>
<i>Director</i>	:	<i>Isenta Hioe</i>
<i>Director</i>	:	<i>Ashok Baveja</i>





# Sumber Daya Manusia

## Human Resources



PT Surya Esa Perkasa Tbk memandang sumber daya manusia sebagai kunci dari kinerja Perseroan sekaligus aset penting bagi keberlanjutan usaha. Selama 2014, Perseroan secara konsisten tetap melaksanakan kegiatan pengembangan dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menciptakan karyawan yang profesional, handal, berkomitmen, dan berpengalaman agar siap menghadapi perkembangan yang ada. Hal khusus yang membanggakan Perseroan pada tahun 2014 dalam konteks SDM adalah suksesnya SDM internal melaksanakan Expansion Project sehingga dapat meningkatkan produksi LPG hingga 50 % tanpa melibatkan EPC Contractor.

Perseroan telah menerapkan berbagai program terkait sumber daya manusia, diantaranya adalah pengembangan, pendidikan dan pelatihan, dan fasilitas kesejahteraan karyawan. Selain itu Perseroan selalu mengedepankan dua aspek penting yaitu keselamatan kerja dan kesempatan kerja. Tingkat kecelakaan kerja Perseroan yang sangat rendah merupakan perwujudan komitmen Perseroan untuk terus menciptakan lingkungan kerja yang aman. Selain menjamin keselamatan kerja karyawan, Perseroan juga menerapkan sistem pengembangan karir yang mengedepankan persamaan hak dan kesempatan bagi seluruh karyawan.

*The Company considers human resources as the key to the Company's performance and crucial asset of the business sustainability. In 2014, the Company consistently conducted Human Resources (HR) programs to create professional, reliable, committed, and experienced staff in anticipation to the given business challenges and changes. A remarkable achievement by the Company in 2014 in the context of successful internal HR development is the execution on the Expansion Project to increase the production capacity of LPG by over 50% without involving any EPC Contractor.*

*The Company has implemented a variety of programs related to human resources, including the development, education and training, and employee welfare facilities. In addition, the Company has always put forward two important aspects, namely safety and employment. Accident rate at the Company is very low which embodies the Company's commitment to continue to create a safe working environment. In addition to ensuring the safety of employees, the Company also implemented a career development system that emphasizes equality of rights and opportunities for all employees.*

PT Surya Esa Perkasa Tbk memiliki Peraturan Perseroan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawannya. Peraturan Perseroan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 4952/2011 tanggal 4 Agustus 2011 tentang Pengesahan Peraturan Perseroan PT Surya Esa Perkasa Tbk yang diperbaharui lagi dengan SK Pengesahan No: 698/PP/L/VIII/D/2013 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 26 Agustus 2013 berlaku sampai 26 Agustus 2015. Untuk kilang LPG Perseroan di Palembang, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Ogan Ilir No. SK/560/452/TEKTRA.III/2013 tanggal 13 Agustus 2013. Peraturan Perusahaan ini berlaku sejak tanggal 20 Juli 2013 sampai dengan 20 Juli 2015.

*PT Surya Esa Perkasa Tbk has implemented the Company Regulation to regulate the rights and obligations as well as the working relationship between the Company and its employees. Regulation of the Company was approved by the authority by the Decree of the Head of the Department of Manpower and Transmigration of Jakarta No. 4952/2011 dated August 4, 2011 on the Ratification of the Company Regulation PT Surya Esa Perkasa Tbk, which was renewed again with SK Approval No: 698/PP/L/VIII/D/2013 are set out in Jakarta on August 26, 2013 valid until August 26, 2015. For the Company's LPG refinery at Palembang, the Company has a Company Regulation of the Company was approved by the Decree of the Head of the Department of Manpower and Transmigration Ogan Ilir No. SK / 560/452 / TEKTRA.III / 2013 dated August 13, 2013. The Company Regulation is valid from the date of July 20, 2013 until July 20, 2015.*

## Komposisi Karyawan

Komposisi karyawan Perseroan sejak 31 Desember 2011 sampai dengan 31 Desember 2014 menurut usia, jenjang pendidikan, dan jenjang jabatan adalah sebagai berikut:

## Composition of Employees

*The Company's Composition of Employees as of 31 December 2011 to 31 December 2014 by age, education background and position is as follows:*



	31-Des-2014		31-Des-2013		31-Des-2012		31-Des-2011	
Jenjang Usia Age	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
18-25	19	15%	15	13%	18	17%	15	14%
26-33	45	34%	43	36%	40	38%	40	38%
34-41	37	28%	34	29%	31	29%	33	31%
42-49	22	17%	21	18%	12	11%	14	13%
50 Keatas 50 up	8	6%	6	5%	5	5%	4	4%
Jumlah   Total	131	100%	119	100%	106	100%	106	100%



## Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

## Composition of Employees by Education Background

Jenjang Pendidikan Education Background	31-Des-2014		31-Des-2013		31-Des-2012		31-Des-2011	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
SD/ Elementary School	4	3%	4	3%	4	4%	4	4%
SMP Junior High School	3	2%	3	3%	3	3%	3	3%
SMU/Setara Senior High School/ Equivalent	43	33%	42	35%	40	38%	41	39%
Diploma	34	26%	22	18%	19	18%	18	17%
S1 Under graduate	45	34%	46	39%	39	37%	39	37%
S2 Graduate	2	2%	2	2%	1	1%	1	1%
Jumlah Total	131	100%	119	100%	106	100%	106	100%

## Komposisi Karyawan Berdasar Tingkat Jabatan

## Composition of Employees by Position

Jenjang Jabatan Position	31-Des-2014		31-Des-2013		31-Des-2012		31-Des-2011	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Non Staff	68	52%	59	50%	55	52%	55	52%
Staff	41	31%	42	35%	34	32%	33	31%
SPV	15	11%	10	8%	8	8%	9	8%
Manager	7	5%	9	7%	9	8%	9	8%
Jumlah Total	131	100%	119	100%	106	100%	106	100%

Perseroan mempekerjakan empat tenaga kerja asing yang menduduki posisi sebagai Vice President, Direktur dan Komisaris dengan data sebagai berikut:

1. Rahul Puri yang menjabat sebagai Komisaris merupakan warga negara India yang telah mendapatkan Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP) No. 2D41JE0167-J;
2. Chander Vinod Laroya menjabat sebagai Direktur Eksekutif merupakan warga negara India yang telah memperoleh Kartu Izin Tinggal Tetap (KITAP) No. 2D21JE0031-H;
3. Mukesh Agrawal menjabat sebagai Direktur Teknik merupakan warga negara India yang telah mendapatkan Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) No. 2C21JE3330AK; dan
4. Prakash Bumb menjabat sebagai Vice President Finance merupakan warga negara India yang telah mendapatkan Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) No. 2C11JE7869-M.

The Company employs four expatriate workers appointed as Vice President, Director and Commissioner respectively, detail of which is as follows :

1. Rahul Puri, Commissioner, an Indian Citizen with Permanent Stay Permit No 2D41JE0167-J;
2. Chander Vinod Laroya, Executive Director, an Indian Citizen with Permanent Stay Permit No 2D41JE0167-J;
3. Mukesh Agrawal, Technical Director, an Indian citizen with Limited Stay Permint No.2C21JE3330AK and
4. Prakash Bumb, Vice President Finance, an Indian citizen, with Limited Stay Permit No. 2C11JE7869-M



Penunjukkan Mukesh Agrawal sebagai Direktur telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja No.KEP 21538/PPTK/PTA/2011 tanggal 15 Desember 2012 tentang Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Pada Perseroan. Penunjukkan Rahul Puri sebagai Komisaris telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja No. 22144/ PPTK/PTA/2011 tanggal 23 Desember 2012 tentang Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing Pada Perseroan. Penunjukan Prakash Bumb sebagai Vice President Finance telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja No. KEP 03694/PPTK/PPA/2013 tanggal 27 Februari 2013 tentang Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing pada Perseroan.

*Appointment of Mukesh Agrawal as Director was authorized by virtue of Decree of Director General for Supervision of Manpower Placement No.KEP 21538/ PPTK/PTA/2011 dated 15 December 2012 on Confirmation of Expatriate Worker Assignment to the Company. Appointment of Rahul Puri as Commissioner was authorized by virtue of Decree of Director General for Supervision of Manpower Placement No.22144/ PPTK/PTA/2011 dated 23 December 2012 on Confirmation of Expatriate Worker Assignment to the Company. Appointment of Prakash Bumb as Vice President Finance was authorized by virtue of Decree of Director General for Supervision of Manpower Placement No. KEP 03694/ PPTK/PPA/2013 dated 27 February 2013 on Confirmation of Expatriate Worker Assignment to the Company.*



### Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan menyusun kebijakan pengembangan sumber daya manusia dengan mempertimbangkan aspek - aspek penguasaan kemampuan karyawan dalam fungsi tugasnya. Kebijakan ini diharapkan dapat memperluas wawasan karyawan dalam hubungan proses bisnis yang komprehensif.

### Pendidikan dan Pelatihan

Untuk menopang kinerja dan keselamatan karyawan, Perseroan membekali karyawan dengan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalankan pekerjaan, melalui pelatihan rutin dan pengembangan staf administrasi maupun operational yang berada di lapangan (kilang gas). Pelatihan internal dan eksternal disediakan untuk karyawan baru dan staf yang ada.

### Human Resources Development

*The Company applies human resources development policy by emphasizing aspects which enrich employee's competence for excellent job performance. This policy is intended to allow the employees to broaden their insight in coping with more comprehensive business process.*

### Training and Workshop

*To support the employee's performance and safety, the Company equips the employees with knowledge and skill required to perform their jobs through regular trainings and workshops for both administration and operation staffs at the gas plants. Internal and external training sessions are available for both new and existing employees.*





Berikut adalah rincian program pelatihan yang dilaksanakan oleh

*The followings are training programs organized by the Company :*

Perseroan :

A. Pelatihan Internal Untuk Karyawan Baru		A. <i>Inhouse Training for New Employees</i>		
No	Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Pelatih <i>Instructors</i>	Durasi <i>Length of Training</i>	
1	Keamanan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Security and Safety</i>	Team HSE PT SEP Tbk <i>HSE Team of PT SEP Tbk</i>	2 Jam <i>2 Hours</i>	
2	Alat Pemadam Api Ringan (APAR) <i>Light Fire Extinguisher</i>	Team HSE PT SEP Tbk <i>HSE Team of PT SEP Tbk</i>	2 Jam <i>2 Hours</i>	
3	Kewajiban dan Hak Karyawan <i>Employees's Duties and Rights</i>	HRD	2 Jam <i>2 Hours</i>	
B. Pelatihan untuk pengembangan staf di departemen dilakukan secara in house training dan outside training:		B. <i>Training for staff development within each department is organized in both in-house training and external training:</i>		
(1) Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan		(1) <i>Health, Safety and Environment</i>		
No	Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Pelatih <i>Trainer</i>	Lokasi <i>Location</i>	Durasi <i>Length</i>
1	Work Shop Pengelolaan Sitem KLH Nasional	LPPLH	Jakarta	16 Jam <i>16 Hours</i>
(2) Laboratorium		(2) <i>Laboratorium</i>		
No	Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Pelatih <i>Trainer</i>	Lokasi <i>Location</i>	Durasi <i>Length</i>
1	Management Mutu ISO / SNI 17250 :2008	BLH Sumsel	Palembang	16 Jam <i>16 Hours</i>
2	Teknik Sample Air	BLH Sumsel	Palembang	8 Jam <i>8 Hours</i>
(3) Operational		(3) <i>Operational</i>		
No	Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Pelatih <i>Trainer</i>	Lokasi <i>Location</i>	Durasi <i>Length</i>
1	Start Up Feed Gas Compressor	EFX	Palembang	8 Jam <i>8 Hours</i>
2	Regeneration For Compressor	EFX	Palembang	8 Jam <i>8 Hours</i>
3	Workshop LKPM Online	LKPM	Jakarta	1 Hari <i>One Day</i>
4	Corporate Secretary Summit 2014	Asosiasi Emiten Indonesia	Jakarta	2 Hari <i>2 Days</i>
5	"Comprehensive Tax Dispute : Dealing & Strategy"	CIFES ( Centre For Investment, Finance & Economic Studies )	Jakarta	2 Hari <i>2 Days</i>
6	Seminar Penerapan Sistem Jaminan Nasional	Padma Radya Aktuaria	Jakarta	1 Hari <i>1 Day</i>
(4) Pemeliharaan		(4) <i>Maintenance</i>		
No	Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Pelatih <i>Trainer</i>	Lokasi <i>Location</i>	Durasi <i>Length</i>
1	Milton Product	Vendor	Palembang	3 Jam <i>3 Hours</i>
2	Sosialisasi Pengenalan Proses & Equipment EP. Tahap 1 & 2	Internal	Palembang	4 Jam <i>4 Hours</i>

## Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan dan Entitas anak menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan para keluarga mereka. Kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas yang diberikan telah memenuhi ketentuan- ketentuan Pemerintah,

## Employee's Facilities and Benefits

*The Company and its subsidiaries provide the employees and their family with facilities and welfare benefits. Such compensation, benefits and facilities meet the government,*

dan memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi Regional DKI Jakarta di tahun 2014 adalah sebesar Rp. 2.441.301, sedangkan upah (Take Home Pay) terendah karyawan Perseroan di Kantor Pusat (Jakarta) adalah sebesar Rp 3.320.000, Upah Minimum Regional Propinsi Sumatera Selatan adalah sebesar Rp 1.925.000, sedangkan upah (Take home Pay) terendah karyawan Perseroan di lokasi kilang Palembang adalah sebesar Rp 3.000.000.

Untuk menopang kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan berbagai sarana dan tunjangan yang dapat dinikmati oleh karyawan Perseroan, yang antara lain meliputi:

1. Tunjangan Hari Raya;
2. Jaminan Sosial Tenaga Kerja;
3. Tunjangan kesehatan, kecelakaan kerja dan jiwa serta medical check-up rutin;
4. Asuransi kesehatan berupa: Medical Scheme, Dental Scheme, Glasses Scheme, dan Maternity;
5. Car Ownership Program;
6. Fasilitas makan siang dan malam bagi karyawan yang disediakan di kantin di kilang;
7. Fasilitas transportasi berupa bus karyawan;
8. Mess karyawan di kilang Perseroan; dan
9. Fasilitas komunikasi berupa pemberian pulsa telepon pada jabatan tertentu;
10. Family Gathering Program.

*requirement. The Greater Jakarta Province Minimum Wage for 2014 is Rp 2,441,301, meanwhile the lowest wage at the Company's Jakarta head office is Rp 3,320,000. The South Sumatra Province Minimum Wage is Rp 1,925,000, while the lowest wages applied to employees in Palembang plant is Rp 3,000,000.*

*In terms employee's benefits, the Company provides facilities and allowances as follows:*

1. *Idul Fitri Festival/Christmas Allowance;*
2. *Social Security;*
3. *Medical, Occupational, Life and regular medical check-up;*
4. *Insurance Coverage: Medical Scheme, Dental Scheme, Glasses Scheme, and Maternity;*
5. *Car Ownership Program;*
6. *Meal available at the plant canteen;*
7. *Transport facility (employee's shuttle bus);*
8. *Employee messes;*
9. *Mobile phone credit for certain position;*
10. *Family Gathering Program.*

# 4

## Analisa dan Pembahasan Manajemen

### *Management Discussion and Analysis*

- 60** Kondisi Makro Ekonomi  
*Macro Economic Condition*
- 61** Tinjauan Operasi  
*Operational Review*
- 63** Tinjauan Keuangan  
*Financial Review*
- 70** Prospek dan Strategi Usaha  
*Business Prospect and Strategy*







RYA  
A  
RKASA



PROP





# Analisa dan Pembahasan Manajemen

## *Management Discussion and Analysis*



### **Perkembangan Industri Gas Bumi**

Sejak Pemerintah Republik Indonesia mencanangkan program konversi penggunaan bahan bakar minyak tanah ke LPG pada tahun 2007, industri LPG domestik mendapat kesempatan untuk tumbuh pesat.

Hal ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang mendorong produksi gas bumi dengan membuka beberapa ladang gas bumi baru, yaitu blok Mahakam, blok Natuna dan Natuna Barat, blok Masela serta blok Jangkrik dan Jangkrik North East.

Kebijakan pemerintah ini diharapkan dapat mendukung industri gas bumi dalam negeri. Berdasarkan data dari Ditjen Migas dan PT Pertamina (Persero), konsumsi domestik LPG terus meningkat dari 1,69 juta MT pada tahun 2007 menjadi sekitar 5,3 juta MT pada tahun 2013 (4,39 juta MT untuk kemasan tabung 3 kg dan 910 ribu MT untuk kemasan tabung 12 kg). Menurut PT Pertamina (Persero), total kebutuhan LPG di Indonesia tahun 2013 mencapai 5,3 juta MT dan hampir 50% diantaranya dipenuhi dari impor. Kondisi tersebut membuat perkembangan industri gas bumi dalam negeri masih sangat terbuka. Oleh karena itu, PT Surya Esa Perkasa Tbk. sebagai Perseroan yang bergerak dalam industri pemurnian dan pengolahan gas bumi bisa turut andil dalam pemenuhan produksi gas bumi dalam negeri.

### **Natural Gas Industry Growth**

*Natural Gas Industry Growth Following the Republic of Indonesia's government program on conversion of kerosene to LPG in 2007, domestic gas industry enjoyed the chance to grow rapidly.*

*This has been extensively supported by the government policy for boost of natural gas production by opening more natural gas fields such as Mahakam, Natuna, West Natuna, Masela, Jangkrik and Jangkrik North East blocks.*

*The policy is believed to give enormous support to the national natural gas industry. Based on data of Directorate General of Oil and Gas and PT Pertamina (Persero), domestic LPG consumption continued to rise from 1.69 million MT in 2007 to approximately 5.3 million MT in 2013 (4.39 million MT for 3-kg cylinder containers and 910 thousand MT for 12-kg cylinder container). Yet the growing LPG production has been below the national LPG demand. According to PT Pertamina (Persero), Indonesian total demand for LPG in 2013 was 5.3 million MT, almost 50% of which was imported. This suggests that development domestic natural gas industry has a huge potential. Therefore, PT Surya Esa Perkasa Tbk., being a company operating in natural gas refinery and processing industry, can partake in meeting the demand of domestic natural gas production.*

Kondisi tersebut membuat perkembangan industri gas bumi dalam negeri masih sangat terbuka. Oleh karena itu, PT Surya Esa Perkasa Tbk. sebagai Perusahaan yang bergerak dalam industri pemurnian dan pengolahan gas bumi bisa turut andil dalam pemenuhan produksi gas bumi dalam negeri.

### Tinjauan Operasi

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pemurnian dan pengolahan gas bumi, Perseroan berkomitmen memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan dengan tetap berpedoman pada standar kualitas yang berlaku. Berkat kilang-kilang handal dan kemampuan produksi dengan tingkat efisiensi yang tinggi, Perseroan bisa menghasilkan gas bumi berkualitas tinggi melalui fasilitas pemurnian dan pengolahan yang mengutamakan keselamatan kerja dan lingkungan.

Kilang LPG Perseroan dibangun pada tahun 2006 berdasarkan desain dari Presson Enerflex – Canada sebagai Process Licensor.

Pembangunan kilang LPG telah memperoleh izin dari Ditjen Migas dan telah disertai dengan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL). Seluruh bangunan telah dirancang menurut standar yang mempertimbangkan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Kilang LPG Perseroan mulai beroperasi secara penuh pada tahun 2008.

Berikut adalah data penjualan produk Perseroan selama 4 tahun terakhir:

*This of course suggests that domestic development of natural gas industry is practically wide open. Therefore, PT Surya Esa Perkasa Tbk being a company operating in natural gas refinery and processing industry, can partake in meeting the demand of domestic natural gas production.*

### Operational Review

*Taking the role as a Company operating in refining and processing of natural gas, the Company is committed to delivering the best products to the stakeholders in reference to the applicable standards of quality. Owing to its reliable plants and competence of production in high level of efficiency, the Company has been able to manufacture natural gas of excellent quality through its refinery and processing facility which puts forward occupational and environmental safety.*

*The Companys LPG plant was constructed in 2006 under design of Presson Enerflex – Canada as its Process Licensor.*

*Construction of LPG Plant was granted permission from the Directorate General of Oil and Gas and has been quipped with the required Life Environment Monitoring Proceeding and Life Environment Management Proceeding schemes. The entire plant construction was designed under standards with careful consideration in occupational safety, health and environment. The Company's LPG plant started its full production in 2008.*

*The followings are the Company's products sales for the last 4 years :*

Dalam US\$ / In US\$				
Produk / Product	2011	2012	2013	2014
LPG / LPG	41.979.056	39.192.685	42.243.986	39.933.036
Kondensat / Condensate	9.795.882	8.022.686	-	-
Jasa Pengolahan Kondensat/ Condensate Handling Fee	-	1.066.427	4.832.835	4.558.840

\* Dari Juli hingga Desember  
From July to December





## Produksi LPG dan Kondensat

Pada tahun 2014, Perseroan telah menghasilkan LPG sebesar 46.200 MT, 2,9% lebih tinggi dibandingkan produksi tahun 2013. Produksi kondensat mencapai 142.459 barel pada tahun 2014, 5,7% lebih tinggi dibandingkan produksi tahun 2013.

Kategori Category	2014		2013	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
LPG (MT) LPG (MT)	43.191	46.200	43.191	44.887
Kondensat (barel) Condensate (barrel)	137.057	142.450	137.134	151.026

## Ekspansi Kilang LPG

Perseroan telah melakukan Proyek Ekspansi Kilang LPG dimana sebelumnya menggunakan teknologi Refrigeration + JT valve menjadi teknologi Turbo Expander dengan Enerflex Canada sebagai Teknologi Suplier terpilih. Teknologi ini menghasilkan penurunan suhu operasi secara significant dari -45 derajat fahrenheit menjadi -95 derajat fahrenheit sehingga meningkatkan recovery LPG meningkat dari 58 % ke 95 %. Proyek Ekspansi Kilang LPG telah berhasil diselesaikan dengan baik dan mulai start up pada 30 November 2014.

Sertifikat untuk Mechanical Completion telah diberikan oleh pihak ketiga yang independen yakni Team dari Enerflex Australia sebagai hasil evaluasi bahwa konstruksi dan instalasi yang telah dilakukan terhadap keseluruhan aktivitas Proyek Ekspansi sudah sesuai dengan kode dan standard industri internasional yang berlaku sebelum Commissioning dan start-up di laksanakan.

Untuk meminimalkan down time pada saat Shut Down Plant maka pelaksanaan Commissioning dan start-up Plant dibagi menjadi dua tahap dimana tahap pertama dilakukan pada periode 26 Oktober 2014 sampai dengan 29 Oktober 2014 dan tahap kedua dilakukan pada periode 25 November 2014 sampai dengan 30 November 2014.

Proyek Ekspansi Kilang LPG ini telah menghasilkan beberapa pencapaian yang sangat membanggakan yaitu :

1. Sukses dilaksanakan tanpa ada kecelakaan kerja (Zero Accident);
2. Tidak ada trip plant (Zero down time) selama pekerjaan konstruksi;
3. Commissioning dapat di selesaikan dengan total waktu 10 hari, yang merupakan waktu tercepat selama Team Enerflex menangani Proyek di seluruh dunia;

## LPG and Condensate Production

In 2014, the Company manufactured 46.200 MT of LPG, which was 2.9% higher compared to that of 2013. Meanwhile production of condensate was recorded at 142,459 barrels in 2014, which was 5.7% higher than that of 2013.

## LPG Plant Expansion

The Company completed the LPG Refinery Expansion Projects which previously uses Refrigeration + JT valve technology become Turbo Expander technology with Enerflex Canada as a pointed Supplier technology elected. This technology produces a significant decrease in operating temperature from -45 degree fahrenheit become -95 degree fahrenheit, increase LPG recovery from 58% to 95%. LPG Refinery Expansion Project has been completed successfully and start up and started on November 30, 2014.

Certificate for Mechanical Completion has been provided by independent third parties i.e. Team of Enerflex Australia as a result of the evaluation that the construction and installation has been completed in compliance with Refailing International Industrial Standart and Code before Commissioning and start-up begin.

To minimize the down time when the Plant Shut Down, the Company arrange Commissioning and start-up the Plant in two phase. Phase one executed during 26 October 2014 until 29 October 2014, and phase two executed during 25 November 2014 until 30 November 2014.

LPG Refinery Expansion Project given some very proud achievements:

1. Completed sucessfully with Zero Accident ;
2. No trip plant (Zero down time) during the Project construction;
3. Commissioning completed in 10 days, the fastest time for Enerflex team handles world wide Projects;

- |   |   |
|---|---|
| <p>4. Berhasil mengurangi 20 hari down time pada saat tie-ins dan commissioning;</p> <p>5. Produksi LPG sudah mencapai lebih dari target 190 TPD ( ton per hari ) setelah 5 hari start up kilang;</p> <p>6. Berhasil diselesaikan sesuai target yaitu 18 bulan;</p> <p>7. Recovery LPG setelah Ekspansi mencapai 95 % melebihi design yaitu 93 %;</p> <p>8. Manajemen Proyek, Procurement dan Konstruksi ditangani langsung oleh Tim internal Perseroan dan tidak ada EPC Contractor.</p> | <p>4. <i>Exchieved 20 days saving in plant downtime for project tie-ins and commisioning;</i></p> <p>5. <i>LPG production already reached more than 190 targeted TPD (tons per day) after 5 days of plants start-up of the refinery.</i></p> <p>6. <i>Completed successfully according to the target i.e. 18 months</i></p> <p>7. <i>LPG recovery after Expansion achieved 95%, exceeded the design i.e. 93%</i></p> <p>8. <i>Project Management, Procurement and Construction handled in-house by the Company team, no EPC Contractor.</i></p> |
|---|---|

Perseroan juga telah mendapatkan 4 kali Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi atas prestasinya dalam melaksanakan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) hingga sampai saat ini tidak ditemukan kecelakaan kerja di area Kilang LPG. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Bapak Muhaimin Iskandar.

*The Company also has received 4 times Zero accident Award from the Ministry of Manpower and Transmigration for its achievements in carrying out the safety and occupational health Program (K3) at LPG Refinery. The award was given directly by the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Mr. Muhaimin Iskandar.*

#### Strategi Pelayanan kepada Off-taker

Pertamina merupakan satu-satunya off-taker Perseroan. Untuk menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan, Perseroan menempuh langkah-langkah berikut ini :

- Penyelenggaraan Rapat bulanan evaluasi produksi dan pengambilan Integrated Supply Chain (ISC);
- Pemberian Informasi forecasting produksi kilang setiap bulan guna perencanaan lifting dan Stock di off-taker;
- Penyelenggaraan pertemuan berkala untuk mengevaluasi pelayanan ke off-taker dan pengutamakan HSE selama proses lifting.

#### Off-taker Service Strategy

*Pertamina is the Company's sole off-taker, and therefore, to maintain and improve service quality, the following steps have been taken :*

- *Organization of monthly meetings for evaluation of production and application of Integrated Supply Chain (ISC);*
- *Delivery of monthly forecasting of each plant for planning of lifting and stock at the oftaker;*
- *Organization of regular meetings for evaluation of oftaker service as well as reviews on HSE issues during lifting process.*

#### Tinjauan Keuangan

Sepanjang tahun 2014 adalah tahun yang penuh tantangan dengan adanya tendensi penurunan dalam pasar energi global. Perseroan telah mencatatkan Pendapatan US\$ 39.933.037 pada FY2014, turun 5,5% jika dibandingkan pada FY2013 sebesar US\$ 42.243.986. EBITDA mengalami penurunan sebesar 9,61% menjadi US\$ 19.397.529 pada FY2014 dari sebelumnya US\$ 21.459.144 pada FY2013 dan Laba Bersih turun sebesar 17,9% menjadi US\$ 10.318.283 pada FY2014 dari sebelumnya US\$ 12.573.050 pada FY2013.

#### Financial Review

*in 2014 is a year full of challenges with a perception that a decline in global energy markets. The Company has recorded revenues of US\$ 39,933,037 in FY2014, decreased 5.5% compared to FY2013 US\$ 42,243,986. EBITDA decreased 9,61% to US\$ 19,397,529 in FY2014 from the previous US\$ 21,459,144 in FY2013 and net profits decreased 17.9% to US\$ 10,318,283 in FY2014 from the previous US\$ 12,573,050 in FY2013.*



## Aset

Jumlah aset konsolidasi per 31 Desember 2014 mencapai US\$ 139.828.663, meningkat 18,2% dari pencapaian tahun 2013 yang sebesar US\$ 118.277.725. Peningkatan ini terjadi pada total aset tidak lancar sebesar 54,7% dari US\$ 73.645.269 pada tahun 2013 menjadi US\$ 113.926.819, sementara untuk aset lancar terjadi penurunan sebesar 42,0% dari US\$ 44.632.456 pada tahun 2013 menjadi US\$ 25.901.844 pada tahun 2014.

Keterangan	2014	2013	Description
Aset lancar	25.901.844	44.632.456	Current Assets
Aset Tidak Lancar	113.926.819	73.645.269	Non-Current Assets
Jumlah Aset	139.828.663	118.277.725	Total Assets

## Liabilitas

Total liabilitas per 31 Desember 2014 tercatat sebesar US\$ 39.550.126, naik 39,7% dibandingkan tahun 2013 yang mencapai US\$ 28.317.471.

Keterangan	2014	2013	Description
Liabilitas Jangka Pendek	16.015.993	13.778.474	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	23.534.193	14.538.997	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	39.550.126	28.317.471	Total Liabilities

## Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Desember 2014 tercatat sebesar US\$ 100.278.537, naik 11,5% dibandingkan tahun 2013 yang mencapai US\$ 89.960.254. Peningkatan ini hanya dipengaruhi oleh laba bersih tahun berjalan

Dalam US\$	In US\$		
Uraian	2014	2013	Description
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.022.392	12.022.392	Authorized and Fully Paid-In Capital
Tambahan Modal Disetor	46.234.306	46.234.306	Additional Paid-In Capital
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	(1.512.257)	(1.512.257)	Exchange Difference from Financial Statements Translation
Saldo Laba	41.754.020	30.964.826	Retained Earnings
Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	98.498.361	87.709.167	Equity Atributable to the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	1.780.176	2.251.087	Non-Controlling Interest
Jumlah	100.278.537	89.960.254	Total

## Laba Rugi

### 1. Pendapatan

Jumlah pendapatan pada tahun 2014 tercatat sebesar US\$ 39.933.037, menurun sebesar 5,5% dari tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$ 42.243.986. Penurunan ini terjadi terutama karena penurunan harga penjualan LPG yang dipengaruhi oleh menurunnya harga LPG dunia.

## Aset

Total consolidated assets as per 31 December 2014 reached US\$ 139,828,663, a increased of 18.2% compared to that of 2013 which was US\$ 118,277,725. The increase was attributed to the increase of total non-current assets of 54.7% from US\$ 73,645,269 in 2013 to US\$ 113,926,819, and a decreased in curent assets of 42.0% from US\$ 44,632,456 in 2013 to US\$ 25,901,844 in 2014.

## Liabilities

Total liabilities as per 31 December 2014 was recorded at US\$ 39,550,126, a increase of 39.7% compared to that of 2013 which was US\$ 28,317,471.

## Equity

Total Equity as per 31 December 2014 was recorded at US\$ 100,278,537, a increase of 11.5% compared to that of 2013 which was US\$ 89,960,254. This increase is only affected by the net profit for the current year.

## Profit and Loss

### 1. Revenue

Total Revenue of 2014 was US\$ 39,933,037, decreased 5.5% compared to that 2013 which was US\$ 42,243,986. The decrease was attributed to decreased in sales of LPG and processing services.



Dalam US\$			In US\$
Uraian	2014	2013	Description
Pendapatan	39.933.037	42.243.986	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	14.630.624	15.099.133	Cost of Revenues
Laba Bruto	25.302.413	27.144.853	Gross Profit
Laba sebelum Beban Pajak	13.510.193	18.038.646	Profit Before Tax Expense
Total Beban Pajak	(3.191.910)	(5.465.596)	Total Tax Expense
Laba Bersih	10.318.283	12.573.050	Net Income
Pendapatan Komprehensif Lain	0	0	Other Comprehensive Income
Total Pendapatan Komprehensif	10.318.283	12.573.050	Total Comprehensive Income

## 2. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2014 tercatat sebesar US\$ 14.630.624, menurun 3,1% dari angka US\$ 15.099.133 pada tahun 2013.

## 3. Laba Bersih

Laba bersih tahun 2014 mencapai sebesar US\$ 10.318.283, menurun 17,9% dari tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$ 12.573.050.

## 4. Pendapatan Komprehensif Lain

Pada tahun 2014 Perseroan tidak membukukan pendapatan komprehensif lain sama seperti tahun 2013.

## 5. Total Laba Komprehensif

Total laba komprehensif pada tahun 2014 adalah sebesar US\$ 10.318.283, menurun 17,9% dari pencapaian tahun 2013 yang mencapai US\$ 12.573.050.

## 2. Cost of Revenue

Cost Revenue of 2014 was recorded at US\$ 14,630,624, an decrease of 3.1% compared to that of US\$ 15,099,133 in 2013.

## 3. Net Profit

Net income of 2014 was US\$ 10,318,283, a decrease of 17.9% from that of 2013 which was only US\$ 12,573,050.

## 4. Other Comprehensive Income

In 2014 the Company did not book any other comprehensive revenues is the same as the year 2013.

## 5. Total Comprehensive Income

Total Comprehensive Profit of 2014 was US\$ 10,318,283, an decrease of 17.9% compared wo that of 2013 which was US\$ 12,573,050.

## Arus Kas

Dalam US\$			Cash Flow In US\$
Uraian	2014	2013	Description
Kas Netto diperoleh dari aktivitas operasi	7.898.020	14.034.725	Net cash provided by operating activities
Kas Netto digunakan untuk aktivitas investasi	(35.747.525)	(18.644.374)	Net cash used in investing activities
Kas Netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.190.933	19.406.595	Net cash provided by financing activities
Kas dan setara kas awal periode/tahun	35.895.616	21.098.670	Cash and cash equivalents at beginning of year

## 1. Kas Netto diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2014 tercatat sebesar US\$ 7.898.020, turun 43,7% dari tahun 2013 yang sebesar US \$ 14.034.725.

## 2. Kas Netto digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2014 tercatat sebesar US\$ 35.747.525 meningkat sebesar 91,7% dari tahun 2013 yang tercatat sebesar US\$ 18.644.374.

## 1. Net cash acquired from Operating Activities

Net Cash Provided by Operating Activities in 2014 was US\$ 7,898,020, an decrease of 43.7% compared to that of 2013 which was US\$ 14,034,725.

## 2. Net Cash used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2014 was recorded at US\$ 35,747,525 a increased of 91.7% from that of 2013 which was US\$ 18,644,374.



### 3. Kas Netto diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas Netto yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan tahun 2014 tercatat sebesar US\$ 3.190.933, menurun 83,6% dari tahun 2013 sebesar US\$ 19.406.595.

#### Solvabilitas dan Kolektibilitas

##### 1. Solvabilitas dan Kolektibilitas

Kemampuan Membayar Hutang dengan merujuk pada Net Cash Flow dan Time Interest Earned Perseroan yang tinggi yaitu sebesar 6x, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar hutang masih dapat diandalkan.

##### 2. Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang di tahun 2014 tercatat sebesar 6x atau rata-rata selama 61 hari masih dapat dikatakan wajar dan sampai saat ini tidak ada yang tidak dapat tertagih. Semua piutang yang dicatat dalam pembukuan Perseroan termasuk dalam kategori "Lancar".

### 3. Net cash acquired from Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2014 was US\$ 3,190,933 decrease of 83.6% from that of 2013 which was US\$ 19,406,595.

#### Solvability and Collectibility

##### 1. Solvability and Collectibility

Solvency Referring to the Company's high Net Cash Flow and Time Interest Earned, namely 6x, it can be concluded that the Company has quite a high solvency.

##### 2. Receivables Collectibility

Receivables Collectibility in 2014 was recorded at 6x or 61 days which is in be reasonable and up there is nothoing that can not be collectible. Whiile all receivables recorded at the Company's book were categorized as "Current".



#### Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan berkomitmen untuk memiliki struktur modal yang optimal untuk mencapai tujuan usaha. Ini ditempuh dengan mempertahankan ratio modal yang sehat, peringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan handal seperti yang digunakan pada perhitungan ratio ekuitas terhadap utang. Ini ditujukan untuk mempertahankan ratio ekuitas terhadap utang dengan besaran cukup yang memungkinkan Perseroan mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian yang sangat penting sebagai upaya Perseroan untuk meminimalkan risiko turunya kinerja keuangan.

#### Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

The Company is committed to holding optimum capital structure to reach its business goals. This has been undertaken by maintaining healthier capital ratio, obtaining careful loan schemes and maximizing of shareholders' value. The Management monitors its capital using a correct and reliable measurement instrument similar to that employed in the calculation of debt to equity ratio. This is aimed at maintaining sufficient equity to debt ratio which enables the Company to reach a balance between risk and returns which is simply very important for the Company to minimize risk of financial performance decline.

Pada tahun 2014 ratio liabilitas terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) sebesar 0,40x, lebih besar dibanding tahun 2013 yang sebesar 0,31x. Struktur permodalan Perseroan dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

*In 2014, the Company's Debt to Equity Ratio was 0.40x, better than that of 2013 which was 0.31x. The Company's capital structure is subject to change adjusted to the Management's policy based on what the economic conditional may require to.*

### **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**

Pada tanggal 6 Mei 2013, Perseroan telah menandatangani perjanjian proyek perluasan pabrik LPG Perseroan dengan Enerflex Ltd., Kanada. Perjanjian ini mempunyai nilai sebesar US\$ 13.230.400 untuk mesin, dan US\$ 629.600 untuk jasa. Proyek ini sudah selesai pada November 2014.

### **Material Commitments for Investment on Capital Goods**

*On May 6, 2013, the Company signed an agreement for expansion Project of the Company's LPG plant with Enerflex Ltd., Canada. This agreement has a value amounting to US\$ 13,230,400 for supply of machine and US\$ 629,600 for service. This Project is planned to be finished in November 2014.*

### **Informasi & Fakta Material yang Terjadi**

Tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

### **Material Information and Fact**

*No significant event was recorded following the date of accounting report*

### **Kebijakan Dividen**

Mengacu pada kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menjalankan kebijakan pembagian dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan pemenuhan kewajiban Perseroan terhadap pihak ketiga tanpa mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan.

### **Dividend Policy**

*In reference to Law No. 40 year of 2007 concerning Limited Companies, the Company applies policy of dividend settlement based on General Meeting of Shareholders or Extraordinary General Meeting of Shareholders. Settlement of dividend is made with Company's obligation fulfillment to the third parties in mind while taking the Company's financial health into consideration.*

Di tahun 2011 Perseroan telah sepakat melakukan dua kali pembagian dividen untuk tahun buku 2010 sebesar US\$ 13.000.000 dan US\$ 5.000.000 masing-masing pada tanggal 12 April dan 27 Juni 2011.

*In 2011, the Company managed to make two dividend settlements for the year book of 2010 on April 12, 2011 and June 27, 2011, amounting to US\$13,000,000 and US\$ 5,000,000 respectively.*

Melalui RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2012, Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen dan menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2011 sebagai laba ditahan.

*The Company, during General Meeting of Shareholders on 29 May 2012 decided not to settle any dividend and confirmed utilization of 2011 net profit as retained earnings.*

Melalui RUPSTahunan tanggal 27 Mei 2013, berkenaan dengan rencana pengembangan, Perseroan memutuskan untuk menggunakan laba bersih Perseroan tahun buku 2012 sebesar US\$ 5.211.837 seluruhnya sebagai laba ditahan.

*During annual General Meeting of Shareholders on 27 May 2013, with regards to the Company's development, the Company confirmed the use of 2012 net profit amounting to US\$ 5,211,837 as retained earnings.*





### Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang atau Modal

Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) pada tanggal 04 September 2013. Perusahaan mengeluarkan saham baru sebesar 100.000.000 (seratus juta) lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp.3.000,-per saham. PMTHMETD telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 06 September 2013.

### Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.

### Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Di tahun 2014 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan Perseroan, namun penurunan harga minyak dan gas dunia sangat besar pengaruhnya terhadap pendapatan Perseroan yang mengakibatkan pendapatan menurun.

### Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring Debt or Equity

The Company managed to obtain additional capital by means of Non-Preemptive Rights Issuance on 4 September 2013, issuing 100,000,000 (one hundred million) shares with a value of Rp 3,000 per share. The Non-preemptive Rights Issue was listed at Indonesia Stock Exchange on 06 September 2013.

### Effect of Changes in Accounting Policies

No changes on accounting policies are applicable to the Company's and its subsidiaries's financial statement for the year ended 31 December 2014.

### Effect of Changes in Regulatory Acts

In 2014 no changes in regulatory acts which significantly effects the Company's income effects the Company's income, but increased price of oil and gas the world very large its influence on revenues that resulted in revenue decline.











# Prospek dan Strategi Usaha

## *Business Prospect and Strategy*



### **Prospek Usaha 2015**

Kondisi industri gas bumi Indonesia diprediksi akan terus berkembang seiring pemberlakuan program konversi minyak tanah ke LPG pada tahun 2007. Selain itu kebutuhan LPG di Indonesia terus meningkat.

Berdasarkan data Ditjen Migas, selama ini pasokan LPG dari kilang-kilang baik kilang Pemerintah maupun kilang swasta di dalam negeri belum mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri. Hal ini membuat persaingan di industri ini relatif masih terbuka, bahkan masih diperlukan tambahan LPG impor dengan volume yang masih sangat besar. Melihat kebutuhan LPG dalam negeri yang sangat tinggi dan diprediksikan terus bertumbuh, Perseroan yakin seluruh hasil produksi LPG Perseroan akan terus diserap oleh Pertamina.

Seluruh distribusi LPG di Indonesia diatur oleh Divisi Gas Domestik Pertamina. Perseroan menyuplai LPG ke Pertamina melalui ikatan kontrak jual beli selama 5 tahun. Meski pun kontrak jual beli tersebut akan ditinjau setiap 3 tahun sekali, kemungkinan besar Perseroan akan terus mendapatkan perpanjangan kontrak, mengingat Perseroan masih terikat kontrak pasokan gas dari Pertamina EP hingga tahun 2022.

### **Business Prospect 2015**

*Indonesian LPG industry condition is predicted to grow continuously following the implementation of Government's kerosene to LPG conversion program effected in 2007. In addition to that, demand on LPG in Indonesia continues to increase.*

*According to the Directorate General of Oil and Gas, domestic supply of LPG from both government-owned and private refineries' production is below the domestic demand. This allows relatively open, competition within this industry, while additional imported LPG in high volume is still required. Considering the very high domestic demand on LPG which is predicted to grow continuously, the Company believes that full production of LPG will sustainably be absorbed by Pertamina.*

*Distribution of LPG in Indonesia is under the management of Pertamina's Domestic Gas Division. The Company supplies LPG to Pertamina under a 5 year sales and purchase contract. While such contract will be reviewed every 3 years, the Company is likely to be awarded with a contract extension, due to the fact that the Company still has a gas supply agreement with Pertamina EP until 2022.*



Harga energi internasional turun sejak kuartal ketiga 2014. Hal ini berdampak pada pendapatan dan profitabilitas Perseroan. Namun demikian peningkatan produksi yang dicapai oleh Perseroan dengan berhasilnya Proyek Ekspansi kilang telah berperan mengurangi dampak tersebut secara signifikan.

Selain produksi gas bumi, Perseroan memiliki usaha lain, yakni produksi amoniak yang akan dijalankan oleh PT Panca Amara Utama (PAU), anak usaha Perseroan. Proyek fasilitas pabrik amoniak PAU ini akan memberikan dukungan yang signifikan kepada Pemerintah Indonesia untuk pembangunan di Indonesia bagian Timur serta akan memberi nilai tambah terhadap sumber daya alam gas negara. Ekspor amoniak akan mendatangkan devisa dan membantu mengurangi defisit perdagangan negara. Produk amoniak ini juga akan memberikan dukungan terhadap produksi dalam negeri terkait pupuk, amonium nitrat dan lain-lain, saat diperlukan. Selain itu, pertumbuhan signifikan sektor industri pertambangan di Indonesia telah mendorong peningkatan permintaan amoniumnitrat yang pada gilirannya akan meningkatkan permintaan amoniak secara signifikan. Oleh karena itu, pembangunan pabrik amoniak di Indonesia dari sisi permintaan penawaran di Indonesia sangat prospektif.

### Strategi Usaha

Perseroan telah menyusun strategi usaha untuk tahun 2015 untuk menghadapi penurunan harga energi internasional. Untuk itu Perseroan menerapkan beberapa strategi berikut:

- Memaksimalkan produksi LPG dan Kondesat dengan produksi penuh dari Proyek Ekspansi Kilang Perseroan yang telah selesai.
- Menjaga kualitas produk dan menjaga hubungan baik dengan offtaker.
- Meningkatkan efisiensi kilang LPG terhadap feedgas untuk mengoptimalkan ekstraksi LPG dan kondensat.
- Memaksimalkan utilisasi kilang pada umumnya dan mengurangi downtime (mematikan mesin produksi). Ini dilakukan dengan operasi dan perawatan kilang dengan standar tinggi sehingga mesin dapat beroperasi non-stop tanpa mengalami kerusakan.
- Menjaga dan meningkatkan kemampuan karyawan melalui pelatihan dan pengembangan rutin, mengingat industri gas memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan handal.
- Melakukan diversifikasi usaha terkait dengan energi terbarukan dan produk gas hilir lainnya.

*International energy price have falling across the world since the third quarter of 2014 having an impact of the revenue and profitability of the Company. However the increased production achieved by the Company with the successful completion of the Expansion Project is mitigating the impact to a large extent.*

*Apart from natural gas, the Company reserves another business, namely ammonia production to be operated by PT Panca Amara Utama (PAU), the Company's subsidiary. The ammonia project will provide significant support to Government of Indonesia's objective of development of East Indonesia. Production of ammonia will add value to the natural gas resources of the country. Export of ammonia will bring in foreign currency that will help reduce the trade deficit. Ammonia production will also provide support to the domestic production of fertilizers and ammonium nitrate etc. as and when required. In addition to that, significant growth in Indonesia's mining industry has allowed increase of demand of ammonium nitrate which in turn will elevate demand on ammoniac in a significant way. Therefore, establishment of another ammonia plant in Indonesia in term of demand and supply is considered to be highly prospective.*

### Business Strategy

*The Company has developed a business strategy for the year of 2015 to mitigate low international energy price. The strategy includes:*

- Maximising production of LPG and Condensate making full use of the Expansion Project.*
- Maintaining product quality and maintain good relations with the offtaker.*
- Improving LPG plant efficiency on feed gas for optimum extraction of LPG and condensate.*
- Maximizing utilization of plants in general and reduction of downtime in particular. This is done by operating and maintaining the plants unders high standards to ensure that machineries are capable of non-stop operation without breakdown.*
- Maintaining and enhancing employee's competence by means or training and regular development on the ground that gas industry requires quality and reliable human resources.*
- Diversing on related business with renewed energy and downstream gas products.*

# 5

## Tata Kelola Perusahaan yang Baik

*Good Corporate  
Governance*

- 74** Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
*Good Corporate Governance*
- 75** Struktur Tata Kelola Perusahaan  
*Corporate Governance Structure*
- 76** Rapat Umum Pemegang Saham  
*General Meeting of Shareholders*
- 77** Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners*
- 80** Direksi  
*The Board of Directors'*
- 86** Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*
- 88** Komite di bawah Dewan Komisaris  
*Committees under the Board of  
Commissioners*
- 94** Laporan Komite Audit  
*Audit Committee Report Governance*
- 96** Audit Internal  
*Internal Audit*
- 100** Sistem Pengendalian Internal  
*Internal Control System*
- 101** Manajemen Risiko  
*Risk Management*
- 104** Perkara Hukum  
*Litigation*
- 104** Keterbukaan Informasi  
*Information Disclosure*









## Tata Kelola Perusahaan yang Baik

### *Good Corporate Governance*



#### **Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

PT Surya Esa Perkasa Tbk. (Perseroan) menerapkan tata kelola Perseroan yang baik/ Good Corporate Governance (GCG) sebagai landasan dari segala kegiatan usaha, kebijakan strategis dan kegiatan operational Perseroan. Dengan mengimplementasikan praktik GCG terbaik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar kualitas yang berlaku bagi Perseroan Terbatas Indonesia, industri minyak dan gas, serta pasar modal Indonesia.

Selain itu Perseroan juga senantiasa mengikuti perkembangan standar dan praktik yang diakui internasional, mencakup bidang kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan hidup, serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Dalam melaksanakan GCG, Perseroan berpedoman pada pemenuhan lima prinsip utama GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran.

#### **Implementation of Good Corporate Governance**

*PT Surya Esa Perkasa Tbk. (The Company) implements good corporate governance as a principle of all its business, strategic policy, and operational conducts. By implementing the highest standard of GCG, the Company will not fail to comply with regulations and quality standards normally applied to Indonesia's limited liabilities companies, the oil and gas industry and the Indonesia's stock market.*

*Moreover, the Company always adheres to international standards and quality which include occupational health and safety, the environment, and corporate social responsibility.*

*In implementing GCG, the Company refers to the five main principles of GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.*

### Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi laporan keuangan, laporan tahunan serta informasi lain yang relevan dengan akurat, jelas dan tepat waktu secara terbuka kepada pemegang saham dan juga pemangku kepentingan.

### Akuntabilitas

Perseroan memastikan bahwa semua keputusan yang dituangkan dalam tindakan strategis yang dijalankan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan tertuang dalam laporan pengukuran kinerja, laporan pertanggungjawaban dan laporan pengendalian internal sebagai bentuk akuntabilitas nyata.

### Tanggung jawab

Perseroan melaksanakan tanggungjawabnya dengan berpedoman pada asas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku demi memberikan perhatian lebih kepada masyarakat dan lingkungan.

### Kemandirian

Perseroan menjalankan setiap kegiatannya secara mandiri, tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun.

### Kewajaran

Perseroan memberikan porsi yang adil dan sama rata dalam hal memenuhi setiap hak para pemangku kepentingan.

Perseroan yakin bahwa upaya pemenuhan prinsip-prinsip tersebut merupakan landasan yang kuat untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi keberlanjutan Perseroan. Selain itu Perseroan juga berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Peraturan ini mengatur tentang implementasi GCG di seluruh jajaran Perseroan terutama di dalam Struktur GCG serta sebagai pedoman dalam melaksanakan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko.

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Implementasi GCG dilaksanakan secara merata di seluruh struktur tata kelola perusahaan. Dalam hal ini Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG pada struktur tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris,

### Transparency

*The Company provides financial statements, annual reports and other relevant information, in an accurate, clear, and prompt way to both the shareholders and stakeholders.*

### Accountability

*The Company ensures that all decisions on strategic actions will be accounted for and documented in the performance assessment, accounting and internal control reports.*

### Responsibility

*The Company fulfills its responsibility by referring to principles of adherence to the prevailing regulations, in order to deliver more attention to the local community and environment.*

### Independence

*The Company carries out all of its activities independently without any force or pressure from any other parties.*

### Fairness

*The Company exercises equal conducts in meeting each of stakeholders' interest.*

*The Company believes that its efforts of fulfilling these principles constitute sturdy foundation to creation of long-term value for corporate sustainability. The Company also refers to the Law No. 40 Year of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association. This Law specifies provisions on GCG implementation within companies, especially to the extent of GCG structure, and serves as a guideline for implementation of Internal Control and Risk Management systems.*

### Corporate Governance Structure

*The implemented of GCG is implemented evenly across the Company's governance structure. The Company is committed to implementation of GCG within the Company's governance structure which includes General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors*

Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Eksternal. Perseroan saat ini telah memiliki Unit Audit Internal dan kedepannya Perseroan juga akan membentuk Komite Nominasi & Remunerasi yang dilakukan untuk mendukung dan memperkuat implementasi GCG.

### 1. Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 9 ayat pertama, Rapat Umum Pemegang Saham terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku terakhir dan RUPSLB diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Di Tahun 2014 Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 9 Juni 2014. Pada RUPST tersebut telah diputuskan hal-hal sebagai berikut:

#### Agenda I

- a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Dewan Komisaris, untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
- b. Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013; dan
- c. Memberikan pembebasan dan pelepasan kepada anggota Dewan Direksi dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan, sepanjang seluruh tindakan tersebut terdapat pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013 (acquit et de charge).

#### Agenda II

Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan pada Tahun Buku 2013.

#### Agenda III

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku 2014.

*Audit Committee, Corporate Secretary, and External Audit. The Company established internal audit unit and in the future the Company will establish a Nomination & Remuneration Committee to support and strengthen the given GCG implementation.*

### 1. General Meeting of Shareholders

*By virtue of point 1, article 9 of the Company's Articles of Association, General Meeting of Shareholders consists of Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders. Annual General Meeting of Shareholders shall be held in 6 (six) months following the latest book year while Extraordinary General Meeting of Shareholders may be held any time as necessary.*

*In 2014 the Company's Annual General Meeting of Shareholders was held on 9 June 2014. The followings were confirmed within the Annual General Meeting of Shareholders :*

#### Agenda I

- a. *Approval of the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners Report for the period ended 31 December 2013;*
- b. *Approval of the Company's Financial Statement for the book year ended 31 December 2013; and*
- c. *Exemption Board of Directors of their management responsibility and exemption of Board of Commissioners of their supervisory responsibility provided that all conducts under their respective responsibility have been fully included in the Company's Financial Statement for the book year ended 31 December 2013 (acquit et de charge)*

#### Agenda II

*Approval of utilization of the Company's net profit of book year of 2013.*

#### Agenda III

*Approval of appointment of Independent Public Accountant as the Company's independent auditor for book year of 2014.*



**Agenda IV**

Menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi Perseroan yang telah habis masa jabatannya untuk periode sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Di tahun 2014 Perseroan juga telah menyelenggarakan "RUPSLB" yang dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2014. Pada RUPSLB tersebut telah diputuskan hal-hal sebagai berikut :

**Agenda I**

Menyetujui pemberian pinjaman kepada PT Panca Amara Utama ("PAU").

**Agenda II**

Menyetujui pemberian jaminan saham yang dimiliki Perseroan dalam PAU kepada International Finance Corporation ("IFC") dan/atau agen jaminan untuk dan atas nama para kreditur sindikasi sehubungan dengan pinjaman yang diterima oleh PAU dari IFC dan kreditur sindikasi (sebagaimana relevan).

**2. Dewan Komisaris**

Struktur keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan mengikuti persyaratan dalam peraturan perundang - undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan Anggaran Dasar Perseroan. Disebutkan bahwa keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari sekurang - kurangnya 2 (dua) orang termasuk Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan jangka waktu lima tahun, terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS tahunan kelima berikutnya. Namun tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Penjelasan mengenai tugas dan wewenang, pelaksanaan rapat, informasi remunerasi, program peningkatan kompetensi, dan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagai berikut.

**Tugas dan Wewenang**

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas manajemen Perseroan dan memberikan masukan kepada Direksi. Berikut adalah tugas dan wewenang Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan:

**Agenda IV**

*Approval of appointment of the Company's Board of Directors members for the period in accordance with the articles of Association of the Company.*

*In 2014 the Company was held Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 August 2014. The Extraordinary General Meeting Shareholders approved to the following:*

**Agenda I**

*Approved the company given loans facility to PT Panca Amara Utama ("PAU").*

**Agenda II**

*Approved pledge of the company's stock owned in PAU to the International Finance Corporation ("IFC") and/or collateral agent for and on behalf of the lenders with respect to syndication loans received by PAU from IFC and syndicated creditors (as relevant).*

**2. Board of Commissioners**

*The structure of the Board of Commissioners adheres to the requirements of the capital market regulations and the Company's Articles of Association. It is stated that the Board of Commissioners' shall consist of at least 2 (two) persons, including an Independent Commissioner. The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders for a period of five years, starting from the appointment and until the closing of General Meeting of Shareholders the next five years without prejudice the rights of the General Meeting of Shareholders to dismissal of any members of Board of Commissioners at any time. Details on duties and authority, meeting arrangement, remuneration information, competence enhancement program, and assessment applied to the Board of Commissioners performance are as follows:*

**Duties and Authorities**

*The Board of Commissioners is accountable for supervising the Company's management and delivering of advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners duties and authorities, based on the Company's Articles of Association are as follows :*

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi;</li> <li>2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;</li> <li>3. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;</li> <li>4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya;</li> <li>5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;</li> <li>6. Dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;</li> <li>7. Rapat tersebut dalam ayat 4 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila ia tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dan pemanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam Pasal 10;</li> <li>8. Apabila Rapat Umum Pemegang Saham tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum,</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>The Board of Commissioners conducts supervisory work on the Company's policy and management either in terms of corporate management or Company business and gives advice to the Board of Directors;</i></li> <li>2. <i>The Board of Commissioners at any time during the Company's office hours, may enter any buildings or premises used and under control of the Company and reserves the rights to examine all book keeping, letters and other instruments of proofs, makes necessary checks on cash or other related matters, and is authorized to gain access to any actions undertaken by the Board of Directors;</i></li> <li>3. <i>While performing duties, the Board of Commissioners is entitled to obtain from the Board of Directors or each member of The Board of Directors all information required by the Board of Commissioners;</i></li> <li>4. <i>The Board of Commissioners Meeting may at any time temporarily discharge one or more members of Board of Directors in the event that any member of Board of Directors has been found to be in breach the Company's Articles of Association and/orto any other prevailing laws, or in a way, considered to be unproductive to the Company's goals, or ignorant of his/her obligations;</i></li> <li>5. <i>Such temporary dismissal shall be informed to the affected Director along with the causes thereof;</i></li> <li>6. <i>Within the period of 45 (forty-five) days following such temporary dismissal, the Board of Commissioners shall summons Extraordinary General Meeting of Shareholders which will decide if the affected Director shall receive final discharge or otherwise resume his/ her original position while the affected Director shall be given the chance to be present for explanation;</i></li> <li>7. <i>The meeting as mentioned in point 4 of this article shall be chaired by the President Commissioner and when In the event that he/ she cannot be present, reason which is not necessarily proven to the other parties, then the General Meeting of Shareholders shall be chaired by another member of Board of Commissioners appointed by the General Meeting of Shareholders. Summons to such General Meeting of Shareholders shall made in accordance to the provision of Article 10;</i></li> <li>8. <i>In the event that no such General Meeting of Shareholders is summonsed within the period of 45 (forty-five) days following the temporary dismissal, then the dismissal shall be void</i></li> </ol> |
|--|---|

dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula;

9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan, dalam hal demikian Rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Pasal 18 ayat 6.

*and the affected Director reserves the right to resume his/her original position;*

9. *In the event that all the members of Board of Directors are temporarily dismissed and consequently the Directors positions are left vacant, then the Board of Commissioner shall temporarily control the Company's management, and under such circumstance, the Board of Commissioners Meeting is authorized to delegate temporary power to one or more members of Board of Commissioners' under collective responsibility, one and another, in compliance to provision of Point 6 Article 18.*

### Pelaksanaan Rapat

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dilakukan setiap waktu jika ada keperluan tertentu dan dihadiri oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Rapat juga dapat dilaksanakan jika ada permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi dan juga atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Di sepanjang tahun 2014 Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat resmi dengan Direksi sebanyak 3(tiga ) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

### Meeting Arrangement

*Board of Commissioners Meeting may be held at anytime when deemed necessary, and shall be attended by by one ore more members of Board of Commissioners'. Such meeting may also be held upon a written request of 1 (one) and more shareholders who severally represent(s) 1/10 (one tenth) or more of the total shares with valid vote.*

*In 2014 the the Board of Commissioners held 3 (three) meetings with the Board of Directors. Meeting attendance of each member of the Board of Commissioners is as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Attendace Rate	Persentase Kehadiran Attendace Percentage
Hamid Awaludin	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	3	100%
Theodore Permadi Rachmat	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	3	100%
Rahul Puri	Komisaris Commissioner	3	100%
Ida Bagus Rahmadi Supancana	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%

### Informasi Remunerasi dan Besarannya

Pengungkapan besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai bentuk keterbukaan Informasi Perseroan. Dalam RUPS Tahunan 2012 Pemegang Saham Perseroan memutuskan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris terhitung hingga 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.1.080.000.000.

### Information and Amount of Remuneration

*Disclosure of the Board of Commissioners amount of remuneration constitutes the Company's information disclosure commitment. During the 2012 General Meeting of Shareholders, the Company decided to authorize the Board of Commissioners to arrange salary or honorarium and allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners. Total remuneration of Board Commissioners of up to 31 December 2014 was Rp.1,080,000,000.*



### Program Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2014 Perseroan tidak mengadakan pelatihan secara khusus untuk Anggota Dewan Komisaris, tetapi masing-masing Anggota Dewan Komisaris tetap melakukan peningkatan kompetensi dengan pembelajaran langsung dalam mengelola Perseroan. Anggota Dewan Komisaris juga saling bertukar wawasan bisnis baik sesama Anggota Dewan Komisaris maupun dengan Anggota Direksi.

### 3. Direksi

Direksi merupakan organ internal yang berperan penuh dalam mengelola Perseroan secara kolejal. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab terhadap tugas dan perannya masing-masing dengan pengelolaan koordinasi yang berpusat di tangan Direktur Utama. Setiap keputusan yang keluar dari Direksi wajib dipertanggungjawabkan secara bersama oleh setiap anggota Direksi dengan penentu akhir di tangan Direktur Utama sebagai primus inter pares. Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun ke lima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

### Tugas dan Wewenang

Direksi bertugas menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan. Berikut adalah tugas dan wewenang Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan hal-hal di bawah ini yang harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris:
  - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya melebihi US\$ 50.000.000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat);
  - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri;

### Competence Enhancement Program

*In 2014 the Company did not organize any specific training for members of Board of Commissioners yet each member of the Board of Commissioners managed to increase their competence by practically managing the Company. Members of the Board of Commissioners also exchanged business insights, either among members of Board of Commissioners or with the Board of Directors.*

### 3. The Board of Directors

*The Board of Directors is the Company's internal organ which is fully accountable for collegial management of the Company. Each of the Board of Directors is in charged of their respective duty and role under the coordination of President Director. Each of the Directors decisions shall be under the collective responsibility of the Board of Directors while final decision shall be in the hand of the President Director as primus inter pares. The Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders for a period following such appointment up to the closing of Annual General Meeting of Shareholders in the next five year without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to discharge any of the Board of Directors at any time.*

### Duties and Authorities

*The Board of Directors undertakes any activities related to management of the Company. By virtue of the Company's Articles of Association, the Board of Directors duties and authorities are as follows :*

1. *The Board of Directors reserve the rights to represent the Company in or outside the court for matters and any issues, bind the Company with other parties and vice versa, and conduct all activities with regards to either management or ownership of the Company, under the following limitations for which prior approval of the Board of Commissioners are required:*
  - a. *Borrowing or lending cash on behalf of the Company (excluding withdrawal of the Company's cash fom any banks) amount which exceeds the total US\$ 50,000,000 (fifty million United States Dollar);*
  - b. *Establishment of a business entity or involvement in any other domestic or overseas companies;*

- |   |   |
|---|---|
| <p>c. Menandatangani perjanjian atau kontrak dengan nilai lebih dari US\$ 50.000.000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat).</p> <p>2. Melaksanakan perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari 3/4 (tiga perempat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS dengan mengingat peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <p>3. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, dimana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.</p> <p>4. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.</p> <p>5. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.</p> <p>6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 6 pasal ini.</p> | <p>c. <i>Signing of any agreement or contract in an amount of exceeding the total of US\$ 50,000,000 (fifty thousand United States Dollar).</i></p> <p>2. <i>Exercising any legal action of transferring, releasing of rights or placing warranty in an amount exceeding 50% (fifty-percent) of the Company's total assets in a book year, either in a single or multiple independent or interrelated transactions upon which prior approval shall be required General Meeting of shareholders attended or represented by shareholders who control 3/4 (three fourth) of total shareholding under full votes of the meeting attendees pursuant to the prevailing capital market act.</i></p> <p>3. <i>The President Director reserves the rights and is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors. In the event that the President Director cannot be present for any reasons, for which no proof to any third parties is necessary, then one of other Directors reserves the rights and is authorized to act for and on behalf of the Board of Directors to represent the Company.</i></p> <p>4. <i>Distribution of each of the Board of Directors duties and authorities shall be confirmed within the General Meeting of Shareholders. In the event that no such distribution has been confirmed within the General Meeting of Shareholders, than such distribution shall be confirmed under the Board of Directors decision.</i></p> <p>5. <i>Without prejudice to the Board of Directors accountability, the Board of Directors may issue a written proxy to one or more persons to act for and on behalf of the Company to exercise certain legal representation on issues specified within such proxy.</i></p> <p>6. <i>In any circumstances in which the Company is engaged in any interest which is in conflict with the interest of any of the Board of Directors member, then the Company shall be represented by another member of Directors, while in the event that the Company is engaged in any interest which is in conflict with the interest of all of the members of the Board of Directors, then the Company shall be represented by the Board of Commissioners, one and another, without prejudice to the provision of Point 6 of this Article.</i></p> |
|---|---|

## Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

### *Scope of Work and Responsibilities of Board of Directors*



#### **Direktur Utama**

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direktur Utama adalah untuk memimpin Perseroan dalam menetapkan visi strategis Perseroan dan membimbing Perseroan mencapai visi tersebut. Selain itu, Direktur Utama juga bertanggung jawab untuk menciptakan struktur dan sistem untuk memastikan bahwa Perseroan mampu berjalan dengan lancar dan memastikan pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

#### **Direktur Eksekutif**

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direktur Eksekutif adalah mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mengimplementasikan kebijakan, rencana, prinsip, nilai, strategi, tujuan dan target kinerja yang telah disepakati dalam Rapat Direksi serta dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

#### **President Director**

*The President Director scope of work and responsibility includes management of the Company in the course of its strategic vision implementation and fulfillment the said vision. In addition to that, the President Director is responsible for establishment of a structure and system which insures that the Company is capable of operating in a running smoothly and ensure as well as growing in a sustainable manner.*

#### **Executive Director**

*The Executive Director scope of work and responsibility includes the Company's day-to-day operational management as dictated by the Company's goals and objectives; and implementation of the Company's policies, plans, principles, values, strategies, goals and performance targets confirmed by the Meeting of Board of Directors, approved and evaluated by the Board of Commissioners.*



### Direktur Pengembangan Usaha

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direktur Pengembangan Usaha adalah menjaga hubungan baik dengan relasi, menjaga keberkelanjutan hubungan dengan mitra usaha dan menjajagi peluang-peluang pengembangan usaha baru yang sesuai dengan tujuan kegiatan usaha Perseroan.

### Direktur Keuangan

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direktur Keuangan adalah menerapkan fungsi korporasi terkait dengan Direktorat Keuangan Perseroan. Direktur Keuangan bertanggung jawab atas terlaksananya fungsi keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memastikan pengendalian kegiatan investasi dari anak Perseroan.

### Direktur Teknik

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direktur Teknik adalah mengelola operational kilang elpiji Perseroan termasuk infrastrukturnya, menerapkan sistem manajemen operasi yang baik dan menjamin kinerja operational Perseroan berjalan dengan baik dan berkesinambungan, ramah lingkungan serta memastikan bahwa seluruh kegiatan operational Perseroan memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

### Pelaksanaan Rapat

Penyelenggaraan Rapat Direksi dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Rapat juga dapat dilakukan dengan seorang atau lebih anggota Direksi dan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Rapat juga dapat dilakukan apabila ada permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham yang memiliki hak suara.

### Business Development Director

*The Business Development Director scope of work and responsibility include maintain good relations with customers, maintaining sustainable relations with business partners and exploring business development adjusted to the Company's business objectives.*

### Finance Director

*The Finance Director scope of work and responsibility include implementation of corporate functions with regards to the Company's finance directorate. The Director of Finance is accountable for good operation of finance function in accordance to the prevailing requirements and assurance of good control on subsidiary's investment activities.*

### Technical Director

*The Technical Director scope of work and responsibility include operational management of the Company's LPG plants include infrastructure; implementation of good operation management assurance of good, sustainable and environment friendly operational performance; and assurance that all of the Company's operation activities comply with aspects of occupational health and safety.*

### Meeting Arrangement

*Board of Directors meeting may be held at any time deem necessary. The meeting can also be done with one or more Directors or upon written request of one or more members of Board of Commissioners, and upon written request of one or more shareholders who severally represent 1/10 (one tenth) or more of total shareholders with valid votes.*

Di sepanjang 2014 Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran setiap anggota adalah sebagai berikut:

*In 2014 the Board of Directors held 4 meetings, with the following attendance:*

Tabel Kehadiran Direksi

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Attendace Rate</i>	Persentase Kehadiran <i>Attendace Percentage</i>
Garibaldi Tohir	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	100%
Chander Vind Laroya	Direktur Eksekutif <i>Executive Director</i>	4	100%
Ida Bagus Made Putra Jandhana	Direktur Pengembangan Usaha <i>Business Development Director</i>	4	100%
Isenta Hioe	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	4	100%
Mukesh Agrawal	Direktur Teknik /Direktur Tidak Terafiliasi <i>Director of Technic /Non-Affiliated Director</i>	4	100%

### Informasi Remunerasi dan Besarannya

Pengungkapan besaran remunerasi Direksi mengacu pada pemenuhan prinsip transparansi Perseroan. Prosedur penetapan remunerasi untuk Direksi dilakukan dengan mengajukan usulan perhitungan dan penentuan besaran remunerasi kepada RUPS Tahunan. Jumlah remunerasi bagi Direksi terhitung hingga 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.1.320.000.000.

### Information and Amount of Remuneration

*Disclosure of the Board of Directors remuneration refers to the Company's principle of transparency. Procedure for Directors remuneration confirmation by proposing calculation and amount thereof to the General Meetin of shareholders. Total remuneration for the The Board of Directors as of 31 December 2014 amounted to Rp.1,320,000,000.*

### Program Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2014 Perseroan tidak mengadakan pelatihan secara khusus untuk Anggota Direksi, tetapi masing-masing Anggota Direksi tetap melakukan peningkatan kompetensi dengan pembelajaran langsung dalam mengelola Perseroan. Anggota Direksi juga saling bertukar wawasan bisnis baik sesama Anggota Direksi maupun dengan Anggota Dewan Komisaris.

### Competence Enhancement Program

*In 2014 the Company did not organize any specific training for members of Directors, yet each member of the The Board of Directors managed to increase their competence by practically managing the Company. Members of the The Board of Directors also exchanged business insights, either among members of The Board of Directors or with members of the Board of Commissioners.*

### Vice President

Untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi, Direksi telah menunjuk Kanishk Laroya sebagai Vice President Corporate Affairs & Investor Relations dan Prakash Bumb sebagai Vice President Finance. Berikut ini adalah profil dari masing-masing Vice President.

### Vice President

*To assist in the implementation of the tasks of the Board of Directors, the Board of Directors has appointed Kanishk Laroya as Vice President Corporate Affairs and Investor Relations & Prakash Bumb as Vice President Finance. The following is a profile of each Vice President.*



**Kanishk Laroya**  
 VP Corporate Affairs & Investor Relations

Warga Negara Indonesia, berusia 27 tahun, menjabat sebagai VP Corporate Affairs & Investor Relations Perseroan sejak Februari 2014. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Finance and Entrepreneurship dari Carnegie Mellon University pada tahun 2008. Beliau adalah penggagas pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012. Beliau pernah menjabat sebagai Corporate Secretary & Head of Investor Relations Perseroan dari tahun 2012 hingga tahun 2014. Selain itu beliau juga menjabat sebagai General Manager Business Development untuk anak Perusahaan Perseroan yaitu PT Panca Amara Utama. Beliau memulai karirnya di PT Akraya International pada tahun 2008 dan sekarang menjabat sebagai Direktur.

*Indonesian citizen, aged 27, assigned as VP Corporate Affairs & Investor Relations of The Company since 2014. He earned his Bachelor of Science in Finance and Entrepreneurship from Carnegie Mellon University in 2008. Kanishk led the Company's initial public offering on the Indonesia Stock Exchange in 2012. He served as Corporate Secretary and Head of Investor Relations in 2012 to 2014. In addition he also served as General Manager of Business Development for the Company's subsidiary namely PT Panca Amara Utama. He started his career at PT Akraya International in 2008 and Kanishk currently serves as Director of the said Company.*

Warga Negara India, 51 tahun, lahir di Jaipur, India, 15 Agustus 1963. Beliau adalah lulusan jurusan Komersial (1983) dari University of Rajasthan, India; Chartered Accountant (1985) dari Institute of Chartered Accountants of India dan Cost Accountant (1986) dari Institute of Cost Accountants, India. Bapak Bumb memiliki pengalaman yang luas lebih dari 28 tahun di Indonesia dan India dalam sektor Energi, Petrokimia, Telekomunikasi, Engineering, Tekstil dan Industri Farmasi. Bapak Bumb bergabung di PT Surya Esa Perkasa Tbk pada April 2013 sebagai Vice President Finance. Sebelumnya beliau bekerja di Reliance Communications Ltd., India sebagai Senior Executive Vice President (2008 – 2013) dan sebagai General Manager Commercial di PT Indorama Synthetics Tbk (1995 – 2008).

*Indian citizen, 51 years old, born in Jaipur, India on August 15th, 1963. He is a Commerce Graduate (1983) from University of Rajasthan, India; Chartered Accountant (1985) from the Institute of Chartered Accountants of India and a Cost Accountant (1986) from the Institute of Cost Accountants of India. Mr. Bumb has an experience spreading over 28 years in Indonesia and India in the Energy, Petrochemicals, Telecommunications, Engineering, Textiles and Pharmaceutical industries. Mr. Bumb joined the Company in April 2013 as Vice President Finance. Prior to that, he worked with Reliance Communications Ltd.,*

*India as Senior Executive Vice President (2008 – 2013) and as General Manager Commercial with PT Indorama Synthetics Tbk (1995 – 2008).*



**Prakash Bumb**  
 VP Finance



#### 4. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung yang membina hubungan antara Perusahaan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, investor dan para pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan pasar modal, memberikan masukan kepada Direksi tentang perubahan peraturan serta mengatur tata laksana rapat Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan Direksi tanggal 25 Februari 2014 Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Sugiri Soedjijio. Berikut ini adalah profil singkatnya:

#### 4. Corporate Secretary

*The Corporate Secretary serves as a liaison officer who maintains good relations with the stock market institution, shareholders, investors and other stakeholders. The Corporate Secretary is also accountable for assurance of the Company's compliance to the stock market regulations and arrangement of Board of Commissioners and Directors meetings. Sugiri Soedjijio was appointed Corporate Secretary by virtue of Directors decree of 25 February 2014. Brief profile of Corporate Secretary is as follows :*

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile



**Sugiri Soedjijio**  
Sekretaris Perusahaan & Kepala Bagian Hukum  
*Corporate Secretary & Head of Legal*

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun. Beliau adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1995. Sebelum bergabung sebagai Legal Associate di Perseroan pada Agustus 2011, beliau adalah Staf Inspektorat (auditor) wilayah Jakarta II PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Tbk pada tahun 1995 sampai dengan 1998. Selanjutnya, menjadi staf auditor Tim Pemberesan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) pada periode 1998 – 1999. Pada tahun 2000 sampai 2003 melanjutkan karirnya di PT Knight Frank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Managing Director. Pada tahun 2003 sampai 2006 menjadi Legal officer di PT Pam Lyonnaise Jaya (Palyja) dan pada periode 2006 – 2007 menjadi konsultan independen bidang keahlian hukum di Palyja. Kemudian, pada 2008 – 2009 menduduki posisi sebagai Legal & General Affairs Manager PT Amerta Indah Otsuka dan pada periode 2009 – 2011 menjadi Konsultan Ahli Bidang Hukum dan Penyusunan & Review Perjanjian Kerjasama Publik Swasta (KPS) pada Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM) Kementerian Pekerjaan Umum.

*Indonesian citizen, aged 42 years. He graduated from the Faculty of Law, University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1995. Prior to joining the Company as a Legal Associate in August 2011, he was Staff Inspectorate (auditor) Jakarta II PT Bank Dagang Nasional Indonesia, Tbk in 1995 to 1998. Furthermore, , became a staff auditor Team of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) in the period 1998 - 1999. In 2000 to 2003 to continue his career in PT Knight Frank Indonesia with his last position as Deputy Managing Director. In 2003 and 2006 became a Legal Officer at PT Pam Lyonnaise Jaya (Palyja) and in the period from 2006 to 2007 became an independent legal consultant of Palyja. Then, in 2008 - 2009 held the position of Legal & General Affairs Manager of PT Amerta Indah Otsuka and in the period 2009 - 2011 as Legal Expert on Preparation & Review of Private Public Partnership Agreements (PPP) in the the Board of development support on Water Supply System (BPPSPAM) Ministry of Public Works.*

## Tugas dan Wewenang

Berikut adalah tugas dan wewenang Sekretaris Perusahaan:

1. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memenuhi peraturan pasar modal dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta mematuhi hukum Perseroan dan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Berperan aktif dalam menegakkan standar tertinggi prinsip-prinsip GCG.
3. Mengatur dan mengkoordinasikan setiap RUPS, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan rapat Perseroan lainnya.
4. Sebagai wakil Perseroan dalam memberikan informasi resmi terkait perkembangan aktivitas usaha Perseroan kepada instansi terkait dan publik.

## Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2014

Sepanjang tahun 2014, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Membantu Dewan Direksi untuk mematuhi Undang-Undang pasar modal, peraturan BEI, hukum yang terkait dengan kegiatan bisnis dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Membantu Direksi dalam menjalin komunikasi dengan Otoritas Jasa keuangan, BEI dan pemegang saham.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengadakan dan mencatat risalah pertemuan rutin, serta dalam mengkoordinasikan dan mempersiapkan RUPS dengan tepat.
- Bersama dengan perwakilan lain dari Direksi, mewakili Direksi dalam memberikan dan menanggapi isu-isu informasi material tertentu yang perlu diklarifikasi lebih lanjut dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI.
- Mendukung kegiatan Direksi dalam mengkoordinasikan Perseroan selama 2014, seperti RUPST 2014, RUPSLB 2014 dan Paparan Publik Tahunan 2014. Pada konferensi pers tersebut, media dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap berkaitan dengan kondisi Perseroan terkini dan berkomunikasi dengan Direksi Perseroan secara langsung.
- Membangun dan memfasilitasi komunikasi yang baik demi terjalinnya hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.

## Duties and Authorities

The Corporate Secretary's Duties and Authorities include :

1. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in complying with capital market requirements, Indonesia's Stock Exchange regulations, corporate laws and the Company's Articles of Association.
2. Taking an active role in enforcing the highest standard or GCG principles.
3. Organizing and coordinating the General Meeting of Shareholders, the board of Commissioners meeting, the Board of Directors Meetings and other Company's meetings.
4. Representing the Company in dissemination of official information on the Company's activity updates to the public and related institution.

## Corporate Secretary Activities in 2014

In 2014, the Corporate Secretary's duties and responsibilities performance were as follows :

- Assisting the Board of The Board of Directors to comply with Stock Market Laws, Indonesia Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association and other related business laws.
- Assisting the Board of Directors in establishing communications with the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and shareholders.
- Assisting the Board of Directors and Commissioners in organization and minute-taking of routine and the right preparation and coordination of General Meeting of Shareholders.
- Along with the Directors representatives, representing the Board of Directors in dealing with and responding to certain material issues for clarification with the Indonesia's Financial Service Authority and the Indonesia's Stock Exchange.
- Delivering support to the Board of Directors for coordinating Company activities such as Annual General Meeting of Shareholders 2014, General Meeting of Shareholders Extraordinary 2014 and Public Expose. During the press conference for such occasion, the media gained access to more comprehensive information on the Company's current condition and the opportunity for direct communication with the Company's Directors.
- Building and facilitating proper communication for better relations with the stakeholders.

## 5. Komite Di Bawah Dewan Komisaris

### Komite Audit

Sepanjang tahun 2014 Dewan Komisaris melakukan tugas dan fungsinya secara langsung dan mempersiapkan pembentukan Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan Perseroan.

Pembentukan Komite Audit Perseroan diputuskan dan disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/BOC/ III/2013 tanggal 11 Maret 2013. Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan Nomor IX.1.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-643/ BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

## 5. Committees under the Board of Commissioners' Audit Committee

*Committees under the Board of Commissioners In 2014 the Board of Commissioner performed their duties directly and also prepared establishment of Audit Committee which will function to assist the Board of Commissioner in performing supervisory duties.*

*Establishment of the Company's Audit Committee was confirmed and authorized by virtue of Decree of Board of Commissioners No.001/SK/BOC/ III/2013 dated 11March 2013, The establishment of the Company's Audit Committee pursuant to Regulations No IX.1.5 , Attachment to Decree of Head of Bapepam dan LK No. KEP-643/BL/2012 dated 7 December 2012 on Establishment and Guidelines for Audit Committee Duty Performance.*

#### Struktur Komite Audit

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Ketua <i>Chairman</i>	Ida Bagus Rahmadi Supancana (yang juga merupakan Komisaris Independen) (also serving as Independent Commissioner)
Anggota <i>Member</i>	Herry Bertus Wiseno Widjanarko
Anggota <i>Member</i>	Suhartati





## Profil Komite Audit

### *Profile of the Audit Committee*

Ida Bagus Rahmadi Supancana

Beliau adalah Komisaris Independen Perseroan. Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, lahir di Bandung, 12 Desember 1958. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Oktober 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 103 tanggal 19 Oktober 2011 yang dibuat di hadapan Andalia Farida, SH., MH., Notaris di Jakarta. Sebelumnya beliau juga telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa Perseroan No. 2 tanggal 9 September 2009 yang dibuat di hadapan Etty Roswitha Moelia, SH., Notaris di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1983, Magister Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan meraih gelar Doktor Legal Sciences-Air and Space Law dari Leiden University, Netherlands pada tahun 1998. Beliau menjabat sebagai Direktur PT Duta Krishna Consortium pada tahun 1993-1997, Direktur PT Ramatelindo Perdana Consultant pada tahun 1993-2006, Direktur PT Wahana Baratama Mining pada tahun 2000-2003 dan Komisaris PT Tanjung Alam Jaya pada tahun 2000-2003. Beliau juga menjabat sebagai Senior Partner dan Konsultan Hukum di Supancana and Partners sejak tahun 2000, Komisaris Utama Pusat Regulasi Investasi PT Indo Citra Regumatama sejak tahun 2001, pimpinan dan pendiri Pusat Kajian Regulasi sejak tahun 2001, dan pendiri Badan Pengawas PT Continuing Legal Education sejak tahun 2010.



**Ida Bagus Rahmadi Supancana**  
Komisaris Independen & Ketua Komite Audit  
*Independent Commissioner & Chairman of Audit Committee*

*Ida Bagus Rahmadi Supancana*

*He is an Independent Commissioner. Indonesian citizen, aged 56, born in Bandung, Indonesia, 12 December 1958. Mr. Supancana is the Company's Independent Commissioner since October 2011 by virtue of Act of Decree of Shareholders on Alteration of the Company's Articles of Association No 103 dated 19 October 2011 made before Andalia Farida, SH., MH., a Jakartabased notary. Mr. Supancana was previously the Company's Commissioner by virtue of the Company's Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No 2 dated 9 September 2009 made before Etty Roswitha Moelia, SH., a Jakarta-based notary. Mr. Supancana earned his Bachelor of Law from University of Padjadjaran, Bandung in 1983, Masters of Law, University of Indonesia in 1990 and Ph.D in Legal Sciences-Air and Space Law from Leiden University, the Netherlands in 1998. He was Director of PT Duta Krishna Consortium from 1993 to 1997, Director PT Ramatelindo Perdana Consultant from 1993 to 2006, Director of PT Wahana Baratama Mining from 2000 to 2003 and Commissioner of PT Tanjung Alam Jaya from 2000 to 2003. Mr. Supancana is also Senior Partner and Legal Consultant for Supancana and Partners since 2000, President Commissioner of PT Indo Citra Regumatama Investment Regulation Center and Director and Founder of Center for Regulation Studies since 2001, as well as the Founder of the Supervisory Board for PT Continuing Legal Education since 2010.*



### Herry Bertus Wiseno Widjanarko

Anggota Komite Audit  
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun, lahir di Bojonegoro, 20 September 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 11 Maret 2013. Beliau meraih gelar Insinyur Jurusan Teknik Nuklir dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1991. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya di Cleveland University, Ohio, USA dan mendapatkan gelar Master of Science Jurusan Teknik Industri pada tahun 1995 dan gelar Master of Business Administration pada tahun 1994. Beliau mengawali karir sebagai staf penjualan di Artapala Insurance Company (Raksa Pratikara) pada tahun 1992-1993, kemudian beliau menjabat sebagai Vice President Logistics PT Steady Safe Tbk pada tahun 1996-1998. Pada tahun 1999-2001 beliau menjabat sebagai Quality Engineering Section Manager. Tahun 2002-2003 beliau menjabat sebagai Quality System & Process Section Manager kemudian dipromosikan menjadi Quality Management System Department Manager pada tahun 2003-2007 dan Environment Management Manager pada tahun 2005- 2011 di Daimler Chrysler Group Indonesia. Pada tahun 2008-2011 beliau menjabat sebagai Quality Management System Specialist di Mercedes Benz Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Associate Director PT Technindo Daya Energi sejak tahun 2012 dan Associate Consultant PT Total Bisnis Ekselen sejak tahun 2011.

*Indonesian citizen, aged 48 years, born in Bojonegoro, September 20, 1966. He has served as a member of the Audit Committee since 11 March 2013. He holds an Engineering degree from the Department of Nuclear Engineering, Gadjah Mada University in 1991. He then continued his education at the University Cleveland, Ohio, USA and a Master of Science Department of Industrial Engineering in 1995 and a Master of Business Administration in 1994. He began his career as a sales staff in Artapala Insurance Company (Mercury Pratikara) in 1992-1993, and he served as Vice President Logistics PT Steady Safe Tbk in 1996-1998. In the years 1999-2001 he served as Quality Engineering Section Manager. In 2002-2003 he served as a Quality System and Process Section Manager was promoted to Quality Management System Department Manager in 2003-2007 and Environment Management Manager in the year 2005- 2011 at Daimler Chrysler Group Indonesia. In the years 2008-2011 he served as a Quality Management System Specialist at Mercedes Benz Indonesia. He currently serves as the Associate Director of PT Technindo of Energy since 2012 and Associate Consultant PT Total Business Ekselen since 2011.*

Warga negara Indonesia, usia 68 tahun, lahir di Kediri, 1 Desember 1946. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 11 Maret 2013. Beliau menyelesaikan studinya di Akademi Ajun Akuntan Negara, Semarang pada tahun 1968. Kemudian beliau mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta pada tahun 1980. Pada tahun 2009 beliau memperoleh gelar profesi Indonesia Certified Public Accountant dari IAPI. Beliau mengawali karirnya sebagai Asisten Akuntan di Kantor Akuntan Negara Semarang pada tahun 1968-1971. Dari tahun 1973-1977 beliau bekerja sebagai Ajun Akuntan di DJPKN Surabaya dan Bandung. Kemudian pada tahun 1984-1987 beliau menjadi Akuntan Auditor di DJPKN Jakarta. Pada tahun 1988-1990 beliau bekerja sebagai Akuntan Auditor di BPKP Irian Jaya dan BPKP Jakarta. Pada tahun 1990 – 1992 menjabat sebagai Pemimpin Akuntan Publik Dra Suhartati dan sejak tahun 1992 hingga kini beliau menjadi Pimpinan Kantor Akuntan Publik Dra Suhartati & Rekan.



**Suhartati**  
 Anggota Komite Audit  
 Member of Audit Committee

*Indonesian citizen, aged 68 years, was born in Kediri, December 1, 1946. He has served as a member of the Audit Committee since 11 March 2013. She completed his studies at the Academy Adjunct State Accountant, Semarang in 1968. Later he earned a Bachelor's degree in Accounting from the Institute of Finance Jakarta in 1980. in 2009 he earned his Certified Public Accountant Indonesia profession of IAPI. She's started her career as an Assistant Accountant in the State Accounting Office Semarang in 1968-1971. From the year 1973-1977 he worked as a Sr. Accountant at DJPKN Surabaya and Bandung. Then in 1984-1987 he became Accountant Auditor in DJPKN Jakarta. In 1988-1990 she's worked as an Accountant Auditor in BPK and BPKP Irian Jaya Jakarta. In the years 1990 - 1992 served as Leader Dra Suhartati Public Accountant and since 1992 until now, she's became Chairman of the Public Accounting Firm Dra Suhartati & Partners.*



## Tugas dan Wewenang

Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan. Dalam pelaksanaannya Komite Audit mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

### Tugas

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perseroan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;

## Duties and Authorities

*The Audit Committee is responsible for monitoring of the Company's financial statement process. In the implementation of the Audit Committee has the following duties and authorities as follows :*

### Duties

- *Conducting review on financial information to be issued by the Underwriter or Public Listing Companies to the public and/or the authority including financial statement, financial Projection and other reports related to the Company's financial information.*
- *Conducting review on the Company's compliance to the prevailing regulations with regards to the Company's business activities.*
- *Delivering independent opinion in the emergence of conflicting opinion between the Company and the appointed on the accountant service.*
- *Delivering recommendation to the Board of Commissioners on appointment of accountant on the grounds of independence, scope, assignment and fee.*
- *Conducting review on audit result of the internal audit and monitoring of the the Board of Directors follow up on the findings of the internal audit.*
- *Conducting review on implementation of risk management undertaken by the Board of Directors in the even that no risk monitoring body is available under the Board of Commissioners.*
- *Conducting review on objections on the Company's accounting and financial report process.*
- *Reviewing and delivering advice to the Board of Commissioners on potential emergence of conflict of interest within the Company.*
- *Keeping the Company's documents ,data and information confidential.*

### Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
- Melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris;

### Independensi Anggota

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komite Audit, disebutkan bahwa Komite Audit minimal terdiri atas tiga anggota dan susunan anggotanya terdiri dari komisaris independen yang bertindak sebagai Ketua, sementara dua anggota lainnya merupakan pihak yang independen dan berkompentensi dalam bidang akuntansi atau keuangan.

### Authorities

*The Audit Committee is responsible for :*

- *Gaining necessary access to the Company's documents, data and information on employees, fund, assets and resources.*
- *Communicating directly with the employees, the Board of Directors and any parties running the internal audit, risk management and accounting functions in lieu of Audit Committee's duties and authorities.*
- *Involving any independent party other than member of Audit Committee required to assist in their job (if necessary).*
- *Exercising any other authority delegated by the Board of Commissioners.*

### Member's Independence

*Based on regulation of Indonesia Financial Service Authority on Audit Committee, the Audit Committee shall consist of three members. Audit Committee shall consist of an Independent Commissioner serving as Chairman, and two other independent members with competence in accounting and finance.*



# Laporan Komite Audit

## Audit Committee Report



Fokus kegiatan yang dilaksanakan oleh Komite Audit pada tahun 2014 adalah:

1. Memberi saran dan rekomendasi kepada Perseroan dalam rangka pembentukan Unit Audit Internal untuk menunjang pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG);
2. Menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal;
3. Melakukan evaluasi efektivitas laporan keuangan termasuk evaluasi efektifitas pengawasan dan keamanan pada teknologi informasi yang digunakan;
4. Mengevaluasi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Perseroan; dan
5. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, dan penerapan GCG.

Selama tahun 2014 Komite Audit Perseroan telah melakukan empat kali pertemuan. Pada prinsipnya Komite Audit bekerja bersama sebagai satu tim, namun dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit telah menyepakati pembagian tugas sebagai berikut:

1. Pengawasan pelaksanaan GCG dan pemenuhan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dikoordinasikan oleh Bapak Ida Bagus Rahmadi Supancana;

*In 2014, the Audit Committee focused work on :*

1. *Delivery of advice and recommendation to the Company with regards to establishment of Internal Audit Unit in support to successful implementation of Good Corporate Governance (GCG);*
2. *Review of external auditor's independence and objectivity;*
3. *Evaluation on effectiveness of financial report including evaluation on supervision and security of the applied information technology;*
4. *Evaluation and delivery of reporting to the Board of Commissioners concerning risks exposed to the Company and its risk management undertakings; and*
5. *Review on the Company's compliance to the prevailing laws and regulations and implementation of GCG.*

*In 2014 the Company's Audit Committee held four meetings. In principle, the Audit Committee works in a team basis, however, in conducting its day-to-day duty, the committee agreed distribution of work as follows :*

1. *Supervision on GCG implementation and compliance to the prevailing laws and regulations was under the Coordination of Ida Bagus Rahmadi Supancana;*



2. Penelaahan dan evaluasi terkait dengan laporan keuangan dan sistem pengendalian internal dikoordinasikan oleh Ibu Suhartati;
3. Evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dikoordinasikan oleh Bapak Herry B.W. Widjanarko;

2. *Review and evaluation on financial report and internal control unit was under the coordination of Suhartati; and*
3. *Evaluation on implementation of risk management was coordinated by Herry B.W. Widjanarko*

Komite Audit telah melakukan penelaahan atas pelaksanaan aktivitas usaha Perseroan selama tahun 2014 dengan hasil sebagai berikut:

*In 2014 the Audit Committee conducted review of the Company's business activities with the following conclusion :*

1. Manajemen Perseroan telah menjalankan pengendalian internal dengan baik dan telah membentuk Unit Audit Internal. Proses pengawasan melekat dan sistem pengendalian risiko sudah berjalan dengan baik;
2. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia;
3. Tidak ditemukan adanya penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang oleh Direksi Perseroan;
4. Tidak ada pelanggaran atas ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tidak ada kasus hukum yang signifikan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan;
6. Perseroan telah meletakkan pondasi yang baik dalam penerapan GCG yang akan terus ditingkatkan sesuai standar GCG yang telah ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku.

1. *The Company Management has undertaken satisfactory internal control and established the Internal Audit Unit. The Company's process of self close supervision and risk management system has been running well.*
2. *The Company's financial statement has been presented in accordance to the accounting system applicable in Indonesia.*
3. *No irregularities not authority misconducts of the Board of Directors have been found.*
4. *No breach of applicable laws and regulations has been found.*
5. *No significant litigation which materially affects the Company's sustainability has emerged.*
6. *The Company has set up good foundation for implementation of GCG with sound attempts of better compliance to the given standards.*

Jakarta, 8 April 2015  
**Komite Audit / Audit Committee**  
**PT Surya Esa PERkasa Tbk.**



**Ida Bagus Rahmadi Supancana**  
 Ketua  
 Chairman



**Suhartati**  
 Anggota  
 member



**Herry Bertus Wiseno Widjanarko**  
 Anggota  
 Member

## 6. Audit Internal

Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia serta sejalan dengan usaha Perseroan untuk meningkatkan nilai tata kelola internal yang kuat dan memperbaiki operational Perseroan.

Pembentukan Audit Internal Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan Nomor IX.1.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-496/ BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operational Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Dengan dibentuknya Unit Audit Internal di Perseroan, diharapkan unit ini dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.

Selain itu, tujuan pembentukan Unit Audit Internal adalah untuk memastikan bahwa aspek pelaksanaan dan pelaporan keuangan dan operational Perseroan telah dijalankan sesuai dengan pedoman yang berlaku di Perseroan maupun standar umum terbaik yang berlaku di industry atau kegiatan usaha sejenis.

Unit Audit Internal juga diharapkan untuk membantu memastikan kepatuhan Perseroan atas pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## 6. Internal Audit

*The establishment of the Internal Audit Unit is a commitment of the Company in complying with the regulations of the financial services authority of Indonesia as well as in line with the Company's efforts to increase the value of a strong internal governance and improve the operations of the Company.*

*The formation of the Company's Internal Audit was conducted in accordance with rule number IX.7, annex i. decision of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on the establishment of Guidelines and the preparation of the Charter of the Internal Audit Unit.*

*Internal audit is an activity giving a consultation and confidence are independent and objective with the objective to increase the value and improve the operations of the Company, through a systematic approach, and how to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes of the Company.*

*With the establishment of the Internal Audit Unit in the Company, expected this unit can assist the Company in improving the implementation of good corporate governance.*

*In addition, the purpose of the establishment of the Internal Audit Unit is to ensure that this aspect of implementation and financial reporting and operations the Company has been run in accordance with the applicable guidelines of the Company as well as the best general standards prevailing in the industry or similar business activities.*

*The Internal Audit Unit is also expected to help ensure the Company's compliance with the implementation of the provisions of the applicable legislation.*

## Profil Kepala Audit Internal

### Head of Internal Audit Profile

Berdasarkan keputusan Direksi tanggal 17 November 2014, Audit Internal dijabat oleh Yacinta Adinda. Berikut ini adalah profil singkatnya:

Warga Negara Indonesia, berusia 26 tahun, menjabat sebagai Audit Internal Perseroan sejak November 2014. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta pada tahun 2011. Sebelum bergabung sebagai Audit Internal di Perseroan, Yacinta pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny, Member Firm of Deloitte Touche Tohmatsu Limited dengan posisi terakhir sebagai Senior Auditor pada periode 2010 – 2014.

*Yacinta Adinda was appointed Internal Audit by virtue of Directors decree of 17 November 2014. Brief profile of Internal Audit is as follows :*

*Indonesia citizen, aged 26 years, as the Company's Internal Audit since November 2014. Holds a Bachelor of Economics Accounting from Catholic University, Atma Jaya Jakarta Indonesia in 2011. Before joining the Internal Audit in the Company, Yacinta was in the Office of Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny, Member Firm of Deloitte Limited as Senior Auditor in the period 2010 – 2014.*



**Yacinta Adinda**  
Kepala Audit Internal  
Head of Internal Audit

### Struktur

Sesuai ketentuan yang tertuang pada Piagam Audit Internal, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Dalam hal Unit Audit Internal terdiri dari satu orang auditor internal, maka auditor internal tersebut bertindak pula sebagai kepala Unit Audit Internal;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Direktur Utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan /atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama;

### Structure

*According to the provisions contained in the Internal Audit Charter, the structure and the position of Internal Audit Units in the Company are as follows:*

1. *The Internal Audit Unit is led by a head of the Internal Audit Unit. In terms of the Internal Audit Unit was composed of one internal auditor internal auditor, it is acting as the head of Internal Audit Unit;*
2. *The head of the Internal Audit Unit are appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners;*
3. *President Director can dismiss the head of the Internal Audit Unit, after obtaining the approval of the Commissioners, if the head of the Internal Audit Units do not meet the requirements of the Internal Audit Unit as an auditor as provided for in this regulation and/or fails or is not qualified to perform the task;*
4. *The head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.*



5. Dalam pelaksanaan kegiatan harian Unit Audit Internal, Direktur Utama menunjuk Direktur Eksekutif dan/atau VP Finance untuk mengkoordinasikan & mensupervisi pelaksanaan tugas-tugas harian Unit Audit Internal;
6. Staf Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

### Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai Piagam Audit Internal, lingkup tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operational, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Audit internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

5. *In the implementation of the Internal Audit Unit's daily activities, the President Director appoints the Executive Director and/or VP of Finance to coordinate & monitoring execution of daily tasks of Internal Audit Unit;*
6. *The Internal Audit Unit staff responsible directly to the head of Internal Audit Unit.*

### Duties, Responsibility and Authorities

*According to the Internal Audit Charter, the scope of the duties and responsibilities of the Internal Audit of the Company are set out as follows:*

1. *Compile and execute the annual Internal Audit plan.*
2. *Test and evaluate the implementation of interen control and risk management systems in accordance with Company policy.*
3. *Controlling and assessment of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, information technology, marketing and other activities.*
4. *Give advice on improvements and objective information about the activities that are checked at all levels of management.*
5. *Create reports on audit results and submit these reports to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up to the improvements that have been suggested.*
7. *Working closely with the Audit Committee.*
8. *Compile the program to evaluate the quality of the internal audit activity does.*
9. *Perform special inspections where necessary.*

*Internal audit is authorized to:*

1. *Access all the relevant information about the Company related duties and functions.*
2. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*
3. *Hold meetings at regular intervals and incidental to the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.*
4. *Coordination activities with the activities of the external auditor.*

## Persyaratan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan melalui Piagam Audit Internal telah menetapkan beberapa persyaratan dasar yang harus dimiliki seorang Internal Auditor, di antaranya:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

## Independensi

Sesuai Piagam Audit Internal, auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal dilarang merangkap tugas dan jabatan sebagai auditor dan pelaksana dari segala bentuk pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan dan Anak Perseroan.

### 7. Audit Eksternal

Untuk menjamin independensi laporan keuangan, Perseroan melalui keputusan RUPS tanggal 27 Mei 2013 menunjuk Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan periode tahun buku 2013. Biaya yang dikeluarkan untuk Auditor Eksternal adalah Rp.733.960.000.

## Requirements

*In implementing tasks and responsibility, the Company through Internal Audit Charter has established some of the basic requirements that must be owned by an Internal Auditor, among others:*

1. *Having integrity and professional conduct, independent, honest, and objective in the performance of his duties;*
2. *Have the knowledge and experience of the technical audits and other disciplines that are relevant to the field of duty;*
3. *Have knowledge of the laws and regulations on capital market and other related regulations;*
4. *Have the ability to interact and communicate with either oral or written effectively;*
5. *Obligated to comply with the standards of the profession, issued by the Internal Audit Association;*
6. *Obligated to comply with the code of ethics of Internal Audit;*
7. *Must maintain the confidentiality of the information and/or data of the Company related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by legislation or a court decision/assignment;*
8. *Understand the principles of good corporate governance and risk management;*
9. *Willing to enhance the knowledge, skills and abilities professionalis on an ongoing basis.*

## Independence

*According to the Charter of the Internal Audit, the auditor who sits in the Internal Audit Unit are prohibited from remaining assignments and positions as auditors and implementers from all forms of implementation of the operational activities of the Company and the Subsidiary Company.*

### 7. Audit Eksternal

*In order to ensure its financial statement independency, the Company, through General Meeting of Shareholders of 27 May 2013, appointed Public Accountant Office of Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) as external auditor to conduct audit on the Company's financial statement for the book year ended 2013. External auditor's fee was Rp 733,960,000.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sebagai perwujudan penerapan GCG, Perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Sistem Pengendalian Internal dikembangkan Perseroan dengan melibatkan secara aktif fungsi pengawasan melekat dari lini manajemen puncak Perseroan.

Di samping itu, Unit Audit Internal di Perseroan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan dan akuntansi, serta melaksanakan rotasi audit dalam rangka pemeriksaan rancangan dan implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan oleh setiap Departemen di dalam Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal juga memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

### Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar evaluasi Manajemen terhadap efektifitas sistem pengendalian internal. Hasil dari evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan sistem ataupun kebijakan Perseroan, sehingga Manajemen dapat secara lebih efektif menjalankan kegiatan operational Perseroan.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

*With regards to implementation of GCG, the Company applies Internal Control System based on transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles. The Company's Internal Control System was developed by actively involving close supervision function within the Company's top management level.*

*In addition, the Internal Audit Unit in the Company, compliance with the duties and responsibilities, conduct an examination and assessment of the efficiency and effectiveness in the field of finance and accounting, as well as implementing the rotation of the audit in order to review the design and implementation of internal controls that have been carried out by each Department in the Company. In addition, the Internal Audit Unit also gives advice on the repair and objective information about the activities that are checked at all levels of management.*

### Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

*Result of evaluation on implementation of internal control system constitutes one of bases for the Management evaluation on effectiveness of said internal control system. Such result of evaluation can be benefitted to improve the Company's management system and policy allowing the Company to run its operation in a more effective way.*



Fire Drill



Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan keyakinan adanya koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian yang terdapat di Perseroan sehingga dapat berjalan dengan efektif.

## MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko merupakan salah satu pilar penting dalam GCG. Manajemen risiko diterapkan bukan semata-mata untuk kepentingan kepatuhan, namun untuk mencegah kondisi-kondisi yang berpotensi menimbulkan dampak negatif bagi kinerja Perseroan dan untuk menyiapkan tindakan penanganannya. Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko, yakni risiko internal Perseroan dalam bentuk risiko kegiatan usaha dan risiko eksternal yang terdiri dari risiko terkait kondisi sosial-politik Indonesia dan risiko terkait investasi pada saham Perseroan. Selain itu Perseroan juga memiliki manajemen risiko Perseroan yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan bisnis, dan untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat suku bunga dan likuiditas.

- Pasokan bahan baku gas bumi  
Perseroan sangat bergantung pada pasokan bahan baku dari Pertamina EP. Terganggunya pasokan bahan baku dari Pertamina EP akan mempengaruhi kinerja, kondisi keuangan, dan kelangsungan usaha Perseroan
- Kebijakan pemerintah  
Kebijakan pemerintah dalam konversi minyak tanah ke LPG konversi ke sumber alternatif lainnya menjadi salah satu risiko Perseroan. Perubahan kebijakan atau tidak diberikannya izin eksplorasi dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.
- Persaingan dan munculnya pesaing baru  
Meski persaingan dalam industri kilang LPG cukup rendah, kebijakan pemerintah mengenai konversi minyak tanah ke LPG dapat berpotensi mengundang pesaing-pesaing baru dalam industri kilang LPG.
- Substitusi produk  
Meskipun relatif tidak terdapat pengganti LPG sebagai produk utama Perseroan, terbuka kemungkinan hadirnya sumber energi baru yang dapat menggantikan LPG.

*The Internal Audit Unit has the main responsibility to provide assurance of the good coordination between the functions of the control in the Company so that it can run effectively.*

## RISK MANAGEMENT

*Risk Management serves as a crucial pillar with regards to GCG. Risk Management shall be applied not merely for compliance reason, but for preventing conditions that potentially deteriorate the Company performance and for preparation of mitigation thereof as well. While running the business, the Company is exposed to a variety or risks, namely Company's internal risk which takes the form of business activities risk and external risks which include Indonesian social and political situation and risks related to investment on shares. The Company is also equipped with corporate risk management which focuses on assurance of availability of sufficient financial resources for business operation and development, risk management for foreign exchange, rate of interest and liquidity. The followings are material business risks which may affect the Company's business activities.*

- Supply of natural gas raw material  
*The Company is highly dependent on supply of raw material from Pertamina EP. Interruption in supply of raw material will affect the Company's performance, financial condition and business sustainability.*
- Government Policy  
*The Government policy on conversion of kerosene LPG to another alternative source will be a risk. Changes of policy and denial of exploration permit may affect the Company's business sustainability.*
- Competition and New Competitors  
*Despite the fact that competition in LPG industry is relatively low, the government's policy on conversion of kerosene to LPG can potentially invite new competitor in LPG industry.*
- Product Substitution  
*In spite of the fact that no substitute for LPG which is the Company's main product presence of new energy source is possible.*

- Pemasaran

Risiko pemasaran relatif rendah karena adanya dukungan dari Pertamina sebagai pembeli utama produk kilang yakni LPG yang tertuang dalam Perjanjian Jual Beli LPG.

- Kebakaran

Proses produksi pada kilang LPG sangat rentan kebakaran. Itulah sebabnya, di lingkungan kilang LPG disyaratkan larangan merokok dan membawa korek api. Meskipun Perseroan telah mengasuransikan pabrik dengan nilai pertanggungan asuransi yang sesuai untuk industri sejenis, bila terjadi kebakaran, Perseroan belum tentu dapat memulai kembali usahanya dalam waktu yang singkat bila terjadi kebakaran, yang bisa mempengaruhi laju pendapatan Perseroan.

- Sumber daya manusia

Operasi kilang LPG dengan peralatan yang terintegrasi membutuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berpengalaman. Tidak tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dapat mempengaruhi pengoperasian kilang LPG dan bisa mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

- Bencana alam Natural

Bencana alam seperti gempa bumi atau lumpur akibat ledakan sumur gas yang bisa terjadi dapat terjadi di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di kawasan operasi Perseroan, bisa menjadi risiko yang mempengaruhi kegiatan Perseroan yang tentunya akan mempengaruhi proses produksi, penjualan, dan laba bersih Perseroan.

#### Risiko Situasi Sosial Politik Indonesia :

- Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia bisa memberikan pengaruh negatife terhadap perekonomian nasional yang pada gilirannya bisa memberikan dampak negatif yang bersifat material terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Perseroan.
- Pertumbuhan otonomi daerah berpotensi menciptakan lingkungan bisnis yang tidak pasti bagi Perseroan, yang dapat menambah beban Perseroan.
- Penurunan peringkat kredit Indonesia dan Perseroan Indonesia dapat secara material dan negatif mempengaruhi Perseroan secara umum dan harga pasar dari saham yang ditawarkan secara khusus.

- Marketing

*Marketing risk is considered to be low due to Pertamina support as main buyer of the plant's main produk namely LPG as indicated in the LPG trading contract.*

- Fire

*Production process at the LPG Plants is prone to fire. Therefore, within the LPG plant vicinity smoking and possession of lighter is not allowed. Despite the fact that the Company is covered with insurance scheme under coverage value adjusted to the nature of industry, in when the Company is expose to fire, it is unlikely to resume normal operation in short time which in turn will affect the Company's income sustainability.*

- Human Resources

*LPG Plant operation which involves integrated machineries require qualified and experienced human resources. Absence of qualified human resources may affect the LPG plant operation and may in turn affect the Company's overall performance.*

- Natural Disaster

*Natural disasters such as earthquake and mud flood resulting from gas well explosion that may happen in some areas in Indonesia, including the Company's operation area, may affect the Company's business activities which in turn affect production process, sales and net profit.*

#### Indonesia's Social and Political Risk:

- *Indonesia's social and political instability may negatively impact the national economic which in turn will leave material negative effect to the Copany's business, finance and prospect.*
- *Development of regional autonomy may potentially create unpredictable business atmosphere which will become a burden to the Company.*
- *Undergrading of Indonesia's credit rank and corporate rank may materially and negatively affect the Company in general and share market price in particular.*

Risiko terkait investasi pada saham Perseroan :

- Harga saham Perseroan dapat berfluktuasi di masa datang.
- Penjualan saham Perseroan di masa yang akan datang dapat berdampak negatif terhadap harga pasar saham Perseroan.

Untuk mengantisipasi risiko yang dihadapi, Perseroan telah menyiapkan model penanganan sistem manajemen risiko dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengantisipasi secara terpadu strategi dan perencanaan usaha Perseroan, dan secara khusus melakukan manajemen risiko keuangan dan risiko modal;
- Mengelola exposure mata uang asing dengan mencocokkan, sedapat mungkin, penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang individu;
- Menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang terpercaya. Melakukan piutang usaha dengan pihak yang terpercaya dan berelasi;
- Menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan arus kas aktual;
- Menyimpan dana yang cukup untuk membiayai kebutuhan modal kerja secara berkesinambungan.

Selain manajemen risiko terhadap kegiatan usaha Perseroan, manajemen risiko situasi sosial politik Indonesia, dan manajemen risiko terkait investasi pada saham Perseroan, Manajemen juga mengembangkan Manajemen Risiko Keuangan Perseroan.

Manajemen Risiko Keuangan Perseroan

- Manajemen risiko mata uang asing Perseroan terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian dari persediaan, dan pinjaman. Perseroan berupaya mengantisipasi risiko tersebut dengan mengelola eksposur mata uang asing dengan sedapat mungkin mencocokkan penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang individu;
- Manajemen risiko kredit Risiko kredit mengacu pada suatu situasi di mana pihak rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perseroan. Perseroan berupaya mengantisipasi risiko tersebut dengan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

*Risk on Investment to The Company's Shares:*

- *The Company's share price may fluctuate in the future*
- *Futuresales of the Company's shares may negatively affect the Company's share price.*

*In anticipation to risks exposed to the Company, the Company has prepared a mitigation model of risk management system and undertaken the following steps:*

- *Integrated anticipation on the Company's strategy and plan, especially in terms of financial and equity risk management;*
- *Management of foreign currency exposure by matching, whenever possible, receivables and payables on each individual currency;*
- *Placement of bank balance and time deposit in trusted financial institutions. Arrangement of receivables with trusted and related parties;*
- *Maintenance of capital, bank facilities and actual cash flow adequacy;*
- *Retention of sufficient fund for purposes sustainable working capital requirement.*

*Apart from Company's business activity risk management, Indonesia's social political risk management, and share investment risk management, the Management also develops Corporate Financial Risk Management.*

*Manajemen Risiko Keuangan Perseroan*

- *Foreign Exchange Risk Management of the Company is exposed to the effect of fluctuating foreign exchange rate especially due to the transactions denominated in foreign exchange such as sales, and purchases from inventories and loans. The Company anticipates the risk by managing exposure of foreign exchange by whenever possible matching receivables and payables on each individual currency.*
- *Credit Risk Management Credit risk refers to a situation in which a business partner fails to meet his/her contractual obligations resulting in loss to the Company. The Company anticipates the risk by placing bank balance and time deposit in reliable and trusted financial institution. Arrangement of receivables is made with trusted and related parties. Value of financial assets within the financial statement after allowed for loss represents the Company's exposure to credit risk.*



Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian yang mencerminkan eksposur Perseroan terhadap risiko kredit.

- Manajemen risiko likuiditas Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perseroan. Perseroan berupaya mengantisipasi risiko tersebut dengan menjaga kecukupan simpanan, dan secara terus menerus memonitor outstanding fasilitas bank.

#### PERKARA HUKUM

- Selama periode tahun 2014 Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, tidak memiliki perkara hukum baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register pengadilan Republik Indonesia dan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan Perseroan.

#### KETERBUKAAN INFORMASI

- Perseroan secara terus menerus memperbaharui sarana dan prasarana penunjang informasi dalam rangka memberikan informasi mengenai Perseroan secara terbuka kepada pemangku kepentingan. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, Perseroan mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit di surat kabar nasional terkemuka. Siaran pers dan Kinerja Operational Per Kuartal dilaporkan kepada otoritas pasar modal baik melalui surat kepada OJK secara pelaporan elektronik kepada Bursa Efek Indonesia. Perseroan juga secara aktif melakukan publikasi setiap kegiatan yang dilakukan melalui website Perseroan yaitu [www.sep.co.id](http://www.sep.co.id). Permintaan informasi terkait dengan aktivitas Perseroan juga dapat dikirim melalui email ke [corporate.secretary@sep.co.id](mailto:corporate.secretary@sep.co.id).

- *Liquidity Risk Management Main responsibility on liquidity risk management lies in the hand of the Board of Directors who has originally established framework of liquidity risk management adjusted to requirement of the Company's management of liquidity, short-term financing, middle-term financing and long term financing. The Company anticipates such risk by maintaining inventory adequacy and continually monitor bank facility's outstanding.*

#### LITIGATION

- *In 2014, neither the Company nor any members of Board of Directors nor members of Board of Commissioners was involved in any commercial or criminal litigations registered in any of Republic of Indonesia's courts with significant impact to the Company's sustainability.*

#### INFORMATION DISCLOSURE

- *The Company continuously updates its information facilities and infrastructure to allow the Company to conveniently disclose information to the stakeholders. As commitment to information disclosure, the Company publishes audited financial statement in prominent newspaper while press release and quarterly operational performance are reported the stock market authority by mail to Indonesia Financial Service Authority and by electronic reporting mail to Indonesia Stock Exchange. The Company also actively publishes each of its undertaken activities through its website [www.sep.co.id](http://www.sep.co.id). Request for information on the Company's activities may also be made through Company's email [corporate.secretary@sep.co.id](mailto:corporate.secretary@sep.co.id) to.*





# 6

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*

- 108** *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility*
- 111** *Informasi Perseroan  
Company Information*
- 113** *Pernyataan Pertanggungjawaban  
Laporan Tahunan 2014  
Statement of Responsibility for  
Annual Report 2014*









# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility



Perseroan memandang Tanggungjawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagai komitmen tidak terpisahkan dalam kegiatan usaha Perseroan. Pentingnya faktor social dan lingkungan bagi keberlanjutan usaha adalah dasar komitmen Perseroan untuk berperan dalam pelestarian lingkungan hidup sebagai bentuk tanggungjawab terhadap masyarakat di sekitar Perseroan. Komitmen ini telah dijalankan sejak Perseroan beroperasi. Berikut adalah Pelaksanaan tanggung jawab sosial di lingkungan sekitar Perseroan bukan saja diharapkan bisa membawa manfaat untuk Perseroan melainkan juga untuk masyarakat sekitar.

Hal-hal yang melandasi komitmen Perseroan:

- Tuntutan global terhadap penerapan CSR
- CSR merupakan bagian dari pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik
- Meningkatnya perhatian masyarakat luas terhadap etika dan akuntabilitas bisnis
- Harapan bahwa Perseroan dan lingkungan sekitar dapat tumbuh bersama secara harmonis

Pelaksanaan tanggung jawab sosial di lingkungan sekitar Perseroan bukan saja diharapkan bisa membawa manfaat untuk Perseroan melainkan juga untuk masyarakat sekitar.

*The Company perceives Corporate Social Responsibility (CSR) as its inseperated commitment of its business activites. The importance of social and environmental factors to business sustainability underlies the Company's commitment to active participation in environment conservation as its form of responsibility to the local community. Such commitment has been exercised since the day the Company started operation.*

*The following are considerations to the Company's commitment :*

- *Global demands for proper implementation of CSR*
- *CSR as an aspect of Good Corporate Governance.*
- *The increase of public attention on issues of business ethics and accountability*
- *The expectation that the Company and the surrounding environment can grow together in harmony*

*The implementation of CSR activities around the Company is not only expected to bring benefit to the Company but also to the local community.*

Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan CSR yang direalisasikan dari anggaran CSR yang telah ditetapkan. Kegiatan yang dilakukan bersifat pembinaan dan sementara bantuan terhadap masyarakat ditujukan untuk menjalin hubungan baik antara Perseroan dan masyarakat. Pada tahun 2014 total anggaran yang telah direalisasikan untuk kegiatan CSR Perseroan adalah sebesar Rp. 928.536.668.

### Peran Serta di Bidang Sosial

Berbagai bantuan telah diberikan kepada masyarakat dan lembaga sosial masyarakat di sekitar Perseroan, di antaranya adalah bantuan rutin untuk kegiatan desa di sekitar Kantor Kilang Perseroan. Bantuan tersebut diharapkan dapat bermanfaat untuk masyarakat di sekitar sekaligus dapat memberikan dampak positif bagi kegiatan usaha Perseroan.

*The Company has organized some CSR activities which were realized out of the designated budget. Activities given are assistance in nature while delivery of charity is aimed at building better relations between the Company and the local people. In 2014 total amount realized for the Company's CSR activities was Rp. 928,536,668.*

### Participation in Local Social Life

*Some assistance was given to the local community and institutions, among other, routine financial assistance for rural community activities around the Plant Office. Such assistance is expected to be beneficial to the local community and bring positive impact to the Company's business activities.*



Bantuan Alat-Alat Pertanian kepada Masyarakat Desa sekitar Kantor Kilang Perseroan

### Peran Serta di Bidang Pendidikan

Perseroan juga senantiasa berperan dalam pengembangan pendidikan di lingkungan sekitar Perseroan. Pada tahun 2014, realisasi program bantuan di bidang pendidikan difokuskan pada pemberian beasiswa untuk siswa-siswi SD, SMP dan SMA kurang mampu yang berprestasi di sekitar daerah Perseroan.

### Participation in Education

*The Company also took part in improvement of education quality of people around the Company. In 2014, realization of assistance program for education was focused on supply of scholarship for bright elementary, junior, and high school students of low-income families around the Company.*



### Peran Serta di Bidang Keagamaan

Perseroan berpartisipasi dalam bidang keagamaan dalam bentuk sumbangan pembangunan Mesjid dan pembelian hewan qurban. Untuk pembangunan Mesjid, Perseroan selama ini telah menyalurkan bantuan berupa uang dan material (semen, batu bata, behel, kayu dan lain-lain). Hewan qurban diserahkan pada momen Idul Adha dan pada bulan Ramadhan menyelenggarakan acara buka puasa bersama dengan masyarakat sekitar sekaligus pemberian bantuan berupa kain sarung, baju koko, serta alat peribadatan lainnya. Pada tahun 2014 Perseroan memberikan bantuan untuk renovasi Masjid Al-Ikhlash, dan bantuan pembangunan Musholla Al Mubarak yang terletak di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Perseroan juga memberikan sapi qurban untuk masyarakat Sei Rambutan dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1435 H.

### Peran Serta di Bidang Olah Raga

Perseroan turut ambil bagian dalam berbagai kegiatan olah raga untuk mendukung masyarakat yang sehat jasmani dan rohani.

### Participation in Religious Affairs

*Participation in Religious Affairs The Company's participation in local people's religious affairs was given in the form of charity for construction of mosque and purchase of cattle for sacrification. As for construction of mosques, the Company has been donating cash and building materials (cement, bricks, iron bars, timber etc). Slaughter cattle was given on Idul Adha moment, and collective fast breaking along with delivery of souvenirs in the form of sarong, Muslim suit and other religious equipment during the Ramadhan month were organized. In 2014 the Company donated cash for renovation of Al-Ikhlash mosque and construction of Al Mubarak Mushalla in the District of Indralaya Utara, Regency of Ogan Ilir. The Company also sent slaughter cattle to the people of Sei Rambutan on the occasion of Idul Adha 1435 H.*

### Participation in Sports

*The Company took part in a couple of sports to support healthy liveof of the local community's.*



Bantuan Kebutuhan Pokok kepada Masyarakat Desa sekitar kantor Kilang Perusahaan

# Informasi Perseroan

## Company Information

### Nama Perseroan

PT Surya Esa Perkasa Tbk

### Name of Company

PT Surya Esa Perkasa Tbk

### Pendirian

24 Maret 2006

### Date of Establishment

24 Maret 2006

### Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 7 tertanggal 24 Maret 2006, yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn, Notaris di Jakarta.

### Basic Law Establishment

Certificate of Incorporation No 7 dated 24 March 2006, made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn, notary in Jakarta.

### Bidang Usaha

Bidang usaha industri pemurnian dan pengolahan minyak dan gas bumi, menjalankan usaha di bidang industri petrokimia, menjalankan usaha jasa perdagangan besar, distributor utama dan ekspor untuk hasil produksi minyak, gas dan petrokimia, melakukan kegiatan di bidang jasa eksplorasi minyak dan gas bumi, hulu dan hilir, menjalankan kegiatan di bidang energi terbarukan, dan menjalankan usaha di bidang gas hilir.

### Line of Business

The Company is engaged in the oil and natural gas refining and processing industry, operating in the petrochemical industry, running a large trade services business, acting as a main distributor and exporter of oil, gas and petrochemical products, conducting oil and gas exploration, upstream and downstream, conducting renewable energy activities and carrying on business in the downstream gas sector.

### Kepemilikan Saham

PT Trinugraha Akraya Sejahtera	:	30,00%
PT Ramaduta Teltaka	:	20,00%
CLSA, Ltd (Client A/C)	:	9,09%
Masyarakat	:	40,91%

### Shareholding

PT Trinugraha Akraya Sejahtera	:	30,00%
PT Ramaduta Teltaka	:	20,00%
CLSA, Ltd (Client A/C)	:	9,09%
Masyarakat	:	40,91%

### Modal Dasar

Rp220.000.000.000,-

### Initial Capital

Rp 220.000.000.000.

### Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh

Rp110.000.000.000,-

### Authorized and Fully Paid-in Capital

Rp 110.000.000.000.

### Kode Saham

ESSA

### Share Code

ESSA

### Tanggal Pencatatan

1 Februari 2012

### Listing Date

1 Februari 2012

### Kantor Pusat

PT Surya Esa Perkasa Tbk  
 DBS Bank Tower 18th Floor  
 Ciputra World 1 Jakarta  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5  
 Jakarta 12940 Indonesia  
 Tel: +6221 2988 5600  
 Fax: +6221 2988 5601

### Head Offices

PT Surya Esa Perkasa Tbk  
 DBS Bank Tower 18th Floor  
 Ciputra World 1 Jakarta  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5  
 Jakarta 12940 Indonesia  
 Tel: +6221 2988 5600  
 Fax: +6221 2988 5601

### Kantor Kilang Palembang

Jl. Raya Palembang Indralaya, Km 17 Palembang, Simpang Y  
 Dusun II, Desa Sungai Rambutan, Kecamatan Indralaya Utara,  
 Kabupaten Ogan Ilir, Propinsi Sumatera Selatan, INDONESIA  
 Tel: +62 711 7230 033 / 44 / 45  
 Fax: +62 711 7744 596

### Palembang Plant Office

Jl. Raya Palembang Indralaya, Km 17 Palembang, Simpang Y  
 Dusun II, Desa Sungai Rambutan, Kecamatan Indralaya Utara,  
 Kabupaten Ogan Ilir, Propinsi Sumatera Selatan, INDONESIA  
 Tel: +62 711 7230 033 / 44 / 45  
 Fax: +62 711 7744 596

**Alamat Anak Perseroan**

PT SEPCHEM (d/h PT Luwuk Investindo Utama)  
DBS Bank Tower 18th Floor  
Ciputra World 1 Jakarta  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 Indonesia  
Tel: +6221 2988 5600  
Fax: +6221 2988 5601

PT Panca Amara Utama  
DBS Bank Tower 18th Floor  
Ciputra World 1 Jakarta  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 Indonesia  
Tel: +6221 2988 5600  
Fax: +6221 2988 5601

**Lembaga dan Profesi Pasar Modal**

Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny  
Wisma Antara, Lantai 12  
Jl. Medan Merdeka Selatan No.17  
Jakarta Pusat 10110  
Telp. 021 231 2879, 231 2955, 231 2381  
Fax. 021 231 3325, 384 0387

**Konsultan Hukum**

Assegaf Hamzah & Partners  
Menara Rajawali, Lantai 16  
Jl. Mega Kuningan Lot 5.1  
Jakarta 12950– Indonesia  
Telp. 021 2555 7830  
Fax .021 2555 7899

**Notaris**

Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.  
Kantor Notaris Andalia Farida, S.H.,M.H.  
Menara Sudirman Lantai 18  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta Selatan  
Telp. 021 520 4778  
Fax. 021 520 4779 - 80

**Penilai Independen**

KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan  
Plaza Bapindo Citybank Tower lantai 27  
Jl. Jendral Sudirman Kav 54 - 55  
Jakarta 12190  
Telp : 021 526 0808  
Fax : 021 526 6006

**Biro Administrasi Efek**

PT Datindo Entrycom  
Puri Datindo – Wisma Sudirman  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220  
Telp. 021 570 9009  
Fax . 021 570 9026

**Subsidiary's Address**

PT SEPCHEM (d/h PT Luwuk Investindo Utama)  
DBS Bank Tower 18th Floor  
Ciputra World 1 Jakarta  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 Indonesia  
Tel: +6221 2988 5600  
Fax: +6221 2988 5601

PT Panca Amara Utama  
DBS Bank Tower 18th Floor  
Ciputra World 1 Jakarta  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 Indonesia  
Tel: +6221 2988 5600  
Fax: +6221 2988 5601

**Capital Market Institutions and Professionals**

Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny  
Wisma Antara, Lantai 12  
Jl. Medan Merdeka Selatan No.17  
Jakarta Pusat 10110  
Telp. 021 231 2879, 231 2955, 231 2381  
Fax. 021 231 3325, 384 0387

**Legal Consultant**

Assegaf Hamzah & Partners  
Menara Rajawali, Lantai 16  
Jl. Mega Kuningan Lot 5.1  
Jakarta 12950– Indonesia  
Telp. 021 2555 7830  
Fax .021 2555 7899

**Notary**

Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn.  
Kantor Notaris Andalia Farida, S.H.,M.H.  
Menara Sudirman Lantai 18  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta Selatan  
Telp. 021 520 4778  
Fax. 021 520 4779 - 80

**Independent Appraisal**

KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan  
Plaza Bapindo Citybank Tower lantai 27  
Jl. Jendral Sudirman Kav 54 - 55  
Jakarta 12190  
Telp : 021 526 0808  
Fax : 021 526 6006

**Securities Administration Bureau**

PT Datindo Entrycom  
Puri Datindo – Wisma Sudirman  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220  
Telp. 021 570 9009  
Fax . 021 570 9026



PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2014  
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2014

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Surya Esa Perkasa Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We hereby state that all information contained herein has been fully disclosed in this Annual Report 2014 PT Surya Esa Perkasa Tbk. and we are solely responsible for the accuracy of the content. This statement is true and correct.*

Jakarta, 8 April 2015

**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

  
**Hamid Awaludin**  
Komisaris Utama &  
Komisaris Independen  
President Commissioner &  
Independent Commissioner

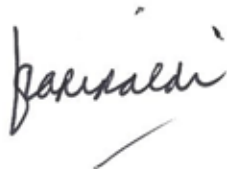
  
**Theodore Permadi Rachmat**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



**Rahul Puri**  
Komisaris  
Commissioner

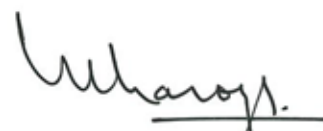


**Ida Bagus Rahmadi Supancana**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Garibaldi Thohir**  
Direktur Utama  
President Director

**Direksi**  
Board of Directors



**Chander Vinod Laroya**  
Direktur Eksekutif  
Executive Director



**Ida Bagus Made Putra Jandhana**  
Direktur Pengembangan Usaha  
Business Development Director



**Isenta Hioe**  
Direktur Keuangan  
Finance Director



**Mukesh Agrawal**  
Direktur Teknik & Direktur Independen  
Technical Director & Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*





# 7

Laporan Keuangan  
Konsolidasian,  
Informasi Tambahan  
dan Laporan Auditor  
Independent.

*Consolidated Financial  
Statements, Additional  
Information and  
Independent Auditor's  
Report.*





SURYA  
ESA  
PERKASA

SURYA  
ESA  
PERKASA

SURYA  
ESA  
PERKASA

**PT SURYA ESA PERKASA Tbk**  
LPG Refinery

**Head Office**

DBS Bank Tower 18th Floor  
Ciputra World 1 Jakarta  
Jl.Prof.Dr.Satrio Kav. 3-5  
Jakarta 12940, Indonesia

Tel : +6221 2988 5600  
Fax : +6221 2988 5601

**Plant**

Jl.Raya Palembang - Indralaya Km.17 Simpang Y  
Palembang - Sumatera Selatan  
Indonesia

Tel : +62 711 7230 033 / 44 / 45  
Fax : +62 711 7744 596



***PT SURYA ESA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND ITS SUBSIDIARIES***

*LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013*

*DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2014 and 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri Entitas Induk	65	Statements of Financial Position – Parent Entity Only
Laporan Laba Rugi Komprehensif Tersendiri Entitas Induk	66	Statements of Comprehensive Income – Parent Entity Only
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Entitas Induk	67	Statements of Changes in Equity – Parent Entity Only
Laporan Arus Kas Tersendiri Entitas Induk	68	Statements of Cash Flows – Parent Entity Only
Daftar Investasi Dalam Entitas Anak	69	List of Investment in Subsidiaries

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

**PT SURYA ESA PERKASA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SURYA ESA PERKASA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |               |   |  |   |                  |
|---------------|---|--|---|------------------|
| 1. Nama       | : | <b>Garibaldi Thohir</b>  | : | Name 1.          |
| Alamat kantor | : | DBS Bank Tower, Ciputra World I, Lt. 18<br>Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3 - 5, Jakarta | : | Office address   |
| Nomor telepon | : | 021-2988 5600  | : | Telephone Number |
| Jabatan       | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>  | : | Position         |
| 2. Nama       | : | <b>Isenta</b>  | : | Name 2.          |
| Alamat kantor | : | DBS Bank Tower, Ciputra World I, Lt. 18<br>Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3 - 5, Jakarta | : | Office address   |
| Nomor telepon | : | 021-2988 5600  | : | Telephone Number |
| Jabatan       | : | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>   | : | Position         |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements;                         |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.;   | 2. The Company and its subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented using Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All the information in the Company and its subsidiaries consolidated financial statements are complete and accurately disclosed;                    |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. There is no material information or facts that has been omitted or eliminated in this consolidated financial statements; and                           |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.  | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2015 / March 25, 2015



**Garibaldi Thohir**  
Direktur Utama / *President Director*

**Isenta**  
Direktur Keuangan / *Finance Director*

**PT SURYA ESA PERKASA Tbk**

LPG Refinery

**Head Office**

DBS Bank Tower 18<sup>th</sup> Floor  
Ciputra World 1 Jakarta  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5  
Jakarta 12940, INDONESIA  
Tel : +62 21 2988 5600, Fax : +62 21 2988 5601  
www.sep.co.id

**Plant**

Jl. Raya Palembang - Indralaya Km. 17  
Simpang Y Palembang  
Sumatera Selatan, INDONESIA  
Tel : +62 711 723 0033 / 44 / 55  
Fax : +62 711 7744 596



## Laporan Auditor Independen

No. GA115 0236-L SEP OS

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Surya Esa Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## Independent Auditors' Report

No. GA115 0236-L SEP OS

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Surya Esa Perkasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, consolidated changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### **Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

# Osman Bing Satrio & Eny

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee, and its network of member firms, each of which is a legally separate and independent entity. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) for a detailed description of the legal structure of Deloitte Touche Tohmatsu Limited and its member firms.



# Osman Bing Satrio & Eny

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan membeli seluruh bahan baku gas dari satu pemasok yang mempunyai kontrak pasokan bahan baku gas dengan salah satu Badan Usaha Milik Negara. Pada saat ini, tidak terdapat sumber bahan baku gas yang berdekatan dengan pabrik elpiji Perusahaan. Gangguan terhadap pasokan bahan baku gas dapat mengakibatkan terganggunya produksi elpiji, kondensat dan propana dan kemungkinan kerugian dalam penjualan yang dapat mengakibatkan efek yang sangat buruk terhadap hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak dengan pihak yang sudah disebut diatas dapat mengakibatkan berhentinya operasi Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Emphasis of Matter

As described in Note 32 to the consolidated financial statements, the Company buys all of its raw material (raw feed gas) solely from a single supplier, who has raw feed gas supply contract with a certain State-Owned Enterprise. Currently, there is no other source of raw feed gas within the proximity of the Company's LPG plant. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, Condensate and Propane and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contract could result in cessation of the business of the Company. Our opinion is not modified in respect of this matter.

## Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

## Osman Bing Satrio & Eny

Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Sebelumnya kami telah menerbitkan laporan auditor independen dengan No. GA115 0236 SEP OS tanggal 25 Maret 2015 atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Esa Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, tanpa melampirkan Informasi Keuangan Entitas Induk, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir.

In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

We have previously issued our independent auditors' report No. GA115 0236 SEP OS dated March 25, 2015, on the consolidated financial statements of PT Surya Esa Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, without the Parent Entity Financial Information, which is presented as a supplementary information accompanying these consolidated financial statements.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Drs. Osman Sitorus  
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0567

25 Maret 2015/*March 25, 2015*



	31/12/2014	Catatan/ Notes	31/12/2013	
	US\$		US\$	
<b><u>ASET</u></b>				<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	11.237.044	5	35.895.616	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	8.491.895	6	5.013.394	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	604.400	7	606.814	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	977.343	8	910.047	Inventories
Pajak dibayar dimuka	4.369.115	9	1.334.356	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	222.047		872.229	Prepaid expenses
	<u>25.901.844</u>		<u>44.632.456</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	6.217.762	10	6.114.449	Advance for purchase of property, plant and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 21.264.694 tahun 2014 and US\$ 17.427.139 tahun 2013	63.213.811	11	41.584.429	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 21,264,694 in 2014 and US\$ 17,427,139 in 2013
Aset pajak tangguhan	2.448.157	26	2.083.424	Deferred tax assets
Goodwill	23.687.119	12	23.687.119	Goodwill
Beban tangguhan	18.295.672	13	155.561	Deferred charges
Aset lain-lain	64.298		20.287	Other asset
	<u>113.926.819</u>		<u>73.645.269</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>139.828.663</u>		<u>118.277.725</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>				<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.222.188	14,29	1.645.102	Related party
Pihak ketiga	390.660	15	728.967	Third parties
Utang pajak	455.173	16	1.702.455	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	5.457.594	17	3.333.280	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.490.318	18	6.368.670	Current maturities of long-term bank loans
	<u>16.015.933</u>		<u>13.778.474</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank - jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.428.483	18	13.644.043	Long-term bank loans net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.105.710	27	894.954	Employee benefits obligation
	<u>23.534.193</u>		<u>14.538.997</u>	Total Non-current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>39.550.126</u>		<u>28.317.471</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.200.000.000 saham				Authorized - 2,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.100.000.000 saham tahun 2014 dan 2013	12.022.392	19	12.022.392	Subscribed and paid-up - 1,100,000,000 shares in 2014 and 2013
Tambahan modal disetor	46.234.306	20	46.234.306	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.512.357)		(1.512.357)	Exchange difference from financial statements translation
Saldo laba	41.754.020		30.964.826	Retained earnings
	<u>98.498.361</u>		<u>87.709.167</u>	Equity attributable to the owners of the Company
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<u>1.780.176</u>	12	<u>2.251.087</u>	<b>NON-CONTROLLING INTEREST</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>100.278.537</u>		<u>89.960.254</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>139.828.663</u>		<u>118.277.725</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2014 US\$	Catatan/ Notes	2013 US\$	
PENDAPATAN	39.933.037	21,31	42.243.986	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>14.630.624</u>	22,31	<u>15.099.133</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>25.302.413</u>		<u>27.144.853</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(331.511)	23	(277.663)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(9.541.572)	24	(8.430.101)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	291.775		300.601	Interest income
Beban keuangan	(1.684.728)	25	(1.256.652)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(526.184)</u>		<u>557.608</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	13.510.193		18.038.646	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(3.191.910)</u>	26	<u>(5.465.596)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	10.318.283		12.573.050	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>10.318.283</u></u>		<u><u>12.573.050</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	10.789.194		13.254.373	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(470.911)</u>	12	<u>(681.323)</u>	Non-controlling Interest
Jumlah Laba Bersih	<u><u>10.318.283</u></u>		<u><u>12.573.050</u></u>	Total Net Income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	10.789.194		13.254.373	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>(470.911)</u>	12	<u>(681.323)</u>	Non-controlling Interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u><u>10.318.283</u></u>		<u><u>12.573.050</u></u>	Total comprehensive income for the year
LABA PER SAHAM (dalam Dollar Amerika Serikat penuh) Dasar	0,0098	28	0,0127	EARNINGS PER SHARE (in full U.S. Dollar) Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock US\$	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital US\$	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference from financial statements translation US\$	Saldo laba/ Retained earnings US\$	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interest US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
Saldo per 1 Januari 2013	11.167.691	21.460.807	(1.512.357)	17.710.453	48.826.594	2.932.410	51.759.004	Balance as of January 1, 2013
Penambahan modal disetor tanpa hak memesan terlebih dahulu	1c,19,20 854.701	24.773.499	-	-	25.628.200	-	25.628.200	Shares issued without pre-emptive rights
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13.254.373	13.254.373	(681.323)	12.573.050	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013	12.022.392	46.234.306	(1.512.357)	30.964.826	87.709.167	2.251.087	89.960.254	Balance as of December 31, 2013
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	10.789.194	10.789.194	(470.911)	10.318.283	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	12.022.392	46.234.306	(1.512.357)	41.754.020	98.498.361	1.780.176	100.278.537	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	2014 US\$	2013 US\$	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	36.454.536	41.742.799	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(22.001.117)</u>	<u>(22.223.701)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	14.453.419	19.519.098	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(1.684.728)	(1.064.609)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(4.870.671)</u>	<u>(4.419.764)</u>	Income tax paid
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi</b>	<u><b>7.898.020</b></u>	<u><b>14.034.725</b></u>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(12.290.137)	(6.114.449)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	291.775	300.601	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	39.899	5.626	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(23.789.062)</u>	<u>(12.836.152)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<u><b>(35.747.525)</b></u>	<u><b>(18.644.374)</b></u>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	20.000.000	-	Proceed from bank loans
Pembayaran utang bank	(16.809.067)	(6.221.605)	Payment of bank loans
Penerimaan dari hasil penerbitan saham baru tanpa hak memesan terlebih dahulu	<u>-</u>	<u>25.628.200</u>	Proceeds from shares issued without pre-emptive rights
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<u><b>3.190.933</b></u>	<u><b>19.406.595</b></u>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(24.658.572)</b>	<b>14.796.946</b>	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u><b>35.895.616</b></u>	<u><b>21.098.670</b></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u><b>11.237.044</b></u></u>	<u><u><b>35.895.616</b></u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Esa Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 Jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 7 tanggal 24 Maret 2006 dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 tanggal 9 Mei 2006. Akta pendirian ini telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, tanggal 23 September 2011, Tambahan No. 29332. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 107 tanggal 27 September 2013 dari Ny. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, tentang penambahan modal Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Akta ini telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-50720 tanggal 26 Nopember 2013.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Simpang Y, Palembang, Sumatera Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Kadin lantai 16, Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 2-3, Jakarta Selatan 12950, Indonesia. Selanjutnya, kantor pusat Perusahaan pindah ke DBS Bank Tower, Lantai 18, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang manufaktur, perdagangan, ekspor, impor, pendistribusian Elpiji (*Liquefied Petroleum Gas*), Kondensat dan Propana, dan kegiatan yang berhubungan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada bulan September 2007. Jumlah karyawan tetap dan non permanen Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 147 dan 29 karyawan pada 31 Desember 2014 serta 142 dan 27 karyawan pada 31 Desember 2013.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Surya Esa Perkasa Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 7 dated March 24, 2006 of Hasbullah Abdul Rasyid SH, M.kn, public notary in Jakarta, within the framework of Domestic Capital Law No. 6 Year 1968 Jo Law No. 12 Year 1970. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-13339 HT.01.01.Th.2006 dated May 9, 2006. The deed of establishment was published in the State Gazette No. 76, dated September 23, 2011, Supplement No. 29332. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 107 dated September 27, 2013 of Mrs. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, regarding the increase of the Company's capital without pre-emptive rights. The amendment of the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No AHU-AH.01.10-50720 dated November 26, 2013.

The Company is domiciled in Jakarta and its plant is located in Simpang Y, Palembang, South Sumatera. The Company's head office is located in Menara Kadin 16<sup>th</sup> Floor, Jl. HR Rasuna Said, Block X-5, Kav. 2-3, Jakarta Selatan 12950, Indonesia. Subsequently, the Company's head office moved to DBS Bank Tower, 18<sup>th</sup> Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 3-5, Jakarta, 12940, Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises: manufacturing, trading, export, import, distribution of LPG (*Liquefied Petroleum Gas*), Condensate and Propane, and other related business. The Company started its commercial operations in September 2007. The Company and its subsidiaries (the "Group") had average total number of permanent and non-permanent employees of 147 and 29 at December 31, 2014 and 142 and 27 at December 31, 2013.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's management consists of the following:

		<u>31 Desember 2014 dan 2013/ December 31, 2014 and 2013</u>			
<b>Komisaris</b>				<b>Commissioners</b>	
Komisaris Utama	:	Hamid Awaludin	:	President Commissioner	
Wakil Komisaris Utama	:	Theodore Permadi Rachmat	:	Vice President Commissioner	
Komisaris	:	Rahul Puri	:	Commissioner	
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Rahmadi Supancana	:	Independent Commissioner	
<b>Direksi</b>				<b>Directors</b>	
Direktur Utama	:	Garibaldi Thohir	:	President Director	
Direktur	:	Chander Vinod Laroya	:	Directors	
		Ida Bagus Made Putra Jandhana Isenta			
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Mukesh Agrawal	:	Unaffiliated Director	
<b>Komite Audit</b>				<b>Audit Committee</b>	
Ketua	:	Ida Bagus Rahmadi Supancana	:	Chairman	
Anggota	:	Herry Bertus Wiseno Widjanarko Suhartati	:	Members	

**b. Entitas Anak Konsolidasian**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

**b. Consolidated Subsidiaries**

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Jenis Usaha/ Nature of Business</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations</u>	<u>Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination</u>	
					<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>
					US\$	US\$
PT SEPCHEM	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ <i>Management and business consulting services</i>	99,99%	<i>Dormant</i>	19.360.987	2.486.065
PT Panca Amara Utama (PAU) Dimiliki secara langsung sebesar 10% dan tidak langsung melalui PT SEPCHEM sebesar 50%/owned directly by 10% and indirectly through PT SEPCHEM by 50%	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ <i>Operates ammonia plant</i>	59,99%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	64.720.942	33.049.821



Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham SEPCHEM sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam Akta Andreas, SH, LL. M No. 8 tanggal 16 Oktober 2014:

- meningkatkan modal dasar SEPCHEM dari Rp 80.000.000.000 (800.000.000 lembar saham) menjadi Rp 1.800.000.000.000 (18.000.000.000 lembar saham).
- menyetujui penerbitan saham baru SEPCHEM sejumlah 7.250.000.000 saham yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham SEPCHEM sebagaimana yang tercantum dalam Akta Hasbullah Abdul Rasyid, SH., M.Kn No. 57 tanggal 10 Mei 2012 menyetujui penerbitan saham baru SEPCHEM sejumlah 550.000.000 lembar saham (Rp 55.000.000.000) yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 3 Agustus 2011, Perusahaan membeli 99,95% atau sebanyak 199.900.000 saham SEPCHEM.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perusahaan membeli 10% atau sebanyak 12.500 saham PAU.

Pada saat ini, PAU sedang membangun pabrik ammonia di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia.

### c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perubahan jumlah lembar saham beredar adalah sebagai berikut:

Keterangan/ <i>Description</i>	Tanggal/ <i>Date</i>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah/ <i>Total</i> US\$
Saldo/ <i>Balance</i>	1 Januari/ <i>January 1, 2011</i>	99.000	1.086.718
Realisasi/ <i>realisation:</i>			
Pemecahan saham/ <i>stock split</i>	19 Oktober/ <i>October 19, 2011</i>	98.901.000	-
Kapitalisasi saldo laba ditahan/ <i>Capitalization of retained earnings</i>	19 Oktober/ <i>October 19, 2011</i>	451.000.000	5.093.167
Penawaran saham perdana/Initial public offering	1 Februari/ <i>February 1, 2012</i>	250.000.000	2.771.003
Konversi Obligasi Wajib Konversi/ <i>Conversion of Mandatory Convertible Bonds</i>	1 Februari/ <i>February 1, 2012</i>	200.000.000	2.216.803
Penawaran saham tanpa hak memesan terlebih dahulu/ <i>Shares issued without pre-emptive rights</i>	4 September/ <i>September 4, 2013</i>	100.000.000	854.701
Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013/ <i>Balance at December 31, 2014 and 2013</i>		<u>1.100.000.000</u>	<u>12.022.392</u>

Based the Resolution of the Company's Stockholders as the replacement of the General Stockholder's Meeting as stated on Deed No. 8 dated October 16, 2014:

- increase SEPCHEM's authorized capital from Rp 80,000,000,000 (800,000,000 shares) to Rp 1,800,000,000,000 (18,000,000,000 shares).
- approved in issuance of the new 7,250,000,000 shares on which taken by the Company.

Based on the Resolution of SEPCHEM Stockholders as stated on Deed No. 57 dated May 10, 2012 approved in issuance of the new 550,000,000 shares (Rp 55,000,000,000) all taken by the Company.

On August 3, 2011, the Company acquired 99.95% equity ownership or 199,900,000 shares of SEPCHEM.

On June 9, 2011, the Company acquired 10% equity ownership or 12,500 shares of PAU.

Currently, PAU is building an ammonia plant in Banggai Regency, Central Sulawesi, Indonesia.

### c. Public Offering of Shares of the Company

Movement of the number of shares was as follows:

Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 103 tanggal 19 Oktober 2011, dari Andalia Farida, SH, MH, notaris publik di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk:

- melakukan kapitalisasi saldo laba Perusahaan sebesar US\$ 5.093.167 (setara dengan Rp 45.100.000.000) menjadi modal ditempatkan dan disetor dengan pembagian yang proporsional dengan kepemilikan dari para pemegang saham Perusahaan.
- melakukan Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan melalui penambahan saham baru sebanyak 250.000.000 saham.

Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan melakukan konversi atas liabilitas Obligasi Wajib Konversi menjadi 200.000.000 saham baru Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 107 tanggal 27 September 2013 dari Ny. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn, notaris publik di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menambah modal Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 100.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh saham Perusahaan, sebanyak 1.100.000.000 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 19).

## 2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

### a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2014.

- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan

ISAK 27 membahas akuntansi pengalihan aset tetap oleh entitas yang menerima pengalihan tersebut dari pelanggannya dan menyimpulkan bahwa ketika pos aset tetap alihan memenuhi definisi aset dari perspektif entitas yang menerima, entitas yang menerima harus mengakui aset tersebut sebesar nilai wajarnya pada tanggal pengalihan, dengan saldo kredit yang dihasilkan dari transaksi pengalihan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 23, Pendapatan.

Based on the Resolutions of the Company's stockholders as the replacement of the General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 103 dated October 19, 2011, of Andalia Farida, SH, MH, public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to:

- capitalize the Company's retained earnings of US\$ 5,093,167 (equivalent to Rp 45,100,000,000) to the subscribed and paid-up capital with proportionate allocation with the ownership of the Company's existing stockholders.
- perform the Initial Public Offering (IPO) through the issuance of the new 250,000,000 shares.

On February 1, 2012, the Company converted its Mandatory Convertible Bond into 200,000,000 new shares of the Company.

Based on the General Meeting of the Company's stockholders as stated in Notarial Deed No. 107 dated September 27, 2013 of Mrs. Aryanti Artasari, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to increase the Company's capital without Pre-emptive Rights for 100,000,000 shares.

As of December 31, 2014, all of the Company's 1,100,000,000 shares, are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 19).

## 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

### a. Standards effective in the current year

In the current year, Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for accounting period beginning on January 1, 2014.

- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers

ISAK 27 addresses the accounting by recipients for transfers of property, plant and equipment from 'customers' and concludes that when the item of property, plant and equipment transferred meets the definition of an asset from the perspective of the recipient, the recipient should recognise the asset at its fair value on the date of the transfer, with the credit being recognised as revenue in accordance with PSAK 23, Revenue.

Penerapan ISAK 27 tidak mempunyai dampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Grup tidak melakukan transaksi tersebut.

- ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

ISAK 28 memberikan panduan akuntansi atas pengakhiran liabilitas keuangan dengan menerbitkan instrumen ekuitas. Secara khusus, ISAK 28 mensyaratkan bahwa instrumen ekuitas yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut akan diukur pada nilai wajarnya, dan setiap selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang diakhiri dengan imbalan yang dibayarkan akan diakui dalam laba rugi.

Penerapan ISAK 28 tidak mempunyai dampak atas jumlah yang dilaporkan dalam tahun berjalan dan tahun sebelumnya karena Grup tidak melakukan transaksi tersebut.

**b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, dengan penerapan dini tidak diperkenankan:

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Amandemen terhadap PSAK 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

The application of ISAK 27 has no effect on the amounts reported in the current and prior year because Group has not entered into any transactions of this nature.

- ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

ISAK 28 provides guidance on the accounting for the extinguishment of a financial liability by the issue of equity instruments. Specifically, ISAK 28 requires that equity instruments issued under such arrangement will be measured at their fair value, and any difference between the carrying amount of the financial liability extinguished and the consideration paid will be recognized in profit or loss.

The application of ISAK 28 has no effect on the amounts reported in the current and prior year because Group has not entered into any transactions of this nature.

**b. Standards and interpretation in issue not yet adopted**

The following standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2015, with early application not permitted:

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements

The amendments to PSAK 1 introduce new terminology for the statement of comprehensive income. Under the amendments to PSAK 1, the statement of comprehensive income is renamed as a "statement of profit or loss and other comprehensive income". The amendments to PSAK 1 retain the option to present profit or loss and other comprehensive income in either a single statement or in two separate but consecutive statements. However, the amendments to PSAK 1, require additional disclosures to be made in the other comprehensive income section such that items of other comprehensive income are grouped into two categories: (1) items that will not be reclassified subsequently to profit or loss; and (2) items that may be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.



- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK 24 atas akuntansi program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan paling signifikan terkait akuntansi atas perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor yang diijinkan berdasarkan PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

- PSAK 46, Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK 46: (1) menghilangkan pengaturan tentang pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (*rebuttable presumption*) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan.

Berdasarkan amandemen, tersebut kecuali praduga ini dapat dibantah (*presumption is rebutted*), pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang disyaratkan untuk mencerminkan konsekuensi pajak dari pemulihan jumlah tercatat properti investasi melalui penjualan. Praduga penjualan ini dapat dibantah (*presumption is rebutted*) jika properti investasi dapat disusutkan dan investasi properti dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.

- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur dengan laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian – Entitas Bertujuan Khusus.

- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits

The amendments to PSAK 24 change the accounting for defined benefit plans and termination benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in defined benefit obligations and plan assets. The amendments require the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

- PSAK 46, Income Taxes

The amendments to PSAK 46: (1) remove references to final tax which was previously scoped in the standard; and (2) establish a rebuttable presumption that the carrying amount of an investment property measured using the fair value model in PSAK 13, Investment Property will be recovered entirely through sale.

Under the amendments, unless the presumption is rebutted, the measurement of the deferred tax liability or deferred tax asset is required to reflect the tax consequences of recovering the carrying amount of the investment property through sale. The "sale" presumption is rebutted if the investment property is depreciable and the investment property is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale.

- PSAK 65, Consolidated Financial Statements

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements, that deals with consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation – Special Purpose Entities.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas investee; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan investee dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas investee pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif.

Standard baru lainnya yang tidak berdampak signifikan atas penyajian dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 48, Penurunan nilai Aset
- PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 66, Pengaturan Bersama
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan konsolidasian Grup. Penerapan atas amendemen terhadap PSAK 24 akan berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan dalam program imbalan pasti Grup.

Namun, manajemen belum melaksanakan analisis rinci dari dampak penerapan standar ini dan karenanya belum dikuantifikasi luas dari dampaknya.

Under PSAK 65, there is only one basis for consolidation for all entities, and that basis is control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application.

Other revised standards that will not have significant impact on presentation and amounts reported in consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 48, Impairment of Assets
- PSAK 50, Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 66, Joint Arrangements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurements
- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

The application of PSAK 1 will impact the presentation of the Other Comprehensive Income items of the Group's consolidated financial statements. The application of the amendments to PSAK 24 will have impact on the amounts reported in respect of the Group's defined benefit plans.

However, the management have not yet performed a detailed analysis of the impact of the application of these standards and hence have not yet quantified the extent of the impact.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

#### a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

#### b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

#### c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.



Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The non-controlling interest of shareholders may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

**d. Business Combinations**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan tersendiri tiap entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos non moneter diukur dalam biaya historis valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

**f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entities operate (their functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

**f. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
  - has significant influence over the reporting entity; or
  - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
    - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

#### **g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - vii. A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

#### **g. Financial Assets**

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.



Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

#### Pinjaman diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

#### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam; atau

The Group's financial assets are classified as loans and receivables.

#### Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

#### Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis.

#### Impairment of financial assets

Financial assets, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or

- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk pinjaman diberikan dan piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For loans and receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

#### **h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

#### **h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

##### Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

#### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

#### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "biaya perolehan diamortisasi".

#### Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya dan pinjaman bank pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

#### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

#### **i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

#### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

#### Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

#### Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

#### Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

#### **i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statements of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### **j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.



**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan suku cadang dihitung dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dihitung dengan menggunakan rata-rata aktual biaya produksi. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10	Building
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	8	LPG plant, machinery and equipment
Peralatan transportasi	5	Transportation equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	4	Office furniture, fixtures and equipment
Perbaikan bangunan yang disewa	3	Leasehold improvements

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**k. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of spareparts is computed using the average method. Cost of finished goods is computed based on average actual production costs. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**n. Goodwill**

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**n. Goodwill**

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent period.

On disposal of the subsidiary, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan Selain Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g dan penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3n.

**p. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. *Rental* kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**o. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial asset is explained in Note 3g and for impairment of goodwill in Note 3n.

**p. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**q. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**r. Revenue and Expense Recognition**

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.



Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**s. Imbalan Pasca Kerja**

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti yang diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan sementara kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan sementara yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Service Revenue

Service revenue is recognized when the service is rendered.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**s. Employee Benefits**

The Group provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**t. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets and fiscal losses are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**u. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**v. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**u. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**v. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap unit bisnis.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each business units.

#### 4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

##### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

##### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

#### 4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

##### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

##### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

### **Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang**

Grup menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

### **Penurunan Nilai Goodwill**

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan di Catatan 12.

### **Impairment Loss on Loans and Receivables**

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6 and 7.

### **Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

### **Impairment of Goodwill**

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 12.



Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebesar US\$ 926.097 dan US\$ 552.394 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 27).

Employee Benefits Obligation

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company employment benefit obligations.

Employee benefits obligations amounted to US\$ 926,097 and US\$ 552,394 as of December 31, 2014 and 2013, respectively (Note 27).

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	31/12/2014	
	US\$	
Kas		
Rupiah	16.488	
Dollar Amerika Serikat	14.143	
Yen Jepang	9.798	
Dollar Singapura	188	
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta	9.203	
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	7.341	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Palembang	255	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	227	
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	2.043.393	
PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta	36.754	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	18.867	
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta	80.387	
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	9.000.000	
<b>Jumlah</b>	<b>11.237.044</b>	
Tingkat bunga per tahun		
Deposito berjangka		
Rupiah	7,75%	
Dollar Amerika Serikat	2,5% - 2,75%	

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31/12/2013	
	US\$	
Cash on hand		
Rupiah	8.321	
U.S. Dollar	12.246	
Japanese Yen	6.717	
Singapore Dollar	-	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta	157.757	
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	1.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Palembang	2.480	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	278	
U.S. Dollar		
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	4.170.192	
PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta	310.526	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jakarta	19.047	
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Mega Indonesia Tbk, Jakarta	82.042	
U.S. Dollar		
PT Bank UOB Indonesia, Jakarta	31.125.010	
<b>Total</b>	<b>35.895.616</b>	
Interest rate per annum		
Time deposits		
Rupiah	7,00%	
U.S. Dollar	2,75% - 3,25%	

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents held by related parties.

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 1 bulan.

The above time deposits have terms of 1 month.

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES**

	31/12/2014 US\$	31/12/2013 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
PT Pertamina EP	4.576.116	766.654	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero) ["Pertamina"]	<u>3.915.779</u>	<u>4.246.740</u>	PT Pertamina (Persero) ["Pertamina"]
Jumlah	<u><u>8.491.895</u></u>	<u><u>5.013.394</u></u>	Total
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	4.396.521	5.013.394	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	124.228	-	1 - 30 days
Lebih dari 30 hari	<u>3.971.146</u>	<u>-</u>	More than 30 days
Jumlah	<u><u>8.491.895</u></u>	<u><u>5.013.394</u></u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	<u><u>8.491.895</u></u>	<u><u>5.013.394</u></u>	U.S. Dollar

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sales of goods is 60 days. No interest is charged on trade receivables.

Piutang usaha dari Pertamina merupakan hasil penjualan elpiji. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Elpiji yang ditandatangani tanggal 14 Agustus 2007, semua elpiji hasil produksi Perusahaan dijual kepada Pertamina (Catatan 31b).

Trade accounts receivable from Pertamina represents proceeds from sale of LPG. LPG is sold solely to Pertamina based on LPG Sales and Purchase Agreement entered into on August 14, 2007 (Note 31b).

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang tersebut.

The Group does not hold any collateral over these balances.

Semua piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Trade accounts receivable are used as collateral to secure the bank loans (Note 18).

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang usaha akan tertagih.

No allowance for impairment losses was provided on trade accounts receivables, as management believes that all such receivables are fully collectible.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA**

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
a. Berdasarkan jenis		
Uang muka kepada pemasok	380.292	285.775
Lain-lain	224.108	321.039
Jumlah	<u>604.400</u>	<u>606.814</u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	380.292	285.775
Rupiah	224.108	321.039
Jumlah	<u>604.400</u>	<u>606.814</u>

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak ketiga karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat sepenuhnya ditagih.

**7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES**

a. By nature
Advance to suppliers
Others
Total
b. By currencies
U.S. Dollar
Rupiah
Total

No allowance for impairment losses was provided on other accounts receivable from third parties, as management believes that all such other receivables are fully collectible.

**8. PERSEDIAAN**

	31/12/2014	31/12/2013
	US\$	US\$
Barang jadi		
Elpiji	82.549	79.509
Kondensat	22.035	22.269
Propana	1.328	958
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>871.431</u>	<u>807.311</u>
Jumlah	<u>977.343</u>	<u>910.047</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap segala risiko kepada PT Tridharma Proteksi dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 1 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2014 dan 2013, jumlah persediaan yang diakui pada rugi laba adalah masing-masing sebesar US\$ 9.637.365 dan US\$ 10.584.896.

**8. INVENTORIES**

Finished goods
LPG
Condensate
Propane
Factory spare parts and supplies
Total

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is not deemed necessary.

As of December 31, 2014 and 2013, all inventories were insured with PT Tridharma Proteksi against all risks for US\$ 1 million. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

In 2014 and 2013, inventories recognized in profit or loss amounted to US\$ 9,637,365 and US\$ 10,584,896, respectively.

**9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Pajak Pertambahan Nilai	2.755.514	1.330.738	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 25 (Catatan 26)	1.362.072	-	Income tax article 25 (Note 26)
Pajak penghasilan pasal 4(2)	180.868	-	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	70.661	3.618	Income tax article 21
Jumlah	<u>4.369.115</u>	<u>1.334.356</u>	Total

**9. PREPAID TAXES**

**10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini terutama merupakan uang muka untuk pembelian mesin SEP dan pembangunan pabrik amonia PAU.

**10. ADVANCE FOR PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

This account mainly represents advance payment for SEP's purchase of machinery and PAU's construction of the amonia plant.

**11. ASET TETAP**

	1/1/2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31/12/2014	
	US\$	US\$	US\$		US\$	
Biaya perolehan:						At cost :
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	14.338.406	332.394	-	-	14.670.800	Land
Bangunan	7.421.078	181.989	-	-	7.603.067	Building
Perbaikan bangunan yang disewa	19.972	-	19.972	-	-	Leasehold improvements
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	23.089.283	4.369.349	-	17.974.030	45.432.662	LPG plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	613.556	584.058	147.926	-	1.049.688	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	504.096	1.474	2.726	-	502.844	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	13.025.177	20.168.297	-	(17.974.030)	15.219.444	Construction in progress
Jumlah	<u>59.011.568</u>	<u>25.637.561</u>	<u>170.624</u>	<u>-</u>	<u>84.478.505</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	70.348	635.160	-	-	705.508	Building
Perbaikan bangunan yang disewa	16.807	211	17.018	-	-	Leasehold improvements
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	16.761.794	3.111.199	-	-	19.872.993	LPG plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	430.244	128.993	112.989	-	446.248	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	147.946	92.635	636	-	239.945	Transportation equipment
Jumlah	<u>17.427.139</u>	<u>3.968.198</u>	<u>130.643</u>	<u>-</u>	<u>21.264.694</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>41.584.429</u>				<u>63.213.811</u>	Net Carrying Value



	1/1/2013 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	31/12/2013 US\$	
Biaya perolehan:					At cost :
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	13.606.447	731.959	-	14.338.406	Land
Bangunan	131.492	7.289.586	-	7.421.078	Building
Perbaikan bangunan yang disewa	19.972	-	-	19.972	Leasehold improvements
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	22.702.584	386.699	-	23.089.283	LPG plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	555.869	73.408	15.721	613.556	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	232.758	283.784	12.446	504.096	Transportation equipment
Aset dalam penyelesaian	1.809.243	11.215.934	-	13.025.177	Construction in progress
Jumlah	39.058.365	19.981.370	28.167	59.011.568	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	57.199	13.149	-	70.348	Building
Perbaikan bangunan yang disewa	15.541	1.266	-	16.807	Leasehold improvements
Pabrik elpiji, mesin dan peralatan	13.920.315	2.841.479	-	16.761.794	LPG plant, machinery and equipment
Perlengkapan, peralatan dan perabot kantor	358.069	87.896	15.721	430.244	Office furniture, fixtures and equipment
Peralatan transportasi	82.127	78.264	12.446	147.946	Transportation equipment
Jumlah	14.433.251	3.022.055	28.167	17.427.139	Total
Jumlah Tercatat	24.625.114			41.584.429	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses is allocated as follow:

	2014 US\$	2013 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 22)	3.177.382	2.884.485	Manufacturing expenses (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	698.247	65.341	General and administrative expenses (Note 24)
Aset dalam penyelesaian	92.569	72.229	Construction in progress
Jumlah	3.968.198	3.022.055	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) untuk 13 sampai 20 tahun yang berakhir pada tahun 2017 sampai dengan 2024 dan beberapa bidang tanah di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah dengan HGB seluas 1.683.971 m2 selama 25 sampai 30 tahun yang berakhir pada tahun 2032 sampai dengan 2043. Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam perpanjangan HGB karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land located in Palembang, South Sumatera with Building Use Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) for 13 to 20 years expiring in 2017 to 2024 and several pieces of land in Desa Uso, Batui Subdistrict, Banggai Regency, Central Sulawesi with HGB of 1,683,971 m2 for the period of 25 to 30 years expiring in 2032 and 2043. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the HGB since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tertentu dengan nilai tercatat keseluruhan sebesar US\$ 40 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 18).

Certain items of property, plant and equipment with total amount of US\$ 40 million are used as collateral for bank loan (Note 18).

Pada tahun 2014 dan 2013, masing-masing, aset tetap, kecuali tanah, dengan nilai tercatat sebesar US\$ 34 juta dan US\$ 18 juta diasuransikan terhadap segala risiko kepada PT Tridharma Proteksi dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 51,5 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$ 26,5 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

In 2014 and 2013, respectively, property, plant, and equipment except for land, with the carrying amount of US\$ 34 million and US\$ 18 million are covered by insurance to PT Tridharma Proteksi with total sum insured of US\$ 51.5 million as of December 31, 2014 and US\$ 26.5 million as of December 31, 2013. Management believes the amounts are sufficient to cover all the risk on the insured assets.

Pada tahun 2014, rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

In 2014, details of construction in progress are as follows:

	<u>31/12/2014</u> US\$	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u> %	
Aset dalam penyelesaian:			Construction in progress:
Pabrik Amonia	<u>15.219.444</u>	1,90	Ammonia plant

Pembangunan pabrik amonia milik PAU, entitas anak, dengan perkiraan nilai keseluruhan proyek sebesar US\$ 800 juta diperkirakan akan selesai pada bulan Maret 2017.

The construction of ammonia plant of PAU, a subsidiary, has estimated value of project amounted to US\$ 800 million is estimated to be completed in March 2017.

Pembangunan perluasan pabrik LPG milik Perusahaan, dimulai akhir tahun 2013 dan selesai pada Nopember 2014.

The expansion construction of LPG plant of the Company, started late 2013 and completed in November 2014.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	<u>2014</u> US\$	<u>2013</u> US\$	
Jumlah tercatat	39.981	-	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>39.899</u>	<u>5.626</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
(Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>(82)</u>	<u>5.626</u>	(Loss) gain on sale of property, plant and equipment

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Grup dengan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amounts of the Group's property, plant and equipment is not significantly different with their fair values.

## 12. GOODWILL

Goodwill atas akuisisi entitas anak ditentukan sebagai berikut:

## 12. GOODWILL

Goodwill on the acquisition of the subsidiaries is determined as follows:

	<u>31/12/2014 dan/and 2013</u> US\$	
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak melalui utang bank	31.470.000	Consideration paid for the acquisition of the subsidiaries through bank loan
Kepentingan nonpengendali pada nilai wajar aset yang diakuisisi	<u>5.246.177</u>	Non-controlling interests at the fair value of net assets acquired
Jumlah	36.716.177	Total
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	<u>(13.029.058)</u>	Fair value of net assets acquired
Goodwill	<u>23.687.119</u>	Goodwill

Grup menetapkan nilai terpulihkan dari goodwill dan menentukan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan rugi bersih SEPCHEM dan entitas anak.

The Group assessed the recoverable amount of goodwill and determined that there is no impairment of goodwill.

Non-controlling Interest

This account represents the non-controlling interests on the net assets and net losses of SEPCHEM and its subsidiary.

**13. BEBAN TANGGUHAN**

	31/12/2014
	US\$
Biaya transaksi pinjaman (Note 31)	17.864.630
Biaya profesional	431.042
Jumlah	<u>18.295.672</u>

**13. DEFERRED CHARGES**

	31/12/2013	
	US\$	
Loan transaction costs (Note 31)	-	
Professional fee	155.561	
Total	<u>155.561</u>	

**14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK BERELASI**

Akun ini merupakan utang kepada PT Ogspiras Basya Pratama (OBP), pihak berelasi, sehubungan dengan pembelian bahan baku gas. OBP memiliki kontrak pasokan bahan baku gas dengan Pertamina, Badan Usaha Milik Negara, yang efektif berlaku selama 15 tahun sejak aliran pertama pasokan bahan baku gas dan setelah selesai menjalankan tes atau setelah pengiriman seluruh volume kontrak (Catatan 31a).

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dari pemasok dalam negeri berkisar 30 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha atas saldo utang.

**14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO A RELATED PARTY**

This account represents accounts payable to PT Ogspiras Basya Pratama (OBP), a related party, in relation to the purchases of raw feed gas. OBP has an existing raw feed gas supply contract with Pertamina, a State-Owned Enterprise, which is effective for 15 years from the first flow of raw gas supply after the test run completion or until the delivery of the total contract quantity (Note 31a).

Purchases of raw materials, from local supplier, have credit terms of 30 days.

No interest is charged on the outstanding balance of trade payables.

**15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	31/12/2014
	US\$
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga - lokal	<u>390.660</u>
b. Berdasarkan mata uang Dollar Amerika Serikat	363.614
Rupiah	27.046
Jumlah	<u>390.660</u>

**15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	31/12/2013	
	US\$	
a. By creditor Third parties - local	<u>728.967</u>	
b. By currency U.S. Dollar	714.949	
Rupiah	14.018	
Total	<u>728.967</u>	

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku pembantu dan jasa, baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of indirect materials and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

No interest is charged to the outstanding balance of trade payables.

**16. UTANG PAJAK**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
	US\$	US\$	
Pajak kini (Catatan 26)			Current tax (Note 26)
2014	48.043	-	2014
2013	-	1.180.919	2013
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	-	1.389	Article 4 (2)
Pasal 21	34.216	79.963	Article 21
Pasal 23	289.827	182.238	Article 23
Pasal 25	-	248.410	Article 25
Pasal 26	83.087	9.536	Article 26
Jumlah	<u>455.173</u>	<u>1.702.455</u>	Total

**16. TAXES PAYABLE**

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
	US\$	US\$	
<i>Commitment fee</i> (Catatan 31)	1.614.156	-	Commitment fee (Note 31)
Jasa profesional	1.419.746	755.585	Professional fees
Jasa manajemen	1.334.161	2.083.829	Management fees
Bonus	322.386	168.103	Bonus
Bunga	280.638	155.615	Interest
Lain-lain	486.507	170.148	Others
Jumlah	<u>5.457.594</u>	<u>3.333.280</u>	Total

**17. ACCRUED EXPENSES**

**18. UTANG BANK**

	<u>31/12/2014</u>	<u>31/12/2013</u>	
	US\$	US\$	
<u>Fasilitas kredit investasi</u>			<u>Investment credit facility</u>
<i>Term Loan</i> (TL) 1	-	16.390.000	Term Loan (TL) 1
<i>Term Loan</i> (TL) 2	20.000.000	-	Term Loan (TL) 2
<u>Kredit modal kerja</u>			<u>Working capital facility</u>
<i>Letter of credit</i> (LC)	8.089.894	-	Letter of credit (LC)
<u>Fasilitas kredit investasi -</u>			<u>Investment credit facility -</u>
<u>Pembelian gedung</u>	<u>3.370.237</u>	<u>3.848.308</u>	<u>Purchase of building</u>
Jumlah	<u>31.460.131</u>	<u>20.238.308</u>	Total
Bagian jangka pendek			Short term portion
Fasilitas kredit			Credit facilities
Fasilitas TL 1	-	5.960.000	TL 1 Facility
LC	8.089.894	-	LC
Pembelian gedung	400.424	408.670	Purchase of building
Jumlah pinjaman bagian jangka pendek	<u>8.490.318</u>	<u>6.368.670</u>	Current maturities
Jumlah pinjaman bagian jangka panjang	<u>22.969.813</u>	<u>13.869.638</u>	Long-term portion
Biaya transaksi belum diamortisasi	<u>(541.330)</u>	<u>(225.595)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman bagian jangka panjang - bersih	<u>22.428.483</u>	<u>13.644.043</u>	Long-term portion - net

**18. BANK LOANS**



**a. Fasilitas Kredit Investasi**

Fasilitas TL1

Pada tanggal 14 April 2011, Bank UOB memberikan fasilitas kredit investasi kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 43 juta.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembelian saham PAU.

Bunga kredit Fasilitas TL1 adalah tingkat bunga yang lebih tinggi antara 3,75% per tahun ditambah 3-Bulan SIBOR (*3-Month Singapore Inter Bank Offered Rate*) yang berlaku; atau 1,5% per tahun ditambah biaya modal Dollar Amerika Serikat yang dikeluarkan oleh Bank UOB.

Pembayaran pokok utang Fasilitas TL1, akan dilakukan dengan 20 (dua puluh) jumlah angsuran yang sama, dimulai pada hari terakhir bulan ketiga setelah tanggal penarikan pertama dari masing-masing Fasilitas TL1.

Biaya transaksi sehubungan dengan utang bank diamortisasi selama masa pinjaman.

Pinjaman dari Bank UOB dijamin dengan aset Perusahaan dan pihak berelasi, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 11);
- bangunan, mesin dan peralatan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 11);
- piutang usaha dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6);
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia;
- saham PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS) atas Perusahaan dengan kuasa untuk menjual saham yang tidak dapat ditarik kembali;
- saham Perusahaan atas PAU dengan kuasa untuk menjual saham yang tidak dapat ditarik kembali; dan
- saham PT Surya Kencana Prima (SKP) atas OBP dengan kuasa untuk menjual saham yang tidak dapat ditarik kembali.

**a. Investment Credit Facility**

TL1 Facility

On April 14, 2011, Bank UOB provided the Company an investment credit facility with a maximum amount of US\$ 43 million.

This facility was used to finance the acquisition of share ownership of PAU.

The interest rate of TL1 facility is the higher of the sum of 3.75% per annum plus the 3-Month Singapore Inter Bank Offered Rate (SIBOR) or the sum of 1.5% per annum plus the Bank UOB's prevailing US\$ cost of fund.

The loan principal repayments of TL1 facility will be made in 20 (twenty) equal quarterly installments, starting on the last day of the third month after each drawdown date of the TL1 Facility.

Transaction costs in relation to the bank loans are amortized over the bank loans period.

Bank UOB loans are secured by the assets of the Company and its related parties, among others:

- certain land certificates (Note 11);
- fiduciary transfer of ownership of all the Company's building, machinery and equipment (Note 11);
- fiduciary transfer of accounts receivable (Note 6);
- fiduciary transfer of insurance claim;
- the shares of PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS) in the Company with the right to sell the shares that may not be withdrawn;
- the Company's shares in PAU with the right to sell the shares that may not be withdrawn; and
- the shares of PT Surya Kencana Prima (SKP) in OBP with the right to sell the shares that may not be withdrawn.

Perjanjian dari fasilitas pinjaman di atas memuat beberapa persyaratan, antara lain, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan tertentu dan Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank UOB:

- mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, dan membubarkan atau untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, peleburan usaha (konsolidasi), pemisahan usaha (*spin off*);
- melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam entitas lain, mendirikan entitas anak kecuali untuk rencana atau badan usaha yang sudah diungkapkan dalam perjanjian ini;
- menggadaikan saham Perusahaan atau efek bersifat utang baik di dalam maupun di pasar modal;
- mengalihkan hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian ini, kecuali kegiatan operasional normal sehari-hari yang wajar;
- mengubah usaha bisnis yang dijalankan saat ini;
- melakukan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu maksud dan tujuan, penurunan modal dan perubahan kepemilikan saham pengendali;
- memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain; dan
- Perusahaan boleh membayar dividen hanya sampai dengan 50% dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan.

Pada tanggal 8 Januari 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh utang atas fasilitas TL1.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen yakin bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan penting yang diwajibkan oleh pihak bank.

#### Fasilitas TL2

Pada tanggal 30 Juli 2013, Bank UOB memberikan fasilitas kredit investasi dan modal kerja kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 65 juta.

The agreement relating to the loan facilities above contains certain covenants, which among other things, require the Company to maintain certain ratios on its financial statements and not do the following actions without prior written approval from the Bank UOB:

- to apply for bankruptcy or suspension of debt payment obligations, and dissolve or to make business combination (*merger*), acquisitions, business consolidation (*consolidation*), business separation (*spin off*);
- to invest in shares, shares takeover, new investment in other entity, establish the subsidiary except for the entity that had been disclosed in this agreement;
- to mortgage the Company's shares or debt securities either in the capital market or outside the capital market;
- to assign the Company's rights and obligations under this agreement, unless for the reasonable daily normal operations;
- to change the current business;
- to change the Company's Articles of Association Statutes that require the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the aim and objectives, capital reduction and change of the ownership of the controlling stockholders;
- to provide corporate guarantee to other parties; and
- the Company may pay dividends only up to 50% of the related year's net income.

On January 8, 2014, the Company has fully paid loan of TL1 facility.

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that the Company has complied with all significant covenants required by the bank.

#### TL2 Facility

On July 30, 2013, Bank UOB provided the Company with letter of credit facility and term loan facilities with the maximum amount of US\$ 65 million.

Fasilitas ini digunakan sebagai suntikan modal kepada PAU selama jangka waktu pinjaman fasilitas TL.

Jangka waktu pinjaman ini adalah tujuh (7) tahun dan pembayaran cicilan pertama akan dilakukan setelah 36 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman. Cicilan pinjaman sebanyak 16 kali dalam jumlah yang sama akan dibayar setiap tiga bulan dan pembayaran terakhir sebesar 4% dari jumlah pinjaman.

Tingkat bunga dari pinjaman bank diatas adalah tingkat bunga yang lebih tinggi antara "jumlah margin per tahun dan 3-Bulan SIBOR (3-Month Singapore Inter Bank Offered Rate) yang berlaku" atau "jumlah dari 2% per tahun ditambah biaya modal Dollar Amerika Serikat yang dikeluarkan oleh Bank UOB".

Biaya transaksi sehubungan dengan utang bank diamortisasi selama masa pinjaman.

Pinjaman Fasilitas TL2 ini dijamin dengan aset Perusahaan, antara lain:

- beberapa sertifikat tanah (Catatan 11);
- bangunan, mesin dan peralatan dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 11);
- piutang usaha dengan penyerahan secara fidusia (Catatan 6);
- klaim asuransi dengan penyerahan secara fidusia; dan
- saham Perusahaan dalam PAU dengan kuasa untuk menjual saham yang tidak dapat ditarik kembali.

Perjanjian dari fasilitas pinjaman di atas memuat beberapa persyaratan, antara lain, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan tertentu dan Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank UOB:

- mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang dan membubarkan atau untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, peleburan usaha (konsolidasi), pemisahan usaha (*spin off*);

The facility will be used as capital injection into PAU during the tenor of the TL facility.

This facility has term of seven (7) years and the first installment will be due after 36 months from the signing date of the loan agreement. The 16 equal loan installments will be repaid quarterly plus one final installment of the last payment at 4% of the loan principal.

The interest rate of the bank loan above will be the higher of "sum of margin per annum and the prevailing 3-month Singapore Inter Bank Offered Rate (SIBOR)" or "sum of 2% per annum and the prevailing USD cost of fund issued by Bank UOB".

Transaction costs in relation to the bank loans are amortized over the bank loans period.

The TL2 Facility loan are secured by the Company's assets, among others:

- certain land certificates (Note 11);
- fiduciary transfer of ownership of all the Company's building machinery and equipment (Note 11);
- fiduciary transfer of accounts receivable (Note 6);
- fiduciary transfer of insurance claim; and
- the Company's shares in PAU with the right to sell the shares that may not be withdrawn.

The agreement relating to the loan facilities above contains certain covenants, which among other things, require the Company shall maintain certain ratios on its financial statements and not do the following actions without prior written approval from the Bank UOB:

- to apply for bankruptcy or suspension of debt payment obligations, and dissolve or to make business combination (*merger*), acquisitions, business consolidation (*consolidation*), business separation (*spin off*);

- melakukan penyertaan modal, pengambilalihan saham, investasi baru di dalam perusahaan lain, mendirikan entitas anak kecuali untuk rencana atau badan usaha yang sudah diungkapkan dalam perjanjian ini;
  - menggadaikan saham Perusahaan atau efek bersifat utang baik di dalam maupun di pasar modal;
  - mengalihkan hak dan kewajiban Perusahaan berdasarkan perjanjian ini, kecuali kegiatan operasional normal sehari-hari yang wajar;
  - mengubah usaha bisnis yang dijalankan saat ini; dan
  - melakukan perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu maksud dan tujuan, penurunan modal dan perubahan kepemilikan saham pengendali.
- to invest in shares, shares takeover, new investment in other entity, establish the subsidiary except for the entity that had been disclosed in this agreement;
  - to mortgage the Company's shares or debt securities both inside either in capital market;
  - to assign the Company's rights and obligations under this agreement, unless for the reasonable daily normal operations;
  - to change the current business; and
  - to change the Company's Article of Association Statutes that require the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the aim and objectives, capital reduction and change of the ownership of the controlling stockholders.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen yakin bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan penting yang diwajibkan oleh pihak bank.

As of December 31, 2014 and 2013, management believes that the Company has complied with all significant covenants required by the bank.

**b. Fasilitas Kredit Modal Kerja**

Fasilitas *Letter of Credit*

Fasilitas ini digunakan untuk memfasilitasi impor mesin atau barang modal lainnya.

Persyaratan dari fasilitas pinjaman ini sama seperti persyaratan yang terdapat dalam Fasilitas TL2.

**c. Fasilitas Kredit Investasi – Pembelian Gedung**

Sesuai dengan Perjanjian Kredit No.144 tanggal 25 April 2013, Bank UOB memberikan fasilitas kredit investasi untuk pembelian gedung kantor Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 52.850.000.000, jangka waktu angsuran selama 120 bulan atau 10 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan pembelian gedung kantor baru Perusahaan di DBS Tower lantai 18, jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

Bunga kredit Fasilitas ini adalah tingkat bunga yang lebih tinggi antara 5% per tahun ditambah 1-Bulan JIBOR (*1-Month Jakarta Inter Bank Offered Rate*) yang berlaku; atau 1,5% per tahun ditambah biaya modal Rupiah yang dikeluarkan oleh Bank UOB.

**b. Working Capital Facility**

Letter of Credit Facility

This facility is used to facilitate the import of machinery or other capital expenditure items.

The terms of this facility are the same as the terms in TL2 Facility.

**c. Investment Credit Facility – Purchase of Building**

Based on Credit Agreement No. 144 dated April 25, 2013, Bank UOB provided the investment credit facility for the purchase of the Company's office building with maximum amount of Rp 52,850,000,000, payable in installments over a period of 120 months or 10 years. Such loan was used to settle the purchase of the Company's new office building at DBS Tower 18<sup>th</sup> floor, Prof. Dr. Satrio street, South Jakarta.

The interest rate of the facility is the higher of the sum of 5% per annum plus the 1-Month Jakarta Inter Bank Offered Rate (JIBOR) or the sum of 1.5% per annum plus the Bank UOB's prevailing Indonesian Rupiah cost of fund.



Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 41.925.750.538 (setara dengan US\$ 3.370.237) dan Rp 46.907.027.830 (setara dengan US\$ 3.848.308).

As of December 31, 2014 and 2013, the outstanding loan from the facility above amounted to Rp 41,925,750,538 (equivalent to US\$ 3,370,237) and Rp 46,907,027,830 (equivalent to US\$ 3,848,308), respectively.

## 19. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

## 19. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2014 and 2013, based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration, is as follows:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	31/12/2014 dan/and 2013		
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> US\$
PT Trinugraha Akrya Sejahtera	330.000.000	30,00%	3.707.931
PT Ramaduta Teltaka	220.000.000	20,00%	2.471.954
CLSA Ltd.	100.000.000	9,09%	854.701
Masyarakat/ <i>Public</i> (masing-masing dibawah/ <i>each below 5%</i> )	450.000.000	40,91%	4.987.806
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>1.100.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>12.022.392</u>

## 20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

## 20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i> US\$	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance costs</i> US\$	Jumlah/ <i>Total</i> US\$	
Penjualan 250.000.000 saham pada penawaran umum perdana	14.460.784	(1.821.792)	12.638.992	Sale of 250,000,000 shares through initial public offering
Pengeluaran 200.000.000 saham melalui konversi obligasi	8.821.815	-	8.821.815	Issuance of 200,000,000 shares through conversion of bonds
Pengeluaran 100.000.000 saham tanpa hak memesan terlebih dahulu	24.786.315	(12.816)	24.773.499	Issuance of 100,000,000 shares without pre-emptive rights
Saldo per 31 Desember 2014 dan 2013	<u>48.068.914</u>	<u>(1.834.608)</u>	<u>46.234.306</u>	Balance as of December 31, 2014 and 2013

## 21. PENDAPATAN

## 21. REVENUES

	2014 US\$	2013 US\$	
Penjualan elpiji (Catatan 31b)	35.374.196	37.411.151	Sales LPG (Note 31b)
Jasa pengolahan (Catatan 31a)	4.558.841	4.832.835	Processing fees (Note 31a)
Jumlah pendapatan	<u>39.933.037</u>	<u>42.243.986</u>	Total revenues

Seluruh penjualan dan jasa pengolahan dilakukan kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

All sales and processing services are done with third parties with details as follows:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	35.374.196	37.411.151	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")
PT Pertamina EP	4.558.841	4.832.835	PT Pertamina EP
Jumlah	<u>39.933.037</u>	<u>42.243.986</u>	Total

## 22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

## 22. COST OF REVENUES

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Bahan baku digunakan	8.709.309	9.280.004	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	680.094	596.111	Direct labor
Biaya pabrikasi	<u>5.244.397</u>	<u>5.234.870</u>	Manufacturing expenses
Beban Pokok Produksi	14.633.800	15.110.985	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi (Catatan 8)			Finished goods (Note 8)
Awal tahun	102.736	90.884	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(105.912)</u>	<u>(102.736)</u>	At end of year
Beban Pokok Pendapatan	<u>14.630.624</u>	<u>15.099.133</u>	Cost of Revenues

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

Details of manufacturing expenses are as follows:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 11)	3.177.382	2.884.485	Depreciation (Note 11)
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	928.056	1.304.892	Factory spareparts and supplies
Tenaga kerja tidak langsung	363.433	323.480	Indirect labor
Beban kantor	165.531	155.645	Office expenses
Asuransi	89.516	66.313	Insurance
Transportasi dan akomodasi	88.101	94.077	Transportation and accomodation
Perbaikan dan pemeliharaan	86.005	110.308	Repairs and maintenance
Sewa peralatan	72.992	58.258	Equipment rental
Biaya jasa hukum dan lisensi	31.496	104.552	Legal fees and licences
Penelitian dan pengembangan	14.898	10.306	Research and development
Lain-lain	<u>226.987</u>	<u>122.554</u>	Others
Jumlah	<u>5.244.397</u>	<u>5.234.870</u>	Total

Seluruh bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dibeli dari OBP, pihak berelasi (Catatan 31a).

All raw materials used in production process is purchased from OBP, a related party (Note 31a).

**23. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini merupakan beban promosi dan distribusi produk.

**23. SELLING EXPENSES**

This account consists of promotion and distribution expenses.

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2014 US\$	2013 US\$	
Biaya jasa manajemen	3.056.100	3.388.522	Management fees
Biaya jasa profesional	2.838.550	2.295.672	Professional fees
Gaji dan tunjangan	1.769.443	1.638.882	Salaries and employee welfare
Penyusutan (Catatan 11)	698.247	65.341	Depreciation (Note 11)
Beban kantor	313.119	201.368	Office expenses
Transportasi dan akomodasi	291.023	226.830	Transportation and accomodation
Sewa	176.816	230.631	Rental
Biaya jasa hukum dan lisensi	65.951	89.985	Legal fees and licences
Donasi dan kontribusi	65.112	202.741	Donations and contributions
Lain-lain	267.211	90.129	Others
Jumlah	<u>9.541.572</u>	<u>8.430.101</u>	Total

**25. BEBAN KEUANGAN**

**25. FINANCE COST**

	2014 US\$	2013 US\$	
Bunga atas pinjaman:			Interest on loan:
Utang bank (Catatan 18)	841.766	1.053.231	Bank loans (Note 18)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank (Catatan 18)	116.162	192.043	Amortisation of bank loan transaction cost (Note 18)
Provisi bank	726.800	11.378	Bank charges
Jumlah	<u>1.684.728</u>	<u>1.256.652</u>	Total

**26. PAJAK PENGHASILAN**

**26. INCOME TAX**

Beban pajak Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2014 US\$	2013 US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	(3.508.600)	(5.386.500)	The Company
Entitas anak	(48.043)	-	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>(3.556.643)</u>	<u>(5.386.500)</u>	Sub total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	128.394	26.253	The Company
Entitas anak	236.339	(105.349)	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>364.733</u>	<u>(79.096)</u>	Sub total
Jumlah - bersih	<u>(3.191.910)</u>	<u>(5.465.596)</u>	Total -net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	13.733.179	18.038.646	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>2.585.624</u>	<u>2.953.528</u>	Loss before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u><u>16.318.803</u></u>	<u><u>20.992.174</u></u>	Income before tax of the Company

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

Computation of current tax expense is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak Perusahaan	16.318.803	20.992.174	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	163.312	263.671	Employee benefits
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	324.375	11.958	Difference between commercial and fiscal depreciation
Bonus	<u>154.283</u>	<u>(13.024)</u>	Bonus
Jumlah	<u>641.970</u>	<u>262.605</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Beban dalam bentuk natura	89.599	268.909	Benefits in kind
Donasi dan kontribusi	249.779	134.242	Donations and contributions
Representasi	307.050	53.443	Representation
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(291.775)	(300.601)	Interest income subject to final tax
Lain - lain	<u>227.398</u>	<u>135.505</u>	Others
Jumlah	<u>582.051</u>	<u>291.498</u>	Total
Laba kena pajak - Perusahaan	<u><u>17.542.824</u></u>	<u><u>21.546.277</u></u>	Taxable income - the Company

Beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini - Perusahaan	<u><u>3.508.600</u></u>	<u><u>5.386.500</u></u>	Current tax expense - the Company



Berdasarkan surat keterangan dari Datindo Entrycom yang merupakan biro administrasi efek Perusahaan No. DE/X/2014-6818 tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas penurunan pajak sebesar 5% sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 77 tahun 2013, tanggal 21 November 2013, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka.

Based on the letter of explanation from Datindo Entrycom, the Company's bureau of securities administration No. DE/X/2014-6818 dated October 6, 2014, the Company eligible to have facility of 5% reduction from normal tax rate in accordance with Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 77 tahun 2013, dated November 21, 2013, on the reduction of corporate income tax for public companies.

Beban dan utang pajak kini dalam mata uang penyajian adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable in presentation currency are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini - Perusahaan	3.508.600	5.386.500	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	847.140	403.374	Article 22
Pasal 23	283.606	271.336	Article 23
Pasal 25	3.739.926	3.530.871	Article 25
Jumlah	<u>4.870.672</u>	<u>4.205.581</u>	Total
(Pajak dibayar dimuka) utang pajak kini - Perusahaan	<u>(1.362.072)</u>	<u>1.180.919</u>	Current (prepaid tax) tax payable - the Company

#### Pajak Tangguhan

#### Deferred Tax

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets is as follows:

	<u>1/1/2014</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year</u>	<u>31/12/2014</u>	
	US\$	US\$	US\$	
Perusahaan				The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	217.159	32.662	249.821	Employee benefits obligation
Bonus	42.025	30.857	72.882	Bonus
Aset tetap	11.862	64.875	76.737	Property, plant and equipment
Entitas anak				Subsidiaries
Rugi fiskal	1.809.181	235.882	2.045.063	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	6.580	4.137	10.717	Employee benefits obligation
Aset tetap	<u>(3.383)</u>	<u>(3.680)</u>	<u>(7.063)</u>	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>2.083.424</u>	<u>364.733</u>	<u>2.448.157</u>	Deferred tax asset - net

	1/1/2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to income for the year</i>	31/12/2013	
	US\$	US\$	US\$	
Perusahaan				The Company
Liabilitas imbalan pasca kerja	190.640	26.519	217.159	Employee benefits obligation
Bonus	45.281	(3.256)	42.025	Bonus
Aset tetap	8.872	2.990	11.862	Property, plant and equipment
Entitas anak				Subsidiaries
Rugi fiskal	1.917.929	(108.748)	1.809.181	Fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	6.580	6.580	Employee benefits obligation
Aset tetap	(202)	(3.181)	(3.383)	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>2.162.520</u>	<u>(79.096)</u>	<u>2.083.424</u>	Deferred tax asset - net

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, PAU mempunyai akumulasi kerugian fiskal masing-masing sebesar US\$ 8.180.252 dan US\$ 7.236.725. Sesuai peraturan perpajakan, kerugian fiskal tersebut dapat dikompensasikan kepada pendapatan kena pajak yang terjadi selama masa lima tahun sesudah kerugian fiskal tersebut terjadi.

PAU mengakui manfaat pajak tangguhan yang berasal dari seluruh rugi fiskal karena manajemen PAU berkeyakinan bahwa PAU akan dapat menggunakan rugi fiskal tersebut terhadap penghasilan kena pajak PAU selama lima tahun dimasa yang akan datang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, PAU had the accumulated fiscal losses amounting to US\$ 8,180,252 and US\$ 7,236,725, respectively. According to tax regulation, such losses may be carried forward and applied against taxable income in any of the five years following the year in which the fiscal loss was incurred.

PAU recognized deferred tax benefit arising from all of its fiscal loss as PAU management believes that PAU will be able to utilize its fiscal loss against its future taxable income within five years.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2014	2013	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	13.733.179	18.038.646	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	<u>(2.585.624)</u>	<u>(2.953.528)</u>	Loss before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>16.318.803</u>	<u>20.992.174</u>	Income before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	3.263.761	5.248.044	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	116.410	72.875	Tax effect of nontaxable income (nondeductable expenses)
Selisih nilai tukar atas translasi dari mata uang Rupiah ke US\$	-	39.328	Forex exchange differences due to translation of Rupiah into US\$ currency
Lain-lain	<u>(9.452)</u>	<u>-</u>	Others
Beban pajak Perusahaan	3.370.719	5.360.247	Tax expense of the Company
(Manfaat) beban pajak entitas anak	<u>(178.809)</u>	<u>105.349</u>	Tax (benefit) expense of a subsidiary
Jumlah Beban Pajak	<u>3.191.910</u>	<u>5.465.596</u>	Total Tax Expense

## 27. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 144 dan 121 karyawan untuk tahun 2014 dan 2013.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

	2014 US\$	2013 US\$	
Biaya jasa kini	185.222	185.426	Current service cost
Biaya bunga	49.653	57.309	Interest cost
(Keuntungan) kerugian aktuarial diakui	<u>(18.667)</u>	<u>20.936</u>	Actuarial (gain) loss recognized
Jumlah	<u>216.208</u>	<u>263.671</u>	Total

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Grup sehubungan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2014 US\$	2013 US\$	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	926.097	552.394	Present value of unfunded obligations
Keuntungan aktuarial belum diakui	<u>179.613</u>	<u>342.560</u>	Unrecognized actuarial gains
Jumlah	<u>1.105.710</u>	<u>894.954</u>	Total

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

## 27. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group recorded post-employment benefits to employees in accordance with the Law No. 13/2003. Numbers of employees entitled to post-employment benefits are 144 and 121 employees in 2014 and 2013, respectively.

Amounts recognized in consolidated statements of comprehensive income in respect of the benefits are as follows:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these post employment benefits are as follows:

Movement in the present value of post-employment benefits obligation are as follow:

	2014 US\$	2013 US\$	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	552.394	1.256.318	Beginning balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	185.222	185.426	Current service cost
Biaya bunga	49.653	57.309	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	152.867	(687.026)	Actuarial losses (gains)
Keuntungan selisih kurs	<u>(14.039)</u>	<u>(259.633)</u>	Gain on foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>926.097</u>	<u>552.394</u>	Ending balance of present value of unfunded obligations

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31/12/2014	31/12/2013	31/12/2012	31/12/2011	31/12/2010	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	926.097	552.394	1.256.318	779.360	377.905	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian program liabilitas	28.927	26.038	55.064	(22.593)	(7.226)	Experience adjustments on plan liability
% penyesuaian pengalaman	3,47%	4,71%	4,38%	(3,41%)	(1,91%)	% of experience adjustment

Biaya imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial. The employee benefits obligation valuation was carried out using the following key assumptions:

	2014	2013	
Tingkat diskonto per tahun	8%	8,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	12%	12%	Future salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal retirement age

## 28. LABA PER SAHAM

## 28. EARNINGS PER SHARE

	2014	2013	
	US\$	US\$	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>10.789.194</u>	<u>13.254.373</u>	Earnings for computation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah penuh)	<u>1.100.000.000</u>	<u>1.046.666.667</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (full amount)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2014 dan 2013.

The Group has no dilutive potential ordinary shares in 2014 and 2013.

Pada tahun 2013, jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari penambahan saham baru tanpa hak memesan terlebih dahulu.

In 2013, the weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share had been adjusted to reflect the effect of the shares issued without pre-emptive rights.



## 29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

### Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- a. PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS) dan PT Ramaduta Teltaka (RT) adalah pemegang saham utama Perusahaan;
- b. Pihak berelasi yang dikendalikan oleh salah seorang personil manajemen kunci Perusahaan:
  - PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)
  - PT Surya Kencana Prima (SKP)
- c. PT Akraya International (Akraya) adalah pihak pengelola manajemen Perusahaan dan entitas anak.

### Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Pada tanggal 27 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Manajemen dan Jasa Tambahan dengan Akraya, dimana Akraya harus memberikan jasa tertentu kepada Perusahaan sebagaimana tercantum dalam perjanjian tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar biaya yang ditentukan kepada manajemen Akraya. Perjanjian ini terakhir diubah tanggal 11 Januari 2011, dimana perjanjian ini akan berakhir pada:
  - tanggal dimana kontrak pasokan bahan baku gas dengan Pertamina berakhir dengan atau tanpa perpanjangan kontrak tersebut; atau
  - tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa proses produksi elpiji, kondensat dan propana Perusahaan tidak layak lagi secara komersial atau terdapat keadaan ketidakmampuan untuk mendapatkan gas alam mentah selama periode yang memadai; atau
  - tanggal dimana terdapat keyakinan yang memadai bahwa eksistensi dari Perusahaan dan Akraya tidak berkelanjutan lagi.

Perjanjian diatas akan tetap berlaku walaupun terjadi perubahan pemegang saham atau transfer usaha Perusahaan kepada entitas lain.

## 29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

### Nature of Relationship

- a. PT Trinugraha Akraya Sejahtera (TAS) and PT Ramaduta Teltaka (RT) are the Company's major stockholders;
- b. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:
  - PT Ogspiras Basya Pratama (OBP)
  - PT Surya Kencana Prima (SKP)
- c. PT Akraya International (Akraya) is the management of the Company and its subsidiaries.

### Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. On November 27, 2007, the Company entered into Agreement for Rendering Management Services and Additional Service with Akraya, whereby Akraya shall provide certain services to the Company as stated in such agreement. As compensation, the Company shall pay Akraya a certain management fee. The agreement was last amended on January 11, 2011, in which the agreement will expire on:
  - the date when the raw material gas supply contract with Pertamina ended with or without extension of the contract; or
  - the date when there is reasonable assurance that the process of production of the Company's LPG, condensate and propane is no longer commercially viable or there is a state of inability to obtain raw natural gas during periods of sufficient; or
  - the date when there is reasonable assurance that the existence of the Company and Akraya is no longer sustainable.

The agreement above will remain in force despite of a change in shareholders or transfer of business (business transfer) of the Company to another entity.

Sehubungan dengan Perjanjian tersebut di atas, Perusahaan mengadakan perjanjian lain dengan Akraya pada tanggal 30 Desember 2010, dimana Akraya akan menyediakan jasa tertentu untuk meningkatkan operasi, menciptakan interaksi secara proaktif antara tim pabrik dengan pemasok teknologi, memperkuat pemasaran kondensat untuk mengoptimalkan pendapatan, dan memulai proyek baru bagi Perusahaan. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar *fee* kepada manajemen Akraya. Jasa manajemen yang dibayarkan kepada Akraya selama tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar US\$ 1.528.050 dan US\$ 1.880.979 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

- b. TAS dan SKP adalah penjamin Perusahaan untuk pinjaman yang diperoleh dari Bank UOB (Catatan 18).
- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris Grup untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar US\$ 367.464 dan US\$ 270.127.
- d. Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 14.

### 30. SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak dalam industri pemurnian LPG. Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu pemurnian LPG.

Manajemen berpendapat bahwa informasi segmen usaha adalah tidak material.

Penjualan LPG adalah 88,58% dan 88,56% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013.

### 31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2006, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi ("JOA") dengan OBP. OBP memiliki izin yang diperlukan untuk mengoperasikan rencana kilang elpiji untuk produksi elpiji, kondensat, dan propana, dan OBP memperoleh kontrak pasokan bahan baku gas dari Pertamina selama 15 tahun berikutnya atau sampai pengiriman kuantitas jumlah kontrak terpenuhi. Perusahaan memiliki semua sumber daya dan pendanaan yang diperlukan untuk membangun, memiliki dan menjalankan pabrik kilang elpiji. Perusahaan dan OBP bersama-sama mengoperasikan dan menjalankan bisnis elpiji. Kedua pihak sepakat bahwa bahan baku gas yang dibeli dari Pertamina dengan OBP akan diproses di pabrik elpiji Perusahaan. JOA telah diamandemen pada tanggal 20 September 2007 dan 28 Desember 2008.

In connection with the above-mentioned agreement, the Company entered into another agreement with Akraya on December 30, 2010, in which Akraya will enhance and optimize the Company's operation, create a proactive interface between the plant team and technology suppliers, strengthen condensate marketing to optimize returns, and initiate additional projects for the Company. As compensation, the Company will pay the fees to Akraya's management. Management fee paid to Akraya in 2014 and 2013 amounting to US\$ 1,528,050 and US\$ 1,880,979, respectively, were recorded as part of general and administrative expenses.

- b. TAS and SKP are the guarantors of the Company for loans obtained from Bank UOB (Note 18).
- c. Total salaries and benefits granted to Directors and Commissioners of the Group for 2014 and 2013 amounted to US\$ 367,464 and US\$ 270,127, respectively.
- d. The Group engaged in transactions with its related parties as described in Notes 14.

### 30. OPERATING SEGMENT

The Company operates in the LPG refining industry. The Company has only one main business segment, which is LPG refining.

Management believes that business segment information is immaterial.

Sales of LPG represent 88.58% and 88.56% of net sales in 2014 and 2013, respectively.

### 31. COMMITMENT AND SIGNIFICANT AGREEMENT

- a. On October 11, 2006, the Company entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with OBP. OBP owns the necessary licenses to operate a mini LPG refinery plan for production of LPG, condensate, and propane, and OBP is awarded a raw feed gas supply contract by Pertamina over the next 15 years or until the delivery of the total contract quantity is fulfilled. The Company has all the required resources and funding to construct, own and run the LPG refinery plant. The Company and OBP shall jointly operate and run the LPG business. Both parties agreed that the raw gas purchased from Pertamina by OBP shall be processed in the LPG plant of the Company. The JOA has been amended on September 20, 2007 and December 28, 2008.

Perusahaan membeli semua bahan baku dari OBP, pihak berelasi.

The Company purchases all its raw materials from OBP, a related party.

Pada tanggal 18 April 2011, JOA diamandemen dengan beberapa perubahan berikut, antara lain:

On April 18, 2011, the JOA was amended with among others, the following changes:

i. Perusahaan bertanggungjawab untuk:

i. The Company is responsible for:

- pengadaan mesin dan peralatan pemrosesan elpiji;
- menyediakan dana untuk mendukung operasi pabrik elpiji termasuk menyediakan modal kerja dan belanja modal (*capital expenditure*);
- secara keseluruhan mensupervisi, mengelola dan mengarahkan Kerjasama Operasi, termasuk untuk menjual dan mengelola penjualan elpiji dan kondensat.

- Procurement of LPG processing machinery and equipment;
- Provide fund to support the operation of LPG plant including providing working capital and capital expenditure;
- Overall supervises, manages and directs the Joint Operation, including to sell and manage the sale of LPG and condensate.

ii. OBP bertanggungjawab untuk:

ii. OBP is responsible for:

- menjalankan semua kewajiban sehubungan dengan Kontrak dengan Pertamina;
- apabila memungkinkan, menyerahkan kontrak dengan Pertamina kepada Perusahaan; dan
- mendapatkan lisensi dan perijinan yang diperlukan untuk membangun, memelihara dan mengoperasikan pabrik elpiji.

- carrying out all duties in connection with the contract with Pertamina;
- submitting the contract with Pertamina to the Company if possible; and
- obtaining the necessary license and permits to build, maintain and operate the LPG plant.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Pertamina EP (PEP) dan OBP menandatangani kesepakatan bersama yang menyetujui perubahan harga pembelian gas dan pemrosesan kondensat. PEP akan membayar biaya pemrosesan kepada OBP atas penyerahan kondensat dari OBP ke PEP.

On October 16, 2012, OBP and Pertamina EP (PEP) entered into a mutual agreement that agreed a new gas purchase price and handling fee of condensate. PEP will pay handling fee to OBP on delivery of condensate.

Pada tanggal 13 Desember 2012, Perusahaan dan OBP menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban atas Perjanjian Jual Beli Gas dimana OBP akan mengalihkan semua hak kepemilikan dan kepentingan atas Perjanjian Jual Beli Gas yang dimilikinya kepada Perusahaan. Perjanjian ini akan efektif bila telah disahkan oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas). Sampai laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perjanjian tersebut belum disahkan oleh SKK Migas.

On December 13, 2012, the Company and OBP entered into Novation of Sales Purchase Agreement whereas OBP will be novating all the ownership right of the raw feed gas supply contract to the Company. This novation agreement will become effective upon approval by Special Task Force For Upstream Oil and Gas Business Activities (SKK Migas). As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Novation Agreement has not been approved by SKK Migas.

- b. Pada tanggal 14 Agustus 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan Elpiji dengan Pertamina di mana Pertamina akan menjual Elpiji pada harga yang disepakati. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan setiap harinya untuk memasok sejumlah 110 MT atau jumlah kontrak tahunan 36.300 MT; jumlah kuantitas kontrak 108.900 MT. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun mulai dari tanggal efektif atau sampai semua jumlah kuantitas kontrak telah terpenuhi. Selanjutnya, perjanjian ini dapat diperpanjang dengan permintaan tertulis oleh Perusahaan dalam waktu enam (6) bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini. Pada tanggal 13 Agustus 2013, perjanjian ini telah diperpanjang selama 5 tahun.
- c. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian untuk Jasa Pendukung Pemasaran dengan Yayasan Indonesia Cerdas Bersatu (YICB), dimana YICB akan menyediakan layanan dukungan pemasaran tertentu sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian tersebut sampai tanggal 14 Agustus 2010. Sebagai kompensasi, yang YICB berhak mendapat biaya tetap dalam dukungan pemasaran seperti yang dinyatakan dalam perjanjian. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan tidak akan dilakukan perpanjangan.
- d. Pada tanggal 6 Mei 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian proyek perluasan pabrik LPG Perusahaan dengan Enerflex Ltd., Kanada. Perjanjian ini memiliki nilai kontrak sebesar US\$ 13.230.400 untuk mesin, dan US\$ 629.600 untuk jasa. Proyek ini telah selesai pada bulan Nopember 2014.
- e. Pada tanggal 22 Januari 2013, PAU menandatangani perjanjian kontrak jasa konsultan hukum dengan O'Melveny & Myers LLP.
- f. Pada tanggal 27 Pebruari 2013, PAU menandatangani perjanjian *Engineering, Procurement, and Construction Services* (EPC) dengan Toyo Engineering Corporation dan PT Inti Karya Persada Teknik (Kontraktor) untuk pembangunan pabrik amonia. *The Guaranteed Maximum Price* (GMP) sebesar US\$ 545.000.000.
- g. PAU menandatangani perjanjian Pekerjaan Persiapan Lapangan pada tanggal 13 Maret 2013 dengan Bangun Cipta Shimizu Joint Operation (BSJO) senilai Rp 68.800.000.000 (setara dengan US\$ 6.068.290).
- b. On August 14, 2007, the Company entered into LPG Sales Agreement with Pertamina wherein the former shall sell LPG to the latter at certain agreed price. Based on this agreement, the Company is required to supply a daily contract quantity of 110 MT or an annual contract quantity of 36,300 MT; total contract quantity is 108,900 MT. This agreement shall be valid over a three (3) year period starting from the effective date or until the full contract quantity has been fulfilled. Further, this agreement can be extended by written request by the Company within six (6) months prior to the expiration of this agreement. On August 13, 2013, this agreement has been extended for 5 years.
- c. On October 1, 2007, the Company entered into Agreement for Rendering Marketing Support Services with Yayasan Indonesia Cerdas Bersatu (YICB), whereby the latter shall provide certain marketing support services as stated in such agreement until August 14, 2010. As compensation, the latter shall be entitled to a fixed marketing support service fee as stated in the agreement. This agreement expired on December 31, 2014 and will not be extended.
- d. On May 6, 2013, the Company signed an agreement for expansion project of the Company's LPG plant with Enerflex Ltd., Canada. This agreement has a value amounting to US\$ 13,230,400 for supply of machine and US\$ 629,600 for service. This project is completed in November 2014.
- e. As of January 22, 2013, PAU signed agreement legal consultancy service contract with O'Melveny & Myers LLP.
- f. As of February 27, 2013, PAU signed agreement for Engineering, Procurement, and Construction Services (EPC) with Toyo Engineering Corporation and PT Inti Karya Persada Teknik (Contractor) for the construction of the ammonia plant. The Guaranteed Maximum Price (GMP) amounted to US\$ 545,000,000.
- g. PAU signed Site Preparation Work agreement on March 13, 2013 with Bangun Cipta Shimizu Joint Operation (BSJO) amounts Rp 68,800,000,000 (equivalent to US\$ 6,068,290).



h. Pada tanggal 5 September 2014, PAU, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) sebesar US\$ 94.000.000 dan pinjaman sindikasi yang dikoordinasikan oleh IFC sebesar US\$ 415.000.000. Biaya transaksi untuk mendapatkan pinjaman tersebut terdiri dari biaya *commitment fee* dan jasa profesional dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 17.864.630. Biaya transaksi yang ditanggungkan tersebut termasuk dalam penentuan nilai wajar pinjaman pada saat penarikan, dan selanjutnya akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 13 dan 17).

h. On September 5, 2014, PAU, a subsidiary, signed a loan agreement with International Finance Corporation (IFC) amounting to US\$ 94,000,000 and syndicated loan coordinated by IFC amounting to US\$ 415,000,000. The loan transaction costs consist of commitment fee and professional fee with total amount of US\$ 17,864,630. The deferred transaction costs shall be included in the determination of the loans fair value at the time of drawdown, which will be subsequently measured at amortized cost (Notes 13 and 17).

### 32. KONSENTRASI RISIKO

Seperti dijelaskan dalam Catatan 31a, Perusahaan membeli semua bahan baku dari OBP, yang memiliki kontrak pasokan gas alam mentah dengan Pertamina, Badan Usaha Milik Negara. Saat ini, tidak ada sumber lain dari gas alam mentah yang dekat lokasi pabrik elpiji Perusahaan. Gangguan pasokan gas alam mentah dapat menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan elpiji, propana dan kondensat dan kemungkinan kerugian penjualan, yang akan berdampak buruk pada hasil operasi. Selanjutnya, pemutusan kontrak tersebut dengan Pertamina dapat mengakibatkan bisnis Perusahaan berhenti.

### 32. CONCENTRATED RISK

As described in Note 31a, the Company buys all of its raw materials (raw feed gas) solely from OBP, which has raw feed gas supply contract with Pertamina, a State-Owned Enterprise. Currently, there is no other source of raw feed gas within the proximity of the Company's LPG plant location. Disruption of supply of raw feed gas could cause a delay in manufacturing of LPG, Propane and Condensate and a possible loss in sales, which would adversely affect operating results. Further, termination of the aforementioned contract with Pertamina could result in cessation of the business of the Company.

### 33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

### 33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

At December 31, 2014 and 2013, the Group had monetary assets and liabilities in currencies other than U.S. Dollar as follows:

	Mata uang asing / Foreign Currencies	31/12/2014		31/12/2013		
		Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in US\$	
<b>Aset</b>						
Kas dan setara kas	IDR	1.416.891.120	113.898	3.070.140.942	251.878	Cash and cash equivalents
	JPY	12.385	9.798	704.781	6.717	
	SGD	223	188	-	-	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	IDR	2.787.903.520	224.108	3.993.725.160	321.039	Other accounts receivable from third parties
Pajak dibayar dimuka	IDR	7.487.474.280	601.887		-	Prepaid taxes
<b>Jumlah aset</b>			<b>949.879</b>		<b>579.634</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR	336.452.240	27.046	170.865.402	14.018	Trade accounts payable to third parties
Biaya masih harus dibayar	IDR	6.779.115.800	544.945	896.622.840	73.560	Accrued expenses
Utang bank	IDR	41.925.750.538	3.370.237	4.607.027.830	3.848.308	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>3.942.228</b>		<b>3.935.886</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas Bersih</b>			<b>(2.992.349)</b>		<b>(3.356.252)</b>	<b>Net Liabilities</b>

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 25 Maret 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of March 25, 2015, December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	25/3/2015	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	US\$	
Mata uang asing				Foreign currencies
1.000 IDR	0,08	0,08	0,08	1,000 IDR
100 JPY	0,84	0,84	0,95	100 JPY
1 SGD	0,73	0,76	0,79	1 SGD

#### 34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

#### 34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	US\$	US\$	
<b>31 Desember 2014</b>			<b>December 31, 2014</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	11.237.044	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	8.491.895	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	604.400	-	Other accounts receivable from third parties
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	1.222.188	Related party
Pihak ketiga	-	390.660	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	5.457.594	Accrued expenses
Utang bank	-	8.490.318	Bank loans
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Noncurrent Financial Liability</b>
Utang bank jangka panjang	-	22.428.483	Long-term bank loans
Jumlah	<u>20.333.339</u>	<u>37.989.243</u>	Total
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	US\$	US\$	
<b>31 Desember 2013</b>			<b>December 31, 2013</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			<b>Current Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	35.895.616	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	5.013.394	-	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	606.814	-	Other accounts receivable from third parties
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			<b>Current Financial Liabilities</b>
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	1.645.102	Related party
Pihak ketiga	-	728.967	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	3.333.280	Accrued expenses
Utang bank	-	6.368.670	Bank loans
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>			<b>Noncurrent Financial Liability</b>
Utang bank jangka panjang	-	13.644.043	Long-term bank loans
Jumlah	<u>41.515.824</u>	<u>25.720.062</u>	Total

Grup tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual maupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

The Group has no financial asset categorized as Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL), held to maturity or available-for-sale nor financial liability categorized as at FVTPL.

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Manajemen risiko modal**

**a. Capital risk management**

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 18) yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, terdiri dari modal saham (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dan saldo laba.

The capital structure of the Group consists of bank loans (Note 18) offset by cash and cash equivalents (Note 5) and equity attributable to equity holders of the parent, consisting of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), exchange difference from financial statements translation and retained earnings.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
Pinjaman:			Debt:
Utang bank	30.918.801	20.012.713	Bank loans
Kas dan setara kas	11.237.044	35.895.616	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	19.681.757	(15.882.903)	Net debt
Ekuitas	100.278.538	89.960.254	Equity

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

**b. Financial risk management objectives and policies**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board.

Dewan Komisaris Grup telah membentuk tim Manajemen Resiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan resiko Perusahaan, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung resiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi resiko tersebut.

**i. Manajemen resiko harga gas**

Harga gas sangat fluktuatif dimana naik dan turun seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran dari pelanggan. Saat ini terdapat resiko yang tinggi bahwa harga gas akan mengalami fluktuasi yang signifikan. Grup dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga gas.

Grup yakin bahwa cara mengelola resiko fluktuasi harga gas yang paling baik adalah dengan mengelola biaya produksi dan optimisasi operasi kilang.

**ii. Manajemen risiko mata uang asing**

Mata uang fungsional Grup adalah Dollar Amerika Serikat dan eksposur mata uang lain sebagian besar timbul dari transaksi yang didenominasi dalam Rupiah terutama untuk beban operasional. Walaupun demikian, beban operasi Grup yang transaksinya dalam mata uang Rupiah nilainya tidak material.

**iii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat suku bunga yang rendah. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas (v) dibawah.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management team to assist the Board of Commissioners in determining the policy and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

**i. Gas price risk management**

The gas prices are very fluctuating due to changes in suppliers and demand from customers. Currently, there is a risk that the gas price will fluctuate significantly. The Group might be negatively impacted by the decrease in the gas price.

The Group believes that the best way to manage the gas price fluctuation is by managing the production cost and optimizing the operation of the plant.

**ii. Foreign exchange risk management**

The Group's functional currency is U.S. Dollar and its other exchange exposure arises mainly from transactions denominated in Rupiah which are mainly the operating expenses. However, the Group's operating expenses which are transacted in Rupiah currency is immaterial.

**iii. Interest rate risk management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest rate is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. The Group has a policy of obtaining financing that would provide reasonable interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Company and its subsidiaries to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group's exposure to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table in (v) below.



Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 48 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 48 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 akan turun/naik sebesar US\$ 19.730. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 48 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 akan turun/naik sebesar US\$ 17.118. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

Sensitivitas Grup terhadap suku bunga telah menurun selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga variabel.

#### iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan pihak kedua dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain diberikan kepada pihak-pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 48 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 48 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended December 31, 2014 would decrease/increase by US\$ 19,730. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

If interest rates had been 48 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended December 31, 2013 would decrease/increase by US\$ 17,118. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group's sensitivity to interest rates has decreased during the current year mainly due to the reduction in variable rate debt instruments.

#### iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade and other accounts receivable. The Group places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy parties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada industri Pertambangan, Minyak dan Gas di Indonesia. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, dua pelanggan Grup memiliki kontribusi 100% dari jumlah penjualan. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah Badan Usaha Milik Negara dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

**v. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

The Group's customer base is concentrated in the Mining, Oil and Gas industry in Indonesia. For the years ended December 31, 2014 and 2013, two customers accounted for 100% of the total sales. Management believes that the credit risk is limited as the Company's customers are the State-Owned Enterprises and the Group did not experience any difficulties in collecting its receivables.

**v. Liquidity risk management**

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, which are placed in cash and cash equivalents.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif / <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2014</b>							<b>December 31, 2014</b>
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi		1.222.188	-	-	-	1.222.188	Related party
Pihak ketiga		-	-	390.660	-	390.660	Third parties
Biaya masih harus dibayar		-	-	5.457.594	-	5.457.594	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank	5-9	-	-	9.084.640	33.257.844	42.342.484	Bank loans
Jumlah		<u>1.222.188</u>	<u>-</u>	<u>14.932.894</u>	<u>33.257.844</u>	<u>49.412.926</u>	Total
<b>31 Desember 2013</b>							<b>December 31, 2013</b>
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi		1.645.102	-	-	-	1.645.102	Related party
Pihak ketiga		-	-	728.967	-	728.967	Third parties
Biaya masih harus dibayar		-	-	3.333.280	-	3.333.280	Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank	5-9	-	1.720.970	5.150.990	14.505.611	21.377.571	Bank loans
Jumlah		<u>1.645.102</u>	<u>1.720.970</u>	<u>9.213.237</u>	<u>14.505.611</u>	<u>27.084.920</u>	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tidak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif / <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan sampai 1 tahun/ <i>3 months to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2014</b>							<b>December 31, 2014</b>
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas dan setara kas		40.693	-	-	-	40.693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga		8.491.895	-	-	-	8.491.895	Trade accounts receivable from third parties
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	2-4	2.123.093	-	-	-	2.123.093	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2-8	-	9.149.495	-	-	9.149.495	Cash and cash equivalents
Jumlah		<u>10.655.681</u>	<u>9.149.495</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.805.176</u>	Total
<b>31 Desember 2013</b>							<b>December 31, 2013</b>
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Kas dan setara kas		27.284	-	-	-	27.284	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga		5.013.394	-	-	-	5.013.394	Trade accounts receivable from third parties
Instrumen suku bunga variabel							Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	2-4	4.661.280	-	-	-	4.661.280	Cash and cash equivalents
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2-7	-	31.207.052	-	-	31.207.052	Cash and cash equivalents
Jumlah		<u>9.701.958</u>	<u>31.207.052</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>40.909.010</u>	Total

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun liabilitas dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

### c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jatuh tempo jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

### c. Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.



**36. TRANSAKSI NON KAS**

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
	US\$	US\$
Penambahan aset tetap melalui penarikan utang bank	-	5.077.755
Penambahan aset tetap dari pembayaran uang muka	3.969.120	2.651.419
Kapitalisasi beban penyusutan kepada aset dalam penyelesaian	92.569	72.229
Kapitalisasi beban atas imbalan kerja kepada aset dalam penyelesaian	36.350	16.518

**36. NON CASH TRANSACTIONS**

The Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the detail as follows:

Addition to property, plant and equipment through drawdown of bank loan	5.077.755
Addition of property and equipment through advances payment	2.651.419
Capitalization of depreciation expense to construction in progress	72.229
Capitalization of employee benefit expense to construction in progress	16.518

**37. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi keuangan tersendiri entitas induk dari halaman 65 sampai 69 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan laporan arus kas dimana investasi saham pada entitas anak dicatat menggunakan metode biaya.

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

The supplementary information the parent entity only on pages 65 to 69 presented the statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows in which investments in subsidiaries were accounted for using cost method.

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 4 sampai 64 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2015.

**38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 4 to 64 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 25, 2015.

\*\*\*\*\*

	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	6.956.802	34.847.654	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	8.491.895	5.013.394	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	43.442.193	29.045.555	Related parties
Pihak ketiga	560.383	446.096	Third parties
Persediaan	977.343	910.047	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3.368.412	791.422	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	134.215	803.917	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>63.931.243</b>	<b>71.858.085</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	-	3.969.120	Advance for purchase of property, plant and equipment
Investasi pada entitas anak	48.136.667	31.470.000	Investment in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 21.072.602 tahun 2014 dan US\$ 17.298.499 tahun 2013	33.074.013	15.181.400	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 21,072,602 in 2014 and US\$ 17,298,499 in 2013
Aset pajak tangguhan	379.062	271.046	Deferred tax assets
Aset lain-lain	6.840	20.287	Other asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>81.596.582</b>	<b>50.911.853</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>145.527.825</b>	<b>122.769.938</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.222.188	1.645.102	Related party
Pihak ketiga	363.414	728.967	Third parties
Utang pajak	42.856	1.515.033	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.727.496	2.699.436	Accrued expenses
Utang bank - jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.490.318	6.368.670	Current maturities of long-term bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>13.846.272</b>	<b>12.957.208</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Utang bank - jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.428.482	13.644.043	Long-term bank loans net of current maturities
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.014.422	868.636	Employee benefits obligation
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>23.442.904</b>	<b>14.512.679</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>37.289.176</b>	<b>27.469.887</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.200.000.000 saham			Authorized - 2,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.100.000.000 saham tahun 2014 dan 2013	12.022.392	12.022.392	Subscribed and paid-up - 1,100,000,000 shares in 2014 and 2013
Tambahan modal disetor	46.234.306	46.234.306	Additional paid-in capital
Saldo laba	49.981.951	37.043.353	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>108.238.649</b>	<b>95.300.051</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>145.527.825</b>	<b>122.769.938</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

INFORMASI TAMBAHAN  
PT SURYA ESA PERKASA Tbk (Entitas Induk Saja) \*)  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SURYA ESA PERKASA Tbk (Parent Entity Only) \*)  
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
	US\$	US\$	
PENDAPATAN	39.933.037	42.243.986	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>14.630.624</u>	<u>15.099.133</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>25.302.413</u>	<u>27.144.853</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(331.511)	(277.663)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.781.874)	(7.092.201)	General and administration expenses
Penghasilan bunga	291.775	300.601	Interest income
Beban keuangan	(1.678.799)	(1.251.676)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>1.516.800</u>	<u>2.168.260</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	16.318.804	20.992.174	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(3.380.206)</u>	<u>(5.360.247)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>12.938.598</u>	<u>15.631.927</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>12.938.598</u></u>	<u><u>15.631.927</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i> US\$	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i> US\$	Saldo laba/ <i>retained earnings</i> US\$	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i> US\$	
Saldo per 1 Januari 2013	11.167.691	21.460.807	21.411.426	54.039.924	Balance as of January 1, 2013
Penambahan modal disetor tanpa hak memesan terlebih dahulu	854.701	24.773.499	-	25.628.200	Shares issued without pre-emptive rights
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	15.631.927	15.631.927	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2013	12.022.392	46.234.306	37.043.353	95.300.051	Balance as of December 31, 2013
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	12.938.598	12.938.598	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2014	<u>12.022.392</u>	<u>46.234.306</u>	<u>49.981.951</u>	<u>108.238.649</u>	Balance as of December 31, 2014

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method



INFORMASI TAMBAHAN  
PT SURYA ESA PERKASA Tbk (Entitas Induk Saja \*)  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SURYA ESA PERKASA Tbk (Parent Entity Only \*)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2014 AND 2013

	2014 US\$	2013 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	36.454.536	41.742.799	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(25.081.411)</u>	<u>(19.600.623)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	11.373.125	22.142.176	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(827.803)	(1.059.633)	Finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(4.870.671)</u>	<u>(4.419.764)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>5.674.651</u>	<u>16.662.779</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Piutang lain-lain kepada entitas anak	(14.396.638)	(6.007.999)	Other receivable from subsidiaries
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(3.969.120)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	291.775	300.601	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	17.162	5.626	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(22.668.498)</u>	<u>(2.726.798)</u>	Acquisition of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(36.756.199)</u>	<u>(12.397.690)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	20.000.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(16.809.304)	(6.221.605)	Payment of bank loans
Penerimaan dari hasil penerbitan saham baru tanpa hak memesan terlebih dahulu	-	25.628.200	Proceeds from shares issued without pre-emptive rights
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>3.190.696</u>	<u>19.406.595</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(27.890.852)	23.671.684	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>34.847.654</u>	<u>11.175.970</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>6.956.802</u></u>	<u><u>34.847.654</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Operasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					31/12/2014 US\$	31/12/2013 US\$
PT SEPCHEM	Jakarta	Jasa konsultasi bisnis dan manajemen/ <i>Management and business consulting services</i>	99,99%	Dormant	19.360.987	2.486.065
PT Panca Amara Utama (PAU) Dimiliki secara langsung sebesar 10% dan tidak langsung melalui PT SEPCHEM sebesar 50% / <i>owned directly by 10% and indirectly through PT SEPCHEM by 50%</i>	Jakarta	Pengoperasian pabrik ammonia/ <i>Operates ammonia plant</i>	59,98%	Belum beroperasi/ <i>Not yet operational</i>	64.720.942	33.049.821

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

\*\*\*\*\*